

SKRIPSI

**PERAN ORANG TUA DALAM MELAKUKAN PENDAMPINGAN PADA
SAAT ANAK BELAJAR DARI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19
DI DESA RASABOU DUSUN 1 KECEMATAN BOLO KABUPATEN
BIMA NUSA TENGGGA BARAT**



Oleh

RUKIYANA
NIM. 170110008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM 2021
2021**

**PERAN ORANG TUA DALAM MELAKUKAN PENDAMPINGAN PADA
SAAT ANAK BELAJAR DARI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19
DI DESA RASABOU DUSUN 1 KECEMATAN BOLO KABUPATEN
BIMA NUSA TENGGGA BARAT**

Skripsi
Diajukan Kepada Universitas Islam negeri Mataram untuk melengkapi
Persyaratan mencapai gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh
RUKIYANA
NIM. 170110008


PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Rukiyana, NIM.170110008 dengan judul "Peran Orang Tua dalam Melakukan Pendampingan pada Saat Anak Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 21 Desember 2021

Pembimbing I


Jumran, M.Pd
NIP. 198505242011012008

Pembimbing II


Khaerani Saputri Imran, M.Pd
NIP.199006122019032013

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 21 Desember 2021

Hal : Ujian Skripsi

Yang terhormat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Rukiyana

NIM : 170110008

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Judul : Peran Orang Tua Dalam Melakukan
Pendampingan pada Saat Anak Belajar
Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 di
Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo
Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I

(Jumrah, M.Pd)

NIP:198505242011012008

Pembimbing II

(Khaerani Saputri Imrah, M.Pd)

NIP: 199006122019032013

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rukiyana
NIM : 170110008
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 21 Desember 2021

Saya yang menyatakan,

Perpustakaan U



Rukiyana

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Rukiyana, NIM: 170110008 dengan judul "Peran Orang Tua Dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada tanggal, 27 Desember 2021

Dewan Penguji

Jumrah, M.Pd
(Ketua sidang/Pemb.1)

Khaerani Saputri Imran, M.Pd
(Ketua sidang/Pemb.2)

Mulabbiyah, M.Pd
(Penguji 1)

Muammar Qadafi, M. Pd
(Penguji 2)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M



Handwritten signatures and names of the examiners are present to the right of the text, including a signature for NIM: 170110008 and another for NIP: 1970006001902201.

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,


Dr. Jumarim, M.H.I
NIP 1976612312005011006

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

﴿١﴾

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”¹

(Qur'an Surah Al-Insyirah Ayat 5-8)

Perpustakaan UIN Mataram

¹ Lajnah Pentahsinan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an Al-Karim Mushaf tajwid Warna, Terjemah dan Asbabun Nuzul*, (Sukoharjo: Madina, 2016), hlm.49.

PERSEMBAHAN



“Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua ku Bapakku, Ibuku, almamater tercinta UIN Mataram serta untuk semua dosenku, keluarga dan juga para sahabat yang selalu mendoakan dan mendukungku”

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Allahamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa adanya bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Ibu Jumrah, M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Ibu Khaerani Saputri Imran, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi yang terus-menerus, juga tanpa bosan di tengah kesibukannya menjadikan proposal skripsi ini lebih cepat selesai;
2. Ibu Nani Husnaini, M.Pd. sebagai Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini;
3. Ibu Dr. Jumairim, M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai;
5. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan semua dosen yang telah berbagi ilmu pengetahuan dan bantuan pada masa studi di

UIN Mataram. Semoga dengan ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat bagi penulis;

7. Kedua orang tua yang telah memeberikan do'a, motivasi, dan dukungan agar penulisan skripsi ini cepat selesai;
8. Kepada teman-teman seperjuangan yang ikut berkontribusi dalam penyelesaian proposal skripsi ini.
9. Kepada orang-orang terdekat sahabat baikku di tanah rantauwan Nurhikmah, yang selalu nanyain udah ACC
10. Kepada semua orang yang menganggap saya datang kuliah hanya main-main saja, terima kasih atas komentar nya
11. Dan terima kasih kepada bibiku, Sujiyanti yang selalu menanyakan kapan wisuda, dari situ saya termotivasi agar secepatnya wisuda

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat-ganda dari Allah SWT.dan semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.Aamiin.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 21 Desember 2021

Penulis



UKIYANA
NEM. 170110008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
1. Peran Orang Tua.....	11
2. Pembelajaran Dari Rumah	19
3. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak.....	25
4. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah.....	30
G. Metode Penelitian	39
1. Pendekatan penelitian.....	39

2. Kehadiran peneliti	39
3. Lokasi penelitian	40
4. Sumber data.....	40
5. Prodesur pengumpulan data	41
6. Tehnik Analisis data.....	44
7. Pengecekan keabsahan data	45
H. Sistematika Pembahasan.....	46

BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
1. Sejarah Terbentuknya Desa Rasabou Kecamatan Bolo Kabupaten Bima	50
2. Data jumlah penduduk dan anak yang berusia 5-6 Tahun.....	52
B. Dekripsi Hasil Penelitian	54
1. Peran Orang Tua dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.....	55
2. Kendala yang Dihadapi Peran Orang Tua Dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.....	58

BAB III PEMBAHASAN

A. Peran Orang Tua dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.....	62
B. Kendala yang Dihadapi Peran Orang Tua Dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.....	65

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Data Orang Tua Yang Mendampingi Anak Belajar,42
- Tabel 1.2 Kisi-Kisi Wawancara, 102
- Tabel 2.1 Batas Wilayah Desa Rasabou,52
- Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Desa Rasabou,52
- Tabel 2.3 Nama-Nama Anak Berusia 5-6 Tahun,52
- Tabel 2.4 Keagamaan Penduduk De sa Rasabou,54
- Tabel 2.5 Sarana Peribadatan Desa Rasabou, 54
- Tabel 2.6 Sarana Pendidikan Desa Rasabou,50
- Tabel 3.1 Pedoman Observasi,104



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Peta Desa Rasabou Kecamatan Bolo Kabupaten Bima, 50
- Gambar 3.1 Proses Mendampingi Anak Oleh Ibu ST Haja, 61
- Gambar 3.2 Proses Pendampingan Oleh Ibu Ndari, 58
- Gambar 3.3 Proses Pendampingan Oleh Ibu Sinta, 62
- Gambar 3.4 Pendampingan oleh Ibu Jubaidah, 57
- Gambar 3.5 Pemantauan Oleh Guru Terhadap Aktifitas Ibu ST. Haja Dan Anaknya Faiha, 107
- Gambar 3.6 Pemantauan Oleh Guru Terhadap Aktifitas Ibu Zubaidah Dan Anaknya Bima, 57
- Gambar 3.7 Dokumentasi orang tua mendampingi anaknya untuk belajar, 110
- Gambar 3.8 Proses Pendampingan Belajar Oleh Kakaknya, 67
- Gambar 3.9 Dokumentasi dengan bapaknya yang sedang mendampingi dan menanyakan apakah ada tugas dari ibu gurunya, ibu astuti sedang di luar kota jadinya ayahnya yang membantu anak belajar, 66
- Gambar 3.10 Dokumentasi orang tua sudah membantu anak dalam menyelesaikan tugas dari gurunya, 64
- Gambar 3.11 Dokumentasi Orang tua memberikan hadiah kepada anaknya, 62
- Gambar 3.12 Dokumentasi orang tua menyediakan buku tulis untuk belajar anak, 58
- Gambar 3.13 Dokumentasi Vidio Call dengan guru, penyediaan fasilitas seperti handphone oleh orang tua, 57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Lampiran Foto Observasi
- Lampiran 3 Lampiran Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian dari Kota Mataram
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Penelitian dari Kota Bima
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



Perpustakaan UIN Mataram

**PERAN ORANG TUA DALAM MELAKUKAN PEDAMPINGAN PADA
SAAT ANAK BELAJAR DARI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19
DI DESA RASABOU DUSUN 1 KECEMATAN BOLO KABUPATEN
BIMA NUSA TENGGARA BARAT**

Oleh:

**Rukiyana
170110008**

ABSTRAK

Pada masa pandemi covid-19 ini orang tua sebagai orang memegang peran penting terhadap pendidikan anak harus beradaptasi dalam berperan lebih membantu, mendampingi dan mengikuti proses Belajar dari Rumah serta memberikan pengertian kepada anak didik bahwa mereka harus tetap belajar seperti biasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa Peran Orang Tua Dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat, serta bagaimana Kendala-Kendala Yang Di Hadapi Oleh Orang Tua Dalam Melakukan Pendampingan Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rasabou Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif keadaan di tempat penelitian dengan menggunakan rangkaian kata-kata atau kalimat, dengan subjek penelitiannya adalah orang tua yang mendampingi anak saat belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di desa Rasabou. Peneliti memilih anak usia 5-6 tahun sebagai objeknya adalah anak yang berusia 5-6 tahun sebanyak 11 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data, display data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran Orang Tua Dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar Dari Rumah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 yaitu orang tua mengawasi, memantau aktivitas belajar, mengawasi serta memfasilitasi kegiatan belajar anak. Adapun Kendala-Kendala Yang di Hadapi Oleh Orang Tua Saat Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 yaitu penyediaan paket data internet, orang tua yang tidak memiliki cukup waktu mendampingi anak saat belajar, latar belakang pendidikan orang tua yang berpengaruh terhadap prestasi belajar anak karena semakin tinggi pendidikan orang tua akan semakin tinggi juga prestasi belajar anak.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Pendampingan Saat Anak Belajar, Pandemi Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, guru mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik agar mereka mampu menyerap, menilai, dan mengembangkan secara mandiri ilmu yang dipelajarinya.² Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar yang bertujuan untuk membentuk watak dan perilaku anak secara sistematis, terencana, dan terarah.³

Pendidikan anak harus dilakukan melalui tiga lingkungan, yaitu keluarga, sekolah dan organisasi.⁴ Keluarga khususnya orang tua merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting bagi anak. Orang tua berkewajiban mendidik, mengajarkan, dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya. Anak adalah amanat Tuhan yang dibebankan kepada orang tuanya. Oleh karena itu, orang tua harus menjaga, memelihara, dan menyampaikan amanah tersebut. Orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat dan bangsa.⁵ Orang tua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan perlu dengan terus menerus untuk mendorong,

² Soegeng Santoso, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2019), hlm. 23

³ Bashori Muchsin, *Pendidikan Islam Humanistik Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hal. 3

⁴ Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 18

⁵ Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 213.

membimbing, memotivasi dan memfasilitasi demi tercapainya tujuan pendidikan anak.

Saat ini kita sedang dilanda wabah dan virus yang di kenal dengan virus covid-19 sehingga kita di haruskan tetap waspada dan melakukan kegiatan di rumah saja, serta harus menjaga jarak agar memperlambat penyebaran covid-19. Adanya pandemi covid-19 membuat semua sarana ditutup sementara, termasuk kegiatan belajar dan mengajar. Peserta didik diminta untuk melakukan pembelajaran dari rumah.⁶

Pada masa pandemi covid-19 ini orang tua sebagai orang memegang peran penting terhadap pendidikan anak harus beradaptasi dalam berperan lebih membantu, mendampingi dan mengikuti proses Belajar dari Rumah serta memberikan pengertian kepada anak didik bahwa mereka harus tetap belajar seperti biasa.

Pelaksanaan pembelajaran Belajar dari Rumah ini dapat membuat keaktifan belajar siswa menjadi meningkat maupun menurun, hal ini dikarenakan terdapat berbagai macam cara yang digunakan orang tua dalam membantu anak didik Belajar dari Rumah seperti orang tua hanya membacakan buku pelajaran dan latihan kemudian anak menulis jawaban, orang tua membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah dengan memberikan jawaban dari soal latihan tanpa memberikan kesempatan anak didik untuk membaca, orang tua yang tidak mendampingi kegiatan belajar anaknya dirumah, dan orang tua yang memberikan pengalaman pembelajaran

⁶Cahyati, N & Rita, K. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Golden Age, Vol. 4 (1): 152-159.

dengan memunculkan aktivitas yang sesuai dengan materi pelajaran seperti praktek senam, membaca puisi, membuat kerajinan tangan, dan sebagainya.

Selama masa pandemi covid-19, orang tua dapat meningkatkan perannya dalam mendampingi anak belajar dari rumah. Orang tua dapat menerapkan peran pendidik dalam proses pembelajaran di sekolah untuk diterapkan di rumah, sehingga mendukung proses pembelajaran Belajar dari Rumah dapat terlaksana dengan optimal. Menurut Wina Sanjaya terdapat beberapa peran pendidik dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai sumber belajar, sebagai fasilitator, sebagai pengelola, sebagai demonstrator, sebagai pembimbing, sebagai motivator, dan sebagai evaluator.⁷ Peran ini juga dapat dilaksanakan oleh orang tua yang selama proses pembelajaran Belajar dari Rumah berperan sebagai pendidik di rumah, yang mana peran ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar anak didik.

Sistem Belajar dari rumah ini berlaku untuk semua jenjang, termasuk jenjang PAUD dimana pada jenjang ini anak-anak membutuhkan perhatian dan pendampingan secara intens dari orang tua. Masa kanak-kanak sangat membutuhkan kasih sayang dari kedua orang tua, dengan adanya perhatian yang intens dari orang tua maka dapat perubahan sikap anak, masa kanak-kanak juga di sebut dengan masa keemasan apalagi pada usia 5-6 tahun dimana anak membutuhkan perhatian, pendampingan saat belajar dan beraktivitas serta contoh dari orang disekitarnya.

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), hlm. 21

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Desa Rasabou, peneliti melihat orang tua dalam hal ini yang memiliki anak usia 5-6 tahun terlihat lebih aktif dalam membantu anak belajar. Tidak sedikit orang tua yang sebelum adanya pandemi covid-19 tidak mempunyai media-media pembelajaran di rumah namun setelah berlakunya system belajar dari rumah orang tua menyediakan beberapa media yang dapat menunjang kegiatan belajar anak, seperti menyediakan papan tulis mini, puzzle, plastisin dan media lainnya. Selain itu, orang tua juga banyak meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar, membacakan buku cerita, mendampingi anak dalam bermain gadget serta mendampingi anak dalam melakukan aktivitas-aktivitas belajar lainnya.

Pembelajaran daring dilaksanakan hanya melalui jaringan whatshap yang terbatas, namun antusias orang tua peserta didik sangat besar dalam mendorong anak-anak mereka turut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Para orang tua begitu bersemangat membantu tahap demi tahap disetiap kegiatan pembelajaran daring, dengan membimbing maupun memotivasi anak-anak mereka meskipun sebagian besar orang tua juga disibukkan dengan rutinitas pekerjaan harian. Inilah yang melatarbelakangi peneliti melaksanakan penelitian, guna mengetahui lebih dalam peran orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupateb Bima Nusa Tenggara Barat .

Berdasarkan urain di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah di Desa Rasabou Dusun 1.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat?
2. Apa saja kendala yang dihadapi peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian
Adapaun tujuan penelitian ini yaitu:
 - a. Untuk mengetahui peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.
 - b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama

pandemi covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan pada peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan tentang peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat dan bagaimana solusi orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat

2) Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama

pandemi covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat

3) Bagi Orang Tua

Dapat memberikan pengetahuan kepada orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

1. Ruang Lingkup

Dilihat dari luasnya pembahasan yang tercakup dalam penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi permasalahan pada pembahasan yang lebih spesifik. Pembahasan ini dilakukan agar dalam penelitian selanjutnya tertuju pada permasalahan yang lebih rinci, sesuai dengan tujuan apa yang ingin dicapai. Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini yaitu pada konteks Pendampingan Pada Saat Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2021 di Desa Rasabou Dusun 1, Kecamatan Bolo, Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Dengan subyek penelitian yaitu Peran Orang Tua Dalam Melakukan Pendampingan. Kemudian obyek penelitiannya adalah Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo

Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini akan dilakukan pada Oktober 2021.

Adapun yang melatar belakangi penelitian mengambil lokasi tersebut karena lokasinya dekat dengan peneliti dan peneliti sudah mengetahui kondisi masyarakat Desa rasabou tersebut.

E. Telaah Pustaka

Dalam rencana penelitian ini, peneliti menggali informasi dari buku-buku yang berkaitan tentang calistung, selain itu penelitian ini juga mencari informasi dari skripsi terahulu sebagai bahan pertimbangan untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama. Maka dari itu peneliti melakukan telaah pustaka terkait dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Musmirotun Khasanah (1617406111) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Tahun 2020 dalam Skripsi “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”.⁸ Hasil penelitiannya peran orang tua dalam pembelajaran daring anak usia dini kelompok B di RA Diponegoro 1 Kutawis berbeda dengan pembelajaran konvensional seperti biasanya. Jika pada pembelajaran konvensional peran orang tua di rumah hanya sebatas menjadi orang tua bagi anak-anaknya, dalam pembelajaran daring selain

⁸Musmirotun Khasanah, “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”, (*Skripsi: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Tahun 2020*).

sebagai orang tua di rumah, orang tua siswa juga berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, dan fasilitator.

Kesamaan peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Musmirotul Khasanah adalah sama-sama meneliti tentang peran orang tua dalam mendampingi anak belajar, sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya fokus pada hasil pembelajaran daring anak usia dini, dan peneliti sekarang fokus kepada peran orang tua yang mendampingi anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 yang terletak di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

2. Laela Khonaatul Azizah (210616123) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2020 dalam skripsi “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Negeri 5 Metro Pusat”.⁹ Hasil data penelitian yang diperoleh bahwa peran yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online yaitu orangtua berperan sebagai panutan, cermin anak dan fasilitator. Berdasarkan analisis data yang diadakan di SD Negeri 5 Metro Pusat dapat disimpulkan dan dipahami bahwa berbagai jenis peran yang dilakukan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran online. Ada yang perannya utuh, karena orang tuanya berada di rumah sehingga bisa dengan mudah memantau dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap anaknya. Ada

⁹ Laela Khonaatul Azizah, “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Negeri 5 Metro Pusat” (*Skripsi*: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2020).

orang tua yang perannya kurang dikarenakan kesibukannya dengan pekerjaan.

Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang peran orang tua dalam mendampingi anak belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini mendeskripsikan tentang meningkatkan minat belajar anak, sedangkan peneliti akan mengkaji tentang peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

3. Nurhasanah R, Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Al-Gazali Bone 2020 dalam jurnal “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone”.¹⁰ Hasil penelitian ini yaitu mengkaji tentang peran orang tua dalam pembelajaran daring di TK Kemala Bhayangkari Bone berupa 1) Mendampingi peserta didik dalam setiap proses belajar daring, 2) Memfasilitasi peserta didik dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran, 3) Memotivasi peserta didik agar mereka tetap merasa senang, gembira, serta menyelesaikan kegiatan-kegiatan pembelajaran dengan baik.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang Peran Orang Tua

¹⁰ Nurhasanah R, “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone *Jurnal Educhild*, Vol. 2 No. 2 Desember 2020.

Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi covid-19, sedangkan perbedaannya yakni terletak pada lokasi penelitian.

4. Euis Kurniati, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia dalam Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 2021 “Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19”.¹¹ Hasil menunjukkan bahwa secara umum peran yang muncul adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Secara khusus peran yang muncul yaitu: menjaga dan memastikan anak untuk menerapkan hidup bersih dan sehat, mendampingi anak dalam mengerjakan tugas sekolah, melakukan kegiatan bersama selama di rumah, menciptakan lingkungan yang nyaman untuk anak, menjalin komunikasi yang intens dengan anak, bermain bersama anak, menjadi role model bagi anak, memberikan pengawasan pada anggota keluarga, menafkahi dan memenuhi kebutuhan keluarga, dan membimbing dan memotivasi anak, memberikan edukasi, memelihara nilai keagamaan, melakukan variasi dan inovasi kegiatan di rumah. Diperlukan panduan bagi orang tua dalam membantu mendampingi kegiatan anak yang berbasis pada kebutuhan anak selama pandemi dan BDR.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi covid-19”, sedangkan perbedaannya yakni lokasi penelitian.

¹¹ Euis Kurniati; “Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 2021.

F. Kerangka Teori

1. Peran Orang Tua

a. Pengertian Peran Orang Tua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap manusia yang menjadi bagian dari masyarakat senantiasa mempunyai status atau kedudukan yang akan menimbulkan suatu peran atau sebuah tanggung jawab. Jadi status merupakan posisi di dalam suatu sistem sosial. Peran adalah perilaku yang terkait dengan status tersebut. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status).

Peran merupakan pemeranan dari perangkat hak dan kewajiban. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peran. Peranan menentukan apa yang diperbuat seseorang dalam masyarakat.¹² Seperti yang dikemukakan oleh Levis “Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan. Apabila seseorang telah melaksanakan kewajibannya sesuai dengan kedudukan maka yang bersangkutan menjalankan peranan”. Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi

¹² Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke delapan Belas Edisi IV*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2014. hlm. 629

yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu. Dengan menduduki jabatan tertentu, Seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.¹³

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Pendidik pertama dan utama adalah orang tua. Peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai pendidik, pendorong, fasilitator dan pembimbing. Berikut ini penjelasan dari peran orang tua:¹⁴

- 1) Pendidik: pendidik pertama dan utama adalah orang tua dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak, baik potensi afektif, kognitif dan potensi psikomotor.
- 2) Pendorong (motivasi): daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu. Orang tua berperan menumbuhkan motivasi anak.
- 3) Fasilitator: orang tua menyediakan berbagai fasilitas belajar seperti tempat belajar, meja, kursi, penerangan, buku, alat tulis, dan lain-lain.
- 4) Pembimbing: sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas, akan tetapi orang tua juga harus memberikan bimbingan secara berkelanjutan.

¹³ Syahminan Zaini, *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2018), hlm. 115

¹⁴ Aisyatinnaba, Nur. *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Losari – Brebes)* (skripsi) Universitas Negeri Semarang 2015, hlm. 22

Upaya orang tua dalam mendidik anak merupakan muqtadha (tuntutan) bagi dibangunnya lahan yang layak untuk masa depan anak bagi berbagai jenjang kehidupannya. Sebab biasanya perilaku orang tua yang taat dan ikut campur tangan dalam mendidik anak membawa hasil yang positif dan baik yang mempengaruhi masa depan anaknya. Hal itu menjadi sebaliknya, bagi orang tua yang tidak taat, yang mengabaikan pendidikan dan perhatian terhadap anaknya. Sebab, biasanya perilaku ini akan membawa hasil negative terhadap masa depan anaknya.¹⁵

Sejalan dengan pendapat tersebut, Hamalik mengatakan bahwa orang tua turut bertanggung jawab atas kemajuan belajar anak-anaknya. Pemenuhan kebutuhan anak tidak cukup hanya dari segi materi melainkan orang tua juga diharapkan memenuhi kebutuhan belajar anak secara psikis, seperti memuji, menegur, memberi hadiah, mengawasi, serta turut pada program kegiatan belajar anak. Haditono menyebutkan bahwa semakin tinggi keikutsertaan orang tua dalam kegiatan belajar anak maka semakin baik pula pengawasan yang diberikan terhadap anaknya, dalam hal ini membantu anak mencapai prestasi belajar yang baik. Kondisi yang demikian memberi sumbangan terhadap kemauan dan ketekunan anak untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan

¹⁵Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*, Jakarta, Lentera Basritama, 2002 hlm 2

anaknya, terutama dalam masalah pendidikan anak serta komunikasi orang tua terhadap guru harus terjalin dengan baik hal tersebut merupakan tanggung jawab orang tua terhadap anak dan anak selalu berada dalam pengawasan orang tua baik saat di rumah maupun diluar. Sebagai orang tua di tuntut agar selalu lebih perhatian terhadap perkembangan pendidikan anak serta hal-hal yang menunjang belajar anak.

b. Tugas Orang Tua

Anak pada dasarnya merupakan amanat yang harus dipelihara dan keberadaan anak itu merupakan hasil dari buah kasih sayang antara ibu dan bapak yang diikat oleh tali perkawinan dalam rumah tangga yang sakinah sejalan dengan harapan Islam.

Menurut Dr. Mansur, M.A tugas orang tua merupakan suatu kewajiban yang harus dijalankan dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan tanggung jawab kepada anak-anaknya. Dalam kaitannya dengan pendidikan berarti orang tua mempunyai tanggung jawab yang disebut tanggung jawab primer. Dengan maksud tanggung jawab yang harus dilaksanakan, kalau tidak maka anak-anaknya akan mengalami kebodohan dan lemah dalam menghadapi kehidupan.¹⁶

Sebagai orang tua perlu memberikan bimbingan kepada anaknya agar menjadi anak yang sholeh dan sholehah. Menurut Dr.

¹⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), Cet Ke-1, hlm. 350

Mansur Ma ada beberapa tugas yang perlu dilakukan oleh orang tua terhadap anak-anaknya

- 1) Membantu anak-anak memahami posisi dan peranannya masing-masing sesuai dengan jenis kelaminnya, agar saling menghormati dan melaksanakan perbuatan baik sesuai ridho Allah SWT.
- 2) Membantu anak-anak mengenal dan memahami nilai-nilai yang mengatur kehidupan berkeluarga, bertetangga, bermasyarakat.
- 3) Mendorong anak-anak untuk mencari ilmu dunia dan ilmu agama, agar mampu merealisasikan dirinya (*self realization*) sebagai satu diri (individu) dan sebagai anggota masyarakat yang beriman
- 4) Membantu dan memberi kesempatan serta mendorong anak-anak mengerjakan sendiri dan berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, di dalam keluarga dan masyarakat untuk memperoleh pengalaman sendiri secara langsung sebagai upaya peningkatan iman dan penyebarluasan syiar Islam.

Dari uraian di atas mengenai tugas orang tua yang harus dilakukan kepada anaknya menjadi penting yang harus diterapkan kepada anaknya, karena orang tua merupakan pengemban amanah yang sudah diberikan Allah. Oleh sebab itu orang tua harus mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab yang sudah diberikan Allah dengan sebaik-baiknya.

c. Tanggung Jawab Orang Tua

Dalam upaya menghasilkan generasi penerus yang tangguh dan berkualitas, diperlukan adanya usaha yang konsisten dan kontinu dari orang tua di dalam melaksanakan tugas memelihara, mengasuh dan mendidik anak-anak mereka baik lahir maupun batin sampai anak tersebut dewasa dan atau mampu berdiri sendiri, dimana tugas ini merupakan kewajiban orang tua. Begitu pula halnya terhadap pasangan suami istri yang berakhir perceraian, ayah dan ibu tetap berkewajiban untuk memelihara, mengasuh dan mendidik anak-anaknya.¹⁷

Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain:¹⁸

- 1) Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena si anak memerlukan makan, minum dan perawatan agar ia hidup secara berkelanjutan.
- 2) Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- 3) Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa mampu, berdiri sendiri dan membantu orang lain.
- 4) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT, sebagai tujuan akhir hidup muslim.

Secara sederhana peran orang tua dapat dijelaskan sebagai kewajiban orang tua kepada anak. Diantaranya adalah orang tua wajib memenuhi hak-hak (kebutuan) anaknya, seperti hak untuk melatih anak menguasai cara-cara mengurus diri, seperti cara makan, buang

¹⁷Mahmud Gunawan dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, Akademia Permata Jakarta, 2013, hlm. 132

¹⁸Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012 hlm. 38

air, berbicara, berjalan berdoa, sungguh sungguh membekas dalam diri anak karena berkaitan erat dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi. Sikap orang tua sangat memengaruhi perkembangan anak. Sikap menerima atau menolak, sikap kasih sayang atau acuh tak acuh, sikap sabar atau tergesa-gesa, sikap melindungi atau membiarkan secara langsung memengaruhi reaksi emosional anak.¹⁹

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap anak meliputi berbagai hal diantaranya membentuk pribadi seorang anak, bukan hanya dalam tataan fisik saja (materi), juga pada mental (rohani), moral, keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.

d. Peran Orang Tua dalam Pendidikan

Dilihat dari segi pendidikan, keluarga merupakan satu kesatuan hidup (sistem sosial), dan keluarga menyediakan situasi belajar. Dalam penyediaan situasi belajar, dapat dilihat bahwa bayi dan anak-anak sangat bergantung kepada orang tua, baik karena keadaan jasmaniahnya maupun kemampuan intelektual, sosial, dan moral. Bayi dan anak belajar menerima dan meniru apa yang diajarkan oleh orang tua.

Diantara anggota keluarga, peranan ibu adalah yang paling dominan dan penting terhadap anak-anaknya. Hal tersebut disebabkan sejak anak dilahirkan, ibu adalah orang yang selalu disampingnya. Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan

¹⁹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta 2012, hlm.88

pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Oleh karena itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya. Pendidikan seorang ibu sangat penting sebagai modal dalam mendidik anaknya. Ibu yang baik akan memberikan satu tradisi yang baik dan berguna bagi anak-anaknya.²⁰

Kunci keberhasilan seorang ibu dalam membesarkan, memelihara, dan mengantarkan kesuksesan anak-anaknya adalah ketekunan, kesabaran, keuletan dengan segala kelembutan dan kasih sayangnya. Karenanya dalam banyak hal, anak lebih dekat dengan seorang ibu daripada ayahnya. Dalam posisi seperti ini, seorang ibu harus memainkan perannya secara maksimal dalam mendidik anak-anaknya di rumah dan menjadikan tugas itu sebagai tugas utama. Seorang ibu harus menjadi tempat curahan hati anak-anaknya, tempat mengadu berbagai masalah pribadi anak-anaknya, sambil memberikan bimbingan, mengajarkan keterampilan dan disertai keteladanannya dengan segala pengorbanan yang telah dilakukannya. Maka, keberadaan seorang ibu yang baik dalam suatu rumah tangga sangat menentukan kehidupan yang islami dalam keluarga. Demikian juga dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam bagi anak-anaknya.²¹

²⁰ Widi Asstuti, *Partisipasi dalam Penyelenggaraan Kegiatan Muatan Lokal*, (Yogyakarta: FIP NUY, 2018), hlm. 61

²¹ Moh. Haitam Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga (Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 157

2. Pembelajaran Dari Rumah

a. Pengertian Pembelajaran Dari Rumah

Belajar dari rumah merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas.²² Belajar dari rumah memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa dan menggunakan simulasi dan permainan²³.

Menurut Permendikbud No. 109/2013 pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Adanya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan dan kemajuan diberbagai sektor terutama pada bidang pendidikan. Peranan dari teknologi informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan sangat penting dan mampu memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran daring ini dapat diselenggarakan dengan cara masif dan dengan peserta didik yang tidak terbatas. Selain itu penggunaan belajar dari rumah dapat diakses kapanpun dan dimana pun sehingga tidak adanya batasan waktu dalam penggunaan materi pembelajaran.

²² Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish, 2015. Hlm 1

²³ Kartika Rinakit. Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Early Childhood Care & Education (JECCE)*. Yogyakarta 3 April 2018.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar dari rumah merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dengan menggunakan internet dimana dalam proses pembelajarannya tidak dilakukan dengan face to face tetapi menggunakan media elektronik yang mampu memudahkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun.

b. Belajar dari rumah saat pandemi covid-19

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku dari hasil praktek dan latihan yang dilakukan.²⁴ Proses belajar mengajar pada masa pandemi perlu dilakukan adaptasi. Bentuk adaptasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yaitu dengan bentuk pembelajaran berbasis aktivitas, pembelajaran berbasis proyek, dan pembelajaran berbasis masalah. Bentuk pembelajaran yang diselenggarakan nantinya diharapkan dapat meningkatkan beberapa aspek seperti literasi dan numerasi, pendidikan kecakapan hidup, penanganan dan sigap covid-19, perilaku hidup bersih dan sehat, peningkatan spiritual dan keagamaan, dan juga keterlibatan aktivitas fisik. Dari adaptasi pembelajaran yang diselenggarakan, diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang bersifat kontekstual, konkret serta bermakna.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19, terdapat adaptasi dalam penyelenggaraan kurikulumnya. Ada 3 opsi pemilihan kurikulum dalam adaptasi pembelajaran, diantaranya:

²⁴ Arsil, A. Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(1), (2019), hlm. 1-9

- 1) Tetap menggunakan dan mengacu pada keseluruhan KD dalam Kurikulum 2013 yang tertuang dalam Permendikbud No. 37 tahun 2018.
- 2) Menggunakan dan mengacu pada Kompetensi Dasar yang disederhanakan Kepmen No. 719/P/2020 dan SK Balitbang 018/H/KR/2020.
- 3) Menggunakan dan mengacu pada Kompetensi Dasar hasil penyederhanaan kurikulum secara mandiri.

Berdasarkan Surat Edaran No. 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran covid-19. Pada poin pertama tersirat kegiatan Belajar Dari Rumah dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Kemudian, pada poin kedua dijelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan ataupun luar jaringan harus dilaksanakan dengan memperhatikan pedoman yang telah ditetapkan. Adapun prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan Belajar Dari Rumah.
- 2) Kegiatan Belajar Dari Rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum;

- 3) Belajar Dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi covid-19;
- 4) Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik;
- 5) Aktivitas dan penugasan selama Belajar Dari Rumah dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan dan peserta didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas Belajar Dari Rumah;
- 6) Hasil belajar peserta didik selama Belajar Dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif; dan
- 7) Mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali.

c. Karakteristik/ciri-ciri belajardarirumah

Karakteristik dalam belajar dari rumah antara lain:²⁵

- 1) Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia,
- 2) Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti *video conferencing*, *chats rooms*, atau *discussion forums*,
- 3) Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya,
- 4) Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar,

²⁵ Mustofa, M., Chodzirin, M., & Syekti, L. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 2019. Hlm. 151-160

- 5) Materi ajar relatif mudah diperbaharui,
- 6) Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator,
- 7) Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal,
- 8) Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet

Pembelajaran daring harus dilakukan sesuai dengan tata cara pembelajaran jarak jauh. Ciri-ciri dari belajar dari rumah adalah: ²⁶

- 1) Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
- 2) Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi.
- 4) Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian program, jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.

²⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013

Dari penjelasan tentang karakteristik/ciri dari belajar dari rumah maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik/ciri belajar dari rumah yaitu dengan menggunakan media elektronik, pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan internet, pembelajaran dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun serta belajar dari rumah bersifat terbuka.

d. Dampak belajar dari rumah

Pembelajaran dari rumah pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi yang tersedia namun pembelajaran daring harus tetap harus memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Pendidik harus menyadari bahwa pembelajaran dari rumah memiliki sifat yang kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis dan didaktif secara bersamaan. Dalam proses pembelajaran daring yang diterapkan cenderung pada bentuk penugasan via aplikasi tertentu pada menggunakan komputer dan handpone.²⁷ Peserta didik diberikan tugas-tugas untuk diselesaikan dengan dibantu oleh orangtua kemudian dikoreksi oleh guru sebagai bentuk penilaian dan diberikan komentar sebagai bentuk evaluasi.

3. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah

a. Pengertian Pendampingan Orang Tua

Menurut Emmy, peran orang tua yaitu memberikan pendidikan yang baik bagi anak-anaknya, peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anaknya salah satunya adalah melakukan

²⁷Mulyasa, *Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum*. Bandung: Rosdakarya, 2013. Hlm.100

pendampingan terhadap anak dalam belajar dari rumah. Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak misalnya, menjaga kesehatan anak, member perhatian kepada anak, membantu anak ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar.²⁸

Menurut Akbar, dalam kegiatan belajar diperkukan adanya pendampingan dari orang tua, agar anak menjadi semangat dalam proses belajarnya selama di rumah. Peran keluarga terutama orang tua sangatlah mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua merupakan orang pertama dan utama yang mendidik anak-anaknya. Peran orang tua sangatlah penting dalam keluarga untuk menciptakan ikatan emosional dengan anak. Menciptakan suasana yang aman dirumah sehingga rumah menjadi yang nyaman. Orang tua harus menjadi contoh untuk-anaknya, memberikan kedisiplinan dan memperbaiki tingkah laku anak, menciptakan komunikasi yang baik diantara anggota keluarga.²⁹

Pengawasan dan bimbingan orang tua dirumah sangatlah diperlukan karena dengan adanya bimbingan dari orang tua, orang tua dapat mengawasi dan mengetahui segala kekurangan dan kesulitan anak dalam proses belajar. Memberikan bimbingan dan menyediakan sarana belajar untuk anak serta memberikan teladan kepada anak

²⁸ Emmy, *Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak*,” (Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Tahun 2018)

²⁹ Akbar, *Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak*,” (Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Tahun 2018)

sesuai dengan nilai moral yang berlaku atau tingkah laku anak yang perlu diberi arahan agar anak dapat mengindarinya.

Pendampingan dari orang tua juga dapat berperan sebagai cara untuk meningkatkan disiplin dalam belajar. Anak belajar tentunya memerlukan bimbingan dari orang tuanya. Fungsi pendampingan tersebut bukan bermaksud untuk meniadakan hal-hal yang telah diperoleh anak dalam pendidikan formal, namun mendukung dan memberikan nilai kepuasan psikologis pada anak sehingga anak lebih senang belajar.

Peran orang tua sangatlah penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena pendampingan yang baik merupakan salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya dalam kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan belajar anak. Motivasi yang diberikan kepada anak hendanya mengarah pada peningkatan motivasi yang kuat dalam rangka mempersiapkan anak dalam kegiatan pendidikan.

b. Pendampingan Anak Belajar dari Rumah

Pendampingan merupakan suatu usaha yang dilakukan keluarga dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah.³⁰ Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah usaha orang tua untuk menemani, memberikan motivasi,

³⁰Saputri, Apriliana Ega. Pendampingan Anak Dalam Keluarga Di Tk Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas. *Skripsi UNY*, (2017), hlm. 10

pengawasan serta memberikan fasilitas.³¹ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar, memberikan motivasi, memberikan pengawasan serta memberikan fasilitas belajar.

1) Beberapa aspek yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu belajar anak, yaitu sebagai berikut:³²

a) Menyediakan fasilitas belajar

Fasilitas belajar yang dimaksud adalah tempat belajar, alat tulis, buku pelajaran, dan sebagainya. Fasilitas belajar ini dapat menunjang anak dalam proses belajar.

b) Memberikan motivasi

Motivasi anak dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting, dengan adanya motivasi atau dorongan dari orang tua maka anak akan lebih semangat dalam belajar.

c) Mengawasi anak dalam belajar

Pengawasan orang tua sangat diperlukan dalam mengawasi kegiatan belajar anak, dengan adanya pengawasan tersebut orang tua bisa mengetahui perkembangan belajar anak.

d) Membantu mengatasi kesulitan belajar

Untuk membantu dalam proses pendidikan, orang tua ikut serta dalam proses belajar termasuk mengetahui cara yang digunakan

³¹Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak. *Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, (2018). hlm. 9

³²Alia, T., & Irwansyah.. Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education*, 14 (1), (2018), hlm.65-78

untuk membantu anak pada saat belajar. Dengan pengetahuan orang tua yang banyak maka semakin banyak pula materi yang diberikan kepada anaknya.

Mendampingi anak ketika belajar adalah sesuatu yang sangat penting, karena dapat membangun kedekatan antara orang tua dengan anak, belajar mengajaknya berdiskusi agar mengetahui bagaimana pola berpikir anak.

2) Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam melakukan bimbingan belajar terhadap anak di rumah, yaitu sebagai berikut:³³

a) Latar belakang pendidikan orang tua

Pada umumnya orang tua yang berpendidikan tinggi lebih luas pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya dibandingkan dengan orang tua yang berpendidikan rendah dalam melaksanakan kewajiban terhadap anaknya. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anaknya.

b) Tingkat ekonomi orang tua

Keadaan ekonomi orang tua sangat mempengaruhi keberadaan bimbingan terhadap anaknya, sekalipun hal tersebut tidak dapat diberlakukan kepada semua orang tua. Pada umumnya orang tua yang mempunyai ekonomi menengah ke atas lebih memungkinkan untuk memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anak-anaknya dalam belajar.

³³Valeza, Alsi R. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. *Skripsi*: UIN Raden Intan Lampung. (2017). hlm. 39

c) Jenis pekerjaan orang tua

Waktu dan kesempatan orang tua untuk mendidik anaknya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaan orang tua. Orang tua memiliki pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga ada orang tua yang dapat membagi waktu dengan baik dan ada orang tua yang tidak dapat membagi waktu dengan baik.

d) Waktu yang tersedia

Orang tua dengan berbagai kegiatan mereka semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama dalam bimbingan belajar di rumah.

e) Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga mempengaruhi orang tua pada saat mendampingi anak belajar di rumah. Jumlah anggota yang terlalu banyak dalam sebuah rumah akan membuat suasana rumah menjadi gaduh, sehingga sulit bagi anak untuk belajar dan berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang di pelajarinya.

4. Kendala Yang Dihadapi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah

Kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah yang dilakukan oleh para peneliti sangat banyak ketika sebelum adanya pandemi covid-19, seperti penelitian yang dilakukan oleh Saesti, yang menyatakan bahwa keterlibatan pendampingan orang tua terhadap

pembelajaran anak lebih banyak dilakukan dengan guru disekolah, misalnya kegiatan *outing class, mini trip*.³⁴

Kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar tidak secara khusus diteliti saat orang tua dan anak berada dirumah, oleh karena itu analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah selama adanya pandemi covid-19 masih belum banyak dilakukan, walaupun memang sudah ada penelitian mengenai kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah pada masa pandemi covid-19 seperti ada orang tua yang memberlakukan gadget sebagai sahabat anak ketika anak merasa bosan, kurangnya intervensi orang tua pada dunia anak, masalah orang tua dalam menghadapi anak dan juga kejenuhan orang tua dan anak selama masa pandemi ini,³⁵ namun penelitian ini berfokus kepada orang tua anak usia sekolah dasar, bukan secara khusus berfokus kepada orang tua anak dengan usia TK.

Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah dimasa pandemi ini menjadi kendala dalam pelaksanaannya, ditunjukkan dengan hasil wawancara kepada orang tua yang menyatakan bahwa menyampaikan ilmu kepada anak tidaklah mudah selama pembelajaran dirumah atau daring, banyak orang tua yang kurang dalam memahami materi yang diberikan oleh pihak sekolah atau guru

³⁴Prabhawani, S. W. Pelatihan Orang Tua Dalam Program Sekolah Di Tk. Khalifah Wirobrajan Yogyakarta, Pendidikan Guru PAUD S-1.2016, hlm.42

³⁵Rohayani, F. Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi. Qawwam: *Journal For Gender Mainstreaming*, Vol. 14, hal. 29-50, doi: (2020).

orang, orang tua menganggap tugas yang diberikan terlihat sulit sehingga mereka sulit untuk menyampaikannya kepada anak.³⁶

Berdasarkan hal tersebut kajian dalam penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apa saja yang menjadi peran orang tua dalam proses pembelajaran serta memahami bagaimana sebenarnya kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anaknya belajar dirumah menggantikan peran guru saat terjadi pandemi covid-19 dengan metode pembelajaran daring serta bagaimana penanganan atas hal tersebut.

Secara spesifik, kendala yang dialami orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah di masa pandemi covid-19 akan dijabarkan sebagai berikut:³⁷

1) Kurangnya Pemahaman Materi Oleh Orang Tua

Orang tua membantu anak belajar di rumah berdasarkan kegiatan yang ada di sekolah, seperti membacakan buku cerita yang mendidik dan membantu anak mengerjakan tugas-tugas dari sekolah. Pembelajaran tidak bisa maksimal jika orang tua belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan oleh guru untuk diajarkan kepada anak, seperti yang diungkapkan oleh penelitian sebelumnya bahwa bahwa orang tua harus benar benar menguasai materi pembelajaran

36 Cahyati, N., & Kusumah, R. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi* , Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal. 152-159.

37Farid, Johan. (2020). *Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19* [Online] <https://www.hmjmpiuinmaliki.or.id/2020/12/kendala-orang-tua-dalam-mendampingi.html>

yang diberikan oleh guru agar terlaksananya pendidikan dirumah menjadi sukses.³⁸

Pemahaman materi yang luas yang dimiliki oleh orang tua sangat bermanfaat dalam membantu anak belajar dirumah. Orang tua membantu anak belajar dirumah berdasarkan kegiatan yang ada disekolah, seperti membacakan buku cerita yang mendidik dan membantu anak mengerjakan tugas-tugas dari sekolah.

Pembelajaran tidak bisa maksimal jika orang tua belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan oleh guru untuk diajarkan kepada anak, seperti yang diungkapkan oleh penelitian sebelumnya bahwa bahwa orang tua harus benar benar menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru agar terlaksananya pendidikan dirumah menjadi sukses. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Irhamna yang menyatakan bahwa peran orang tua dalam memahami materi yang di berikan dari pihak sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak.

2) Kesulitan Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak

Dalam proses pembelajaran di rumah, pastilah anak mengalami kecemasan, stress, sedih, bosan, jenuh, dan perasaan lainnya sehingga menurunkan minat belajar anak. Bagi anak seperti ini disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan agar anak memiliki self-

³⁸Cahyati, N & Kusumah, R. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah*. Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No. 1, Juni 2020, Hal. 152159.

regulating sehingga mampu mengajarkan dirinya dalam upaya memberikan penguatan secara internal. Bila anak telah memulai membangun penguatan di dalam dirinya sesuai dengan tugas-tugas pembelajaran yang dijalannya hal ini akan memberikan dampak yang signifikan bagi diri anak.

Mengungkapkan minat secara keseluruhan memberikan kekuatan untuk belajar, oleh sebab itu hal pertama yang penting dalam sebuah pembelajaran adalah menumbuhkan minat untuk belajar.³⁹ Minat juga bisa diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap seseorang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai dengan perasaan senang. Memperhatikan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menumbuhkan minat anak untuk belajar sangat berperan penting dalam melaksanakan aktivitas belajar atau kegiatan pembelajaran. Namun yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah di masa pandemi covid-19 berbeda dari yang diharapkan.⁴⁰

3) Kesulitan Dalam Mengoperasikan Gadget

Mengingat bahwa didalam pembelajaran daring, tidak semua orang tua mampu mengoperasikan gadget, penting untuk diperhatikan bahwa komunikasi antara orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam hal ini guru bisa meminimalkan tingkat kesulitan penggunaan gadget

³⁹Hurlock, E. (1978). *Perkembangan Anak*. (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 777

⁴⁰Nofita, A. (2021). *Hambatan – Hambatan Warga Belajar Dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5(1): 777*

terhadap orang tua yang memiliki keluhan terhadap pengoperasian gadget. Guru bisa memberikan pekerjaan siswa melalui pesan singkat kepada orang tua dan membantu anak untuk menyelesaikannya.⁴¹

Kendala-kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah dimasa pandemi covid-19 seperti yang telah dijabarkan, yaitu kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet sangat diharapkan kedepannya hal ini tidak lagi menjadi kendala dalam pembelajaran di rumah untuk anak supaya anak mampu mendapatkan layanan pembelajaran yang optimal, karena layanan yang baik dan optimal untuk anak dalam belajar adalah kunci utama dalam suksesnya tujuan pembelajaran.⁴²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Secara umum kendala- kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah di masa pandemi covid-19 yaitu kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat

⁴¹Lestari, A., & Gunawan. (2020). *The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels*. Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education, Vol. 1 No. 2 58-63.

⁴²Palusci, S., & Doom, J. (2020). *Stress and Parenting during the Global COVID-19 Pandemic*. PsyArXiv Preprints, 1-41. DOI :10.31234/osf.io/ucezm

belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.⁴³

4) Tidak Memiliki Cukup Waktu Untuk Mendampingi Anak Belajar Dirumah Karena Harus Bekerja

Orang tua tidak memiliki cukup waktu untuk menemani anak belajar dirumah karena harus bekerja menjadi masalah lain dimasa pandemic covid-19 ini. Peran orang tua sangatlah penting dalam pelaksanaan belajar dirumah di masa pandemi covid-19, sebab orang tua adalah pendidik yang pertama bagi anak dalam pendidikan keluarga, maka dari itu, orang tua harus selalu berupaya semaksimal mungkin untuk membimbing anak ketika belajar dirumah. Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dihadapi orang tua dalam membina anak adalah terkadang kurangnya waktu yang dimiliki orang akibat sibuk bekerja di luar.⁴⁴

Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh orang tua untuk mendampingi anak belajar dirumah, seharusnya tidak bisa menjadi penghalang momentum keluarga dan juga menjadi ekspektasi kita semua sehubungan dengan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease covid-19. Dengan adanya sinergisitas dari semua

⁴³Herliandry, L., Nurhasanah, Maria, E., & Kuswanto, H. (2020). *Pembelajaran Pada Masa pandemi Covid 19*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.22 No. 1: 777

⁴⁴Subarto. (2020). *Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Di Tengah Wabah Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1): 778

pihak bagaimana upaya menjadikan setiap orang sebagai pendidik dan sekaligus sebagai peserta didik, maka tidak mustahil

5) Orang Tua Tidak Sabar Dalam Mendampingi Anak Belajar Dirumah

Banyak orang tua dalam menemani belajar anak dirumah kurang sabar sehingga muncul kekesalan dan melampiaskannya pada anak. Sejatinnya orang tua harus menjadi figur dalam memberi kesabaran pada anak, hal lain menunjukkan bahwa ternyata orang tua juga sudah merasa jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan dirumah serta WFH yang di terapkan hal itu memicu ketidaksabaran orang tua dalam menemani anak belajar dan bermain.⁴⁵ Ketidaksabaran adalah salah satu kesalahan dalam mendidik anak, dan ternyata masih banyak orang tua yang kurang sabar dalam mendidik anak, hal ini tentunya sangat disayangkan karena orang tua mempunyai kewajiban untuk membentuk, mengarahkan, membimbing, dan mendidik anak dengan penuh kesabaran.

Sejatinnya orang tua harus mengetahui bahwa kesejahteraan psikologis anak, dalam arti anak tidak menjadi cemas atau stres dalam situasi baru. Dalam hal ini orang tua harus mengambil sikap memformulasikan penanganan tantrum pada anak yang diakibatkan kejenuhan saat belajar dirumah, yaitu orang tua mengenali pola tantrum anak serta meminimalisir terjadinya tantrum pada anak.

⁴⁵Tabiin. (2020). *Problematika Stay At Home Pada Anak Usia Dini Ditengah Pandemi*. Jurnal Golden Age, Vol. 04 No. 1: 778

6) Kendala Terkait Jangkauan Layanan Internet

Letak kepulauan Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan sebaran jaringan internet yang lamban sewaktu-waktu. Hal negatif lain mengenai layanan internet yaitu memungkinkan berpengaruh pada kesehatan peserta didik. Kendala lain yang ditemukan yaitu kemampuan orang tua untuk memberikan fasilitas pendidikan online seperti penggunaan jaringan internet yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit.⁴⁶Kondisi tersebut tampaknya berbeda dengan di Cina yang telah sanggup menyediakan infrastruktur pendukung pembelajaran daring di sekolah dan universitas dengan lebih baik. Sejak beberapa dekade terakhir Pemerintah Cina telah membangun sejumlah proyek nasional untuk menyiapkan infrastruktur pembelajaran daring di sekolah bahkan membuat proyek sekolah online.⁴⁷

Permasalahan-permasalahan yang disebutkan diatas tentu harus tetap di evaluasi supaya anak-anak dapat memperoleh pembelajaran yang lebih baik. Kuncinya adalah untuk melakukan pembelajaran online sesuai dengan kondisi setempat, apalagi di negara Indonesia yang masih banyak daerah-daerah dengan minimnya jangkauan internet. Kendala- kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah dimasa pandemi covid-19 seperti

⁴⁶Jones, K., & Sharma, R. (2019). *Imagining A Future For Online Learning*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 (1):779

⁴⁷Wang, Q. Zhu Chen , L., & Yan , H. (2021). *E-learning in China*. Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 (1): 779

yang telah dijabarkan, yaitu kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet sangat diharapkan kedepannya hal ini tidak lagi menjadi kendala dalam pembelajaran dirumah untuk anak supaya anak mampu mendapatkan layanan pembelajaran yang optimal, karena layanan yang baik dan optimal untuk anak dalam belajar adalah kunci utama dalam suksesnya tujuan pembelajaran.

Secara umum kendala- kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah di masa pandemi covid-19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.⁴⁸

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif jenis studi kasus, karena data-data yang akan dikumpulkan

⁴⁸Palusci, S., & Doom, J. (2020). *Stress and Parenting during the Global COVID-19 Pandemic*. PsyArXiv Preprints, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 (1): 1-41

adalah data-data yang bersifat deskriptif sebagaimana berdasarkan fenomena yang akan diteliti yaitu tentang persepsi orang tua terhadap pembelajaran dari rumah pada pendidikan anak usai dini. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument kunci secara langsung akan mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, wawancara dengan informan/narasumber di lapangan. Untuk melakukan penelitian ini, diperlukan penelitian yang terencana secara sistematis agar data yang diperoleh adalah data yang benar keabsahannya sehingga penelitian ini layak untuk diuji kebenarannya.

2. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian ini peneliti akan hadir secara langsung dan melibatkan diri sekaligus berperan sebagai instrument kunci untuk mengumpul dan menghimpun data-data dan informasi terkait tentang permasalahan yang akan diteliti. Maka dari itu peneliti akan menemui langsung pihak-pihak yang dapat memberikan data dan informasi seperti orang tua wali murid, guru, dan kepala sekolah. Dalam hal ini peneliti berperan sebagai pengamat penuh dan keadaan atau status peneliti diketahui informan.

3. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Rasabouadalah desa yang berada di KecamatanBolo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat Pada bulan Oktober 2021.

Alasan peneliti memilih penelitiandi Desa Rasabou adalah lokasi penelitian lebih dekat dari tempat tinggal peneliti dan juga peneliti cukup mengetahui kondisi wilayah tempat penelitian tersebut.

4. Sumber data

Sumber data penelitian adalah subjek penelitian, informan atau subjek darimana data tersebut diperoleh, Peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan cara dokumentasi dan wawancara. Peneliti akan turun secara langsung kelapangan dan berinteraksi secara langsung peneliti dengan narasumber yang di tuju. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.⁴⁹ Sumber data penelitian adalah:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁰ Jadi, sumber data primer dalam penelitian yang akan dilakukan ini yaitu pelaksanaan Pembelajaran Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alva Beta. 2016), hlm. 157.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019) hlm. 296.

atau lewat dokumen.⁵¹ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian yang akan dilakukan ini adalah guru, orang tua dan anak di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

TABEL 1. Data Orang Tua Yang Mendampingi Anak Belajar Desa Rasabou Dusun 1, Rt. 2 & 3

NO	NAMA ORTU		NAMA ANAK	USIA ANAK	PEKERJAAN ORTU		YANG MENDAMPINGI	
	AYAH	IBU			AYAH	IBU	AYAH	IBU
1.	HANAFI	NURAENI	ZIKRI RAHMAN	5	KUSIR	IRT		✓
2.	A. HAMID	ZUBAIDAH	BIMA SETIAWAN	6	PETANI	IRT		✓
3.	HENDRA	SUHADA	ZAIRA PUTRI	6	OJEK	IRT		✓
4.	PARLIN	NDARI	ADIT	6	SOPOR	IRT		✓
5.	SUALIMAN	ST. HAJA	ANISA FAIHA	6	PETANI	IRT	✓	✓
6.	HIKMAH	SINTA	PUTRI APRILIA	6	PETANI	IRT		✓
7.	MARWAN	FADLUNM INALLAH	MAZIZAN A R A G M	6	GURU	GURU	✓	✓
8.	ZULKIFLIN	RAHMAH	SUNARDIN	6	PETANI	IRT	✓	
9.	ABDULMALI	ASTUTI	RIYAN	5	OJEK	IRT		✓
10.	JAIDIN	NURYANTI	ZAHIRA	5	OJEK	IRT		✓
11.	WILDAN	ASNI	ARYA PUTRA	5	PETANI	IRT		✓

Sumber, Nama orang tua dan anak di desa Rasabou dusun 1.⁵²

⁵¹Ibid, hlm. 296

⁵² Data Orang Tua Yang Mendampingi Anak, *Dokumentasi*, Desa Rasabou, 16 Juli 2021

5. Prodesur pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian.⁵³ Adapun data yang diperoleh dengan observasi adalah data tentang persepsi orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. Dalam penelitian ini, observasi yang akan dilakukan peneliti adalah observasi partisipasi. Dalam observasi ini peneliti akan terlibat langsung dalam keseharian orang yang akan diteliti atau yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian. Sehingga dengan metode observasi ini peneliti akan mendapatkan hasil tentang peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

b. Wawancara

⁵³*Ibid*, hlm. 298

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu atau suatu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan cara atau metode “*interview guide*”.⁵⁴

Wawancara adalah sebagian suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yaitu antara penelitian dan subjek yang dimaksud untuk memperoleh data-data yang dapat dipertanggung jawabkan dari sudut penyelidikan keseluruhannya.

Dari pendapat di atas, data difahami bahwa yang dimaksud dengan wawancara adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data-data atau informasi melalui *interview* (tatap muka) antara peneliti dan informan secara langsung dengan Tanya jawab terhadap data-data informasi yang ada kaitannya dengan fokus penelitian ini.⁵⁵

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur untuk mengumpulkan data dari para informan agar terkumpul data atau informasi-informasi yang jelas sehubungan dengan lingkup permasalahan yang akan diteliti. Tujuan melakukan wawancara yaitu untuk mengetahui persepsi orang tua dan mengumpulkan data kebutuhan penelitian, agar data yang didapatkan benar-benar valid dan mendalam. Dalam pelaksanaannya, wawancara akan dilakukan kepada orangtua, dan siswa yang dapat memberikan informasi tentang penelitian yang akan dilakukan.

⁵⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi...*, cet-1, hlm.135

⁵⁵*Ibid.*, hlm. 146

c. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah mencari data-data atau mengenai variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.”⁵⁶Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode dokumentasi merupakan bahan pendukung analisa terhadap permasalahan yang menjadi tema penelitian. Cara yang dilakukan peneliti yaitu, peneliti hadir di lingkungan lokasi penelitian untuk mengumpulkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian.

Tujuan pengumpulan data melalui metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk mengumpulkan data tertulis yang memberikan informasi yang sesuai dengan data yang dibutuhkan terkait dengan peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat

6. Teknik Analisis data

Secara umum, langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

⁵⁶S. Margono, *Metodologo...*, hlm. 187.

a. Data reduction (reduksi data)

Reduksi data dalam penelitian ini yaitu merangkum semua data hasil wawancara dan observasi lalu memilih data hasil wawancara dan observasi yang sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Reduksi data mulai dari melakukan wawancara sampai dengan observasi peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemic covid-19 Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

b. Data display (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan menyajikan data temuan dari hasil observasi dan wawancara dalam bentuk tulisan uraian dan hubungan antar kategori yang sederhana agar mudah dipahami maknanya. Dengan diuraikannya data tersebut maka peneliti dapat menentukan efektif atau tidaknya metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-9 Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

c. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan data-data yang didapatkan melalui hasil wawancara dan observasi, lalu data tersebut dianalisis agar menghasilkan data yang akurat untuk menjawab rumusan masalah

yaitu tentang peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

7. Pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data akan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁵⁷

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam triangulasi sumber ini, peneliti akan gunakan untuk membandingkan informasi yang didapatkan dari guru dan kepala sekolah.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama namun dengan tehnik yang berbeda. Dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti

⁵⁷*Ibid*, hlm. 368.

akan menggunakan triangulasi teknik melalui wawancara dan observasi yang lebih mendalam.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang pembahasan ini, maka peneliti menggambarkan secara umum tentang sistematika pembahasan seperti dibawah ini:

1. Bab I merupakan pendahuluan yang akan menjelaskan tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, runag lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II merupakan paparan data temuan yang akan memaparkan tentang seluruh data dan temuan penelitian yang meliputi: a) gambaran umum tentang Desa Rasabou seperti: profil Desa, keadaan Desa, jumlah penduduk, dan sebagainya, b) peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat, c) kendala yang dihadapi orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.
3. Bab III merupakan pembahasan yang menjelaskan tentang penyajian dan analisis data terhadap paparan data dan temuan yang terdapat pada bab II yaitu: peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 Di Desa Rasabou Dusun 1

Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat dan kendala yang orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

4. Bab IV merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan masukan atau saran yang diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian.

I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

Rencana jadwal kegiatan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada bulan September setelah proposal ini selesai. Peneliti ingin memfokuskan pada kegiatan penelitian guna memberikan hasil yang maksimal. Peneliti juga memperkirakan kegiatan penelitian ini akan selesai pada bulan Juli. Selama satu bulan penelitian, peneliti mengharapkan hasil yang benar-benar real tanpa ada rekayasa di dalamnya.



Perpustakaan UIN Mataram

bersama dalam suatu tempat dengan sawah ladang berada disekitar tempat itu.

Berdasarkan perkembangan penduduk, Desa Rasabou merupakan Desa Swakarya dalam arti mulai ada pembaharuan, mulai ada demokrasi dalam pembangunan dan kedudukan dinilai berdasarkan jasa dan keterampilan, sementara Desa Swasembada dalam arti masyarakat telah maju, telah mengenal mekanisme teknologi, partisipasi masyarakat efektif dan penilaian sosial berdasarkan kemampuan dan keterampilan seseorang.

Desa Rasabou memiliki luas wilayah sekitar 293,77 Ha, dengan jumlah penduduk sebanyak 4.483 Jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 2,191 jiwa, perempuan 2,292 jiwa, usia 0-16 tahun 1,267 jiwa, 17-60 tahun 2,811 jiwa, dan usia 60 tahun ke atas sebanyak, 405 jiwa. Pekerjaan/Mata Pencaharian. Karyawan: 220 Orang, Pegawai Negeri Sipil: 120 Orang, TNI/Polri 3 Orang, Swasta : 8 Orang, Honorer: 79 Orang, Wiraswasta/pedagang : 71 Orang, Petani: 739 Orang, Pemilik : 318 Orang, Penggarap Tanah: 421 Orang, Buruh Tani : 182 Orang, Buruh Bangunan: 54 Orang, Nelayan : Orang, Peternak : 393 Orang, Sapi sebanyak 65 Orang (508 ekor, Ojek 41 Orang, Benhur: 11 Orang, Grobak: 18 Orang, Instalasi : 3 Orang, Konter: 1 Orang, Pengrajin Tenun: 50 Orang, Bata: 53 Orang. Rasio Pendidikan dan Kesehatan, Rasio Murid dan Guru Taman Kanak-kanak: 146 Orang, Sekolah Dasar / Sederajat 652 Orang, Jumlah Guru Sekolah Dasar: 61 Orang, SMP / Sederajat: 220 Orang, Jumlah Guru

SMP: 17 Orang, SMA / Sederaja:214 Orang, Jumlah Guru SMA Orang, Sarjan:86 Orang.

Secara geografis, desa Rasabou adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Bolo Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Terdiri dari 12 Rt, 06 Rw, desa Rasabou memiliki pemerintahan yang terdiri dari: Kepala Desa, BPD, Sekretariat Desa, LPMD dan perangkatnya serta Kepala Dusun.

Tabel 2.1
Batas Wilayah Desa Rasabou

No.	Batas	Desa
1.	Sebelah Barat	Tambe
2.	Sebelah Timur	Rato
3.	Sebelah Selatan	Kara
4.	Sebelah Utara	Kamposigi

Sumber, File data Desa Rasabou Kecamatan Bolo Kabupaten Bima⁵⁹

2. Data jumlah penduduk dan anak yang berusia 5-6 Tahun

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Desa Rasabou

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	2,191
2.	Perempuan	2,292
Jumlah		4,483

Sumber, File data Desa Rasabou Kecamatan Bolo Kabupaten Bima.⁶⁰

Tabel 2.3
Nama Anak yang Berusia 5-6 Tahun :

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Tanggal lahir
1	ZIKRI RAHMAN	L	03 Oktober 2016
2	BIMA SETIAWAN	L	13 April 2015
3	ZAIRA PUTRI	P	16 Mei 2015
4	ADIT	L	27 Maret 2015
5	ANISA FAIHA	P	30 Agustus 2015

⁵⁹ Batas Wilayah, *Dokumentasi*, Desa Rasabou, 16 Juli 2021.

⁶⁰ Batas Penduduk, *Dokumentasi*, Desa Rasabou, 16 Juli 2021.

6	PUTRI APRILIA	P	04 September 2015
7	AZIZAN	P	01 Juni 2015
8	SUNARDIN	L	25 Juni 2015
9	RIYAN	L	16 Mei 2016
10	ZAHIRA	P	27 Februari 2016
11	ARYA PUTRA	L	03 April 2016

Sumber : Data Posyandu anak usia 5-6 Tahun desa Rasabou Dusun 1⁶¹

Tabel 2.4
Data Anak dan Orang tua yang di Wawancara :

No	Nama Anak	Tempat Tanggal lahir	Nama Ibu	Alamat
1.	ZIKRI RAHMAN	03 Oktober 2016	NURAENI	Dusun 1 Desa Rasabou
2.	BIMA SETIAWAN	13 April 2015	ZUBAIDAH	Dusun 1 Desa Rasabou
3.	ZAIRA PUTRI	16 Mei 2015	SUHADA	Dusun 1 Desa Rasabou
4.	ADIT	27 Maret 2015	NDARI	Dusun 1 Desa Rasabou
5.	ANISA FAIHA	30 Agustus 2015	ST. HAJA	Dusun 1 Desa Rasabou
6.	PUTRI APRILIA	04 September 2015	SINTA	Dusun 1 Desa Rasabou
7.	AZIZAN	01 Juni 2015	FADLUNMINALLA H	Dusun 1 Desa Rasabou
8.	SUNARDIN	25 Juni 2015	RAHMAH	Dusun 1 Desa Rasabou
9.	RIYAN	16 Mei 2016	ASTUTI	Dusun 1 Desa Rasabou
10.	ZAHIRA	27 Februari 2016	NURYANTI	Dusun 1 Desa Rasabou
11.	ARYA PUTRA	03 April 2016	ASNI	Dusun 1 Desa Rasabou

Sumber : Orangtua Anak yang di wawancarai.⁶²

Jadi, dari 11 orang tua yang di wawancara tersebut di atas dapat diketahui bahwa mereka menekuni profesi yang berbeda-beda. Dari 11 orang tua tersebut, sebanyak 1 orang tua yang berprofesi sebagai

⁶¹ Nama Anak Usia 5-6 Tahun, *Dokumentasi*, Desa Rasabou, 16 Juli 2021

⁶² Data Anak Dan Orang Tua, *Wawancara*, Desa Rasabou, 16 Juli 2021

Pendidik/Guru dengan lulusan Sarjana S1, 10 orang berprofesi sebagai Ibu Rumah Tangga, sehingga bentuk peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah beda-beda sesuai dengan kesibukan masing-masing.

Tabel 2.5
Keagamaan Penduduk Desa Rasabou

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	4.483
2.	Kristen	0
Jumlah		4.483

Sumber: File Desa Rasabou Kecamatan Bolo Kabupaten Bima⁶³

Tabel 2.6
Sarana Peribadatan Dusun 1 Desa Rasabou

No.	Sarana Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	2
2.	Musolla	8
Jumlah		10

Sumber: File Desa Rasabou Kecamatan Bolo Kabupaten Bima⁶⁴

Tabel 2.7
Sarana Pendidikan Desa Rasabou

No.	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	TK/PAUD	6
2.	SD/MI	11
Jumlah		17

Sumber: File Desa Rasabou Kecamatan Bolo Kabupaten Bima⁶⁵

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada tahap awal peneliti mengumpulkan informasi mengenai jumlah anak yang berusia 5-6 tahun di Dusun 1 desa Rasabou, yaitu sebanyak 70 orang anak. Dan dari 70 orang anak tersebut, peneliti hanya mengambil sumber data sebanyak 11 orang anak. Dari 11 orang anak tersebut peneliti

⁶³ Keagamaan, *Dokumentasi*, Desa Rasabou, 16 Juli 2021

⁶⁴ Sarana Ibadah, *Dokumentasi*, Desa Rasabou, 16 Juli 2021

⁶⁵ Sarana Pendidikan, *Dokumentasi*, Desa Rasabou, 16 Juli 2021

jadikan sumber data dengan mewawancarai orang tua dari masing-masing anak. Data anak tersebut peneliti dapatkan dari data PAUD yang ada di dusun/Desa Rasabou.

Selanjutnya dilakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut :

C. Peran Orang Tua dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orangtua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Dusun 1 Desa Rasabou Kecamatan Bolo Kabupaten Bima peneliti melihat mengenai bentuk peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 pada anak usia 5-6 tahun. Pertama, menurut ibu Nuraeni yang memiliki anak usia 5 tahun mengatakan:

Wawancara Menggunakan Bahasa Bima

“Nahu awina re wara ra sadiaku bune au ncau di tanao kai anakku, wara rakuba ibu guruna, bune kauna sadia buku, , labo nawarasire labo papan tulis doho. Bune minggu kemarin re nami wara pertemuan labo ibu guru dohonare ngona wunga pertemuan aka aula sakola re, bune cara hadapi anak dohomu wunga tanao doho aka umasi re. De ngonae kauna mbei pengarahana, dan ndai sebagai doum tua nare kauna awasi ra tio salaho wunga sih tanaona, salai kau mbei salaho nasihat daho satoi-toi, nahu wungasi tanao anakkure ku dohoni ta samping dohona, sambil tioku au ncara karawina”⁶⁶.

⁶⁶Nuraeni, *Wawancara Bahasa Bima*, Desa Rasabou, 23 Juli 2021

Terjemahan Bahasa Bima Ke Bahasa Indonesia

“Saya kemarin sudah menyediakan kebutuhan yang diperlukan oleh anak saya seperti yang di sampaikan gurunya, kaya buku tulis, dan papan tulis kalo ada. Minggu kemarin sih saya dan ibu-ibu lain itu diundang untuk ke sekolah, disana kami di arahkan oleh guru disana mengenai bagaimansih cara kita itu mendampingi anak kami saat belajar online kaya sekarang ini loh saat belajarnya di rumah. Guru disana itu menyuruh kita untuk mengawasi anak kita ketika dia belajar, sering-sering memberikan nasihat sedikit-demi untuk anak kita selama dia belajarnya itu di rumah. Saya itu mendampingi anak saya dan ikut duduk disampingnya dan saya melihat apasaja sih yang di kerjakan anak saya itu, dan saya memperhatikan setiap tingkah lakunya.”⁶⁷

Pada saat peneliti melakukan observasi terhadap Ibu Nuraeni dan anaknya , peneliti melihat bahwa orang tuanyasudah menyediakan fasilitas yang di butuhkan oleh anak seperti , buku tulis, papan tulis



Dokumentasi penyediaan fasilitas seperti papan tulis oleh orang tua

Selanjutnya wawancara dengan ibu Zubaidah yang memiliki anak usia 6 tahun mengatakan:

Wawancara menggunakan bahasa Bima

“Ra ngoba ibu guruna awina re ni, kauna sadia hp ma android ma wara wa dohona, kauna donlod doho aplikasi bune ma katada doho kai pahu re, ra ngonana re edere penting ruu ba anak. Walaupun wati lu’u sakalo re na mai telpon ku ba ibu atau na mai telpon video koll ku, di ngoa kaiba guru kegiata sanai ake, de ndaiku sebagai

⁶⁷ Nuraeni, *Wawancara*, Desa Rasabou, 23 Juli 2021.

doum tuana re ku sadia weaku aura kauba guru dohonaren, terutama hp labo paket data na”⁶⁸

Terjemahan Bahasa Bima Ke Indonesia

“Kemarin itu sempat di beritahu oleh ibu gurunya, supaya di sediakan hp yang android, yang katanya itu bisa melihat wajah orang itu, walaupun orang itu jauh. Ibu gurunya menjelaskan ke saya itu walaupun tidak masuk sekola seperti biasanya, kita tetap bisa tatap muka melalui video koll, supaya guru itu bisa memberitahu ke anak materi kegiatan untuk hari ini apa saja. Seperti itu sih yang di jalasin ibu gurunya kemarin tu, dan saya sudah menyediakan apa yang diminta oleh ibu gurunya. Terutama itu hp dan pakety datasih”.⁶⁹

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, bahwa orang tuasudahmembantu anaknya dalam menyediakan fasilitas belajar dan alat penunjang pendidikan saat belajar online dari rumah seperti hp yang android dan paket data internet yang bisa di gunakan untuk berkomunikasi dengan gurunya,



Dokumentasi Vidio Call dengan guru, penyediaan fasilitas seperti hendphone oleh orang tua

hal ini senada dengan pernyataan ibu Suhada yang memiliki anak usia 6 tahun, mengatakan bahwa:

⁶⁸Zubaedah, *Wawancara Bahasa Bima*, 23 Juli 2021

⁶⁹ Zubaidah, *Wawancara*, Desa Rasabou, 24 Juli 2021

Wawancara menggunakan bahasa Bima

*“Awinare nahu waura weli weku di tanao kai anakku, ra kau sadia weaba ibu guru dohona, rakauana sadia wea papan di tanao kai, dan ibu guruna kemarin re ra ngona re suapaya ndaikure kauna tio terus anak ku, wungasi tanaona kau tio, watisi loana anakku re kauna bantu ndede nggahi ibu guru, de kauna ketei wea”.*⁷⁰

Terjemahan Bahasa Bima ke Indonesia

*“Kemarin itu saya sudah menyediakan beberapa kebutuhan untuk anak saya untuk dia belajar, kemarin juga ibu gurunya itu minta di sediakan buku tulis dan ibu gurunya tak lupa mengingatkan saya sebagai orang tua itu agar terus mendampingi anak saya begitu, suapaya anak anak saya tidak paham maka saya bisa membantu anak saya.”*⁷¹

Dari hasil observasi peneliti melihat bahwa orang tua sudah menyediakan fasilitas yang di butuhkan oleh anaknya, seperti yang peneliti amati kemarin bahwa gurunya meminta orang tua untuk menyediakan buku tulis untuk belajar anak, dan orang tua sudah



Dokumentasi orang tua menyediakan buku tulis untuk belajar anak,

⁷⁰Suhada, *Wawancara Bahasa Bima*, 24 Juli 2021

⁷¹ Suhada, *Wawancara*, Desa Rasabou, 24 Juli 2021

Adapun menurut Ibu Ndari yang memiliki anak usia 6 tahun terkait peran orang tua dalam memberikan motivasi mengatakan bahwa:

Wawancara Menggunakan Bahasa Bima

“Iyo, nahu ntuwuku mbei semangat ru’u anaku, wungasi tanaona re, anak nahu ka ntuwu weta na maki wungasi tanao, mungkin ba suasana tanaona malai labo biasa kaina sawatip corona ake kan ore lengana mpa’a labona aka sakola de akere cumin tanao aka uma mpa. Watisi tio salahomu wunga tanaona anak ku re na suka wati karwi karu’u tugas ra mbeiba ibu guruna, jadinya re nahu tetap awasi siaka ka wungasi tanaona, harus wara ta kompe na ku, paida mboto rawina. Wunga si da wauna tanaore nahu sering rece anakku re lao losa lampa-lampa atau lao nente odong-odong, dan nahu juga ntuwu weli wea mainan ra cauna ufa kai laoku caha tanao, de bunesi nggahire bune dimbali kai anakku kura semangat tanao wali, harus di ufa wauku ampona ngawa tanao”⁷².

Terjemahan Bahasa Bima Ke Indonesia

“Iyaa.. saya sering memberikan semangat untuk anak saya saat dia belajar, anak saya itu suka sekali ngeluh saat dia belajar, saya mikir sih mungkin karena suasana belajarnya yang berbeda, yang biasanya kan anak saya itu sebelum corona itu banyak teman untuk bermain, banyak teman untuk belajar, tapi kan semua sekolah di tutup karena corona ini. Saat dia belajar itu anak saya itu suka sekali meninggalkan tugasnya, kalo nggak dia awasi wahh bahaya sekali itu pasti dia kabur keluar, jadinya saya itu harus siap disamping dia kalo dia lagi belajar itu, supaya dia nggak macam-macam, kalo dia lagi memang nggak mau belajar itu saya ajak dia itu untuk keluar jalan-jalan biasanya itu dia suka naik odong-odong dan saya juga sering membelikan mainan yang dia suka kaya seperti upah untuk dia supaya anak saya itu semangat lagi untuk belajarnya, saya rayu dia gimana cara nya supaya dia itu mau belajar dan tidak malas-malas lagi, dia itu kalo belajar itu harus di sogok dulu baru dia mau belaja.”⁷³

Dari hasil observasi yang di lakukan peneliti, bahwa peneliti melihat orang tua yang sudah menyediakan kebutuhan belajar anak, dan peneliti melihat juga orang tua sering memberikan semangat untuk anaknya seperti

⁷² Ndari, *Wawancara Bahasa Bima*, 24 Juli 2021

⁷³ Ndari, *Wawancara, Desa Rasabou*, 24 Juli 2021

mengajak anak untuk bermain dan orang tua begitu sabar untuk menemani anaknya belajar di rumah.



Dokumentasi orang tua mengajak anak untuk bermain dan orang tua begitu sabar untuk menemani anaknya belajar di rumah .

Selanjutnya hasil wawancara dengan ibu ST Haja yang memiliki anak usia 6 tahun, mengatakan bahwa:

Wawancara menggunakan Bahasa Bima

“Sakali-kali anak nahu re ncoki poda di nuntu labo, nahu kemarinre weli weaku mainan ru’u la faiha, dan nahu nggahi ku aka la faiha, ngoku mu cahasi tanao mama ma weli wea walimu mainan ra caumu, ufa kai kura nggmire caha ntuwu tanao, loaku ndadi douma loa, makanya mama re kau tanao dan dari ntuwu ngoaku re alhamdulillah akere waura caha poda tanao, semangat poda sia tanao”⁷⁴.

Terjemahan Bahasa Bima Ke Indonesia

“Kadang-kadang anak saya sulit sekali kalo di bilang itu, saya kemarin itu memberlikan mainan buat faiha, dan saya bilang ke anak saya faiha kalo kamu rajin belajar mama akan belikan mainan yang faiha suka, hadiah dari mama supaya faiha tetap semangat belajarnya, dan Alhamdulillah sekarang faiha udah rajin untuk belajar”⁷⁵.

⁷⁴ST. Haja, *Wawancara Bahasa Bima*, 26 Juli 2021

⁷⁵ ST Haja, *Wawancara*, Desa Rasabou, 26 Juli 2021

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa orang tua yang awalnya jarang sekali menemani anaknya belajar namun sekarang setelah anaknya belajar dari rumah orang tuanya malah sering sekali membantunya dalam belajar, menyelesaikan tugas, dan jika anaknya sudah mulai merasa bosan dengan belajar maka orang tua akan memberikan hadiah untuk anaknya untuk menyemangati anaknya, dan anaknya ini kalo tidak di belikan apa yang anak mau dia tidak mau belajar.



Dokumentasi orang tua sedang menemani anak belajar dan menyelesaikan tugasnya.

Selanjutnya, hasil wawancara dengan ibu Sinta yang memiliki anak usia 6 tahun, beliau mengatakan bahwa:

Wawancara Menggunakan Bahasa Bima

*“Selama ra ngoba ibu guru lewat grup aka hpre, ra ngoana buncara wunga deka anak ma tanao aka uma tetap semangat nah, de kauba ibu gurunare kauna ntuwu-ntuwu mbei motivasi aka anak, dan nahu wati wara kantaku saat anak ku mpa’ana labo lenga dohonare, nahu ngoaku anakku loa mpa’a anaeee pala aina nefa tanao, mpa’a wauri nggori karawi tugas ra kauba ibu guru, walaupun anak nahu mpa’a tapi nahu ntene mpa awasi ku wungasin mpa’ana dohona”.*⁷⁶

⁷⁶ Sinta, *Wawancara Bahasa Bima*, 26 Juli 2021

Terjemahan Bahasa Bima Ke Bahasa Indonesia

“Kami memiliki grup wa husunya itu orang tua dan guru saja, disana kami orang tua itu di kasih tau, tentang bagaimana mendampingi anak saat di belajar di rumah, dan ibu gurunya itu menyuruh agar anak itu tetap diberikan motivasi begitu, agar anak itu tetap semangat. Dan saya sih tidak pernah melarang anak saya untuk bermain, saya bilang kepada anak saya, silahkan main tapi jangan lupa belajar dulu selesaikan tugas yang diberikan ibu gurunya dulu baru kamu bisa kain, begitu saya kasih tau ke anak saya, walaupun dia main tetapi tetap saya awasi kalo dia main. Dan saya memberi tahu anak saya kalo main itu harus main sama-sama kecil jangan main dengan orang dewasa yaaa..dan anak sayapun saya rasa dia mengerti”⁷⁷

Hasil observasi peneliti, bahwa anak ibu Sinta ini sulit sekali di ajak untuk belajar, anaknya harus di kasih baru mau belajar belajar, dan yang peneliti lihat sekarang bahwa ibu sinta ini akan memberikan hadiah, mainan, atau makanan yang anaknya suka ketika anaknya sudah menyelesaikan tugas nya.



Dokumentasi Orang tua memberikan hadiah kepada anaknya

Wawancara Menggunakan Bahasa Bima

⁷⁷ Sinta, *Wawancara*, Desa Rasabou, 26 Juli 2021

“Saat ake wunga seke tanao online ba gara-gara corona, tapi tanaonare bune tanao wunga aka sakola, karna ama sidi sih re ntene mpa kirim ba ibu guruna fidio di tanao kai anaku, nahu ntene mpa tioku au ncau ra kegiatan ra karawina, bune awinare kauna reke jumlah bunga ma wara aka gambar ra kirim ba ibu guru, de kauna tunti jumlah bunga ede terus kauna katamba pila mbua ncau bunga ma wara”.⁷⁸

Terjemahan Bahasa Bima Ke Indonesia

*“Saat sekarang sedang di jelankan sekolah online karena corona, tapi kalo masalah belajarsih anak saya belajarnya itu kaya di sekolah, karena gurunya itu tiap hari mengirimkan tugas buat anak itu belajar, jadinya kalo ketinggalan pelajaran itu nggak juga sih. Saya juga sering melihat kegiatan apa saja sih yang sudah di kerjakan oleh anak saya itu, kaya kemarin itu anak saya di suruh untuk menghitung jumlah bunga yang ada di foto yang di kirim oleh ibu gurunya gitu, ibu gurunya itu menyuruh menjumlahkan jumlah bunga itu, sesekali juga saya membantu, dan saya juga menyediakan media untuk berhitungnya. Jadinya anak saya itu sangat terbantu sekali, walaupun hanya kayu yang di potong kecil kecil gitu. Yang di jadikan alat menghitung untuk anak saya begitu”*⁷⁹.

Hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti, bahwa ibu sinta sering mendampingi anaknya untuk belajar, tak lupa juga ibu sinta akan mengajak anaknya untuk membuat mainan, agar anaknya tidak merasa bosan belajar, dan ibu sinta membiarkan anaknya bermain bebas dengan temannya tetapi tetap dalam pemantauan ibu sinta.



⁷⁸ Fadluminallah, *Wawancara Bahasa Bima*, 28 Juli 2021

⁷⁹ Fadluminallah, *Wawancara, Desa Rasabou*, 28 Juli 2021

Dokumentasi orang tua mendampingi anaknya untuk belajar.

Selanjutnya wawancara dengan ibu Rahmah yang memiliki anak usia 6 tahun mengatakan bahwa:

Wawancara Menggunakan Bahasa Bima

*“Wunga tanao online bune saat ake nahu ntuwu dampingi anakku, au walip saat ake tanao lewat hp. Kalo bune kemarin re caru wunga tanao na aka sa sakola, wati perlu di dampingi wali. Waurisi aka sakola re wara mpa ibu guru na di matio wea, dima dampingi dohona. Tapi ake waura beda sara'a kebutuhan anak re harus ditio saraa, ede ma ndadi tuntutan wanga saat sakola online ake”.*⁸⁰

Terjemahan Bahasa Bima Ke Indonesia

*“Kalo saat sekarang ini sih saya sering sekali mendampingi anak saya, apalagi sekarang itu apa-apa lewat hp/online. Saya lebih suka kaya sekolah yang tetap masuk itu, sebelum adanya sekolah online. Jadinya saya tidak perlu lagi mendampingi anak saya ketika dia belajar di sekolah, karena disanakan itu umm..sudah ada ibu gurunya yang mengawasi anak saya saat dia belajar dan bermain itu. Tapi sekarang rasanya itu beda sekali, semua kebutuhan yang di butuhkan oleh anak saya itu saya harus ada, itu sih sekarang yang menjadi tuntutan buat saya.”*⁸¹

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa orang tua sudah membantu anak dalam menyelesaikan tugas dari gurunya, yang biasanya guru akan menyampikan tugas itu sebelum pembelajaran besok harinya. diwawancara dan pengamatan oleh peneliti.

⁸⁰Rahmah, *Wawancara Bahasa Bima*, 28 Juli 2021

⁸¹ Rahmah, *Wawancara*, Desa Rasabou, 28 Juli 2021



Dokumentasi orang tua sudah membantu anak dalam menyelesaikan tugas dari gurunya

Kemudian hasil wawancara dengan ibu Astuti yang memiliki anak usia 6 tahun tentang peran orang tua dalam memantau aktivitas belajar anak dari rumah selama pandemi, beliau mengatakan bahwa:

Wawancara Menggunakan Bahasa Bima

“Kalo ditiosire wunga saat online bune akere nahu aktif bantuku anaku, kalo bune wunga sakola bias are nahu wati pernah ku katei anaku, kalo bune sekarang re nahu ntuwu poda, dan nahu sedia au ncau yang anak nahu butuhkan re, nahu damping anaku au walip wunga deka Vc labo ibu dohonare.”⁸²”

Terjemahan Bahasa Bima Ke Bahasa Indonesia

“Kalo dilihat saat online kaya sekarang iniyaaaa saya itu aktif sekali membantu anak saya itu, kalo kaya sekolah biasa itu jarang saya damping dia. Tapi kaya sekarang inisih saya sering sekali, malahan saya yang paling semangat kalo menemani dia belajar itu. Dan semua kebutuhan anak saya saat belajar online seperti sekarang ini sih saya penuhi semua, apalagi saat vc sama ibu gurunya, saya damping terus anak saya itu”⁸³”

Hasil observasi peneliti bahwa ibu Astuti selalu memantau aktivitas belajar anak dengan mendampingi, mengecek, menanyakan apakah ada

⁸²Astuti, *Wawancara Bahasa Bima*, 28 Juli 2021

⁸³ Astuti, *Wawancara, Desa Rasabou*, 28 Juli 2021

tugas yang harus dikerjakan dari sekolah, dan ibu astuti ini sangat berpartisipasi dalam mendukung proses belajar anak selama di rumah.



Dokumentasi denganbapaknya yang sedang mendampingi dan menanyakan apakah ada tugas dari ibu gurunya, ibu astuti sedang di luar kotajadinya ayahnya yang membantu anak belajar.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Nuryanti yang memiliki anak usia 6 tahun mengatakan bahwa:

Wawancara Menggunakan Bahasa Bima

“Nahu ke ku amba su’usi, kalo tiosi anak ma tanao re jarang mpa paling nahu re sadia wea au ra butuhkan nah selama tanao online na, anak kure biasanare na dampingiku ba kakak na, na warasi tugas ra mbei ba gurunare na keteiku ba kaka na ka”⁸⁴

Terjemahan Bahasa Bima Ke Indonesia

“Saya ini orang yang sibuk dengan jualan saya, saya jualan keliling soalnya, kalo memperhatikan anak saya belajar itu jarang sekali, paling saya sediakan kebutuhan anak saya saat belajar nya itu, kalo ibu gurunya kasih tugasih kakak nya yang akan membantu dan menemani adeknya ketika belajar”⁸⁵

⁸⁴Nuryati, *Wawancara Bahasa Bima*, 29 Juli 2021

⁸⁵ Nuryati, *Wawancara*, Desa Rasabou, 29 Juli 2021

Hasil observasi oleh peneliti, bahwa ibu Nuryati yaitu beliau selalu tidak bisa membantu anaknya selama anaknya belajar, di karenakan kesibukan ibu Nuryanti untuk berjualan, dan proses pendampingan ke anak di gantikan oleh kakanya yang siap manemani adeknya untuk belajar



Proses Pendampingan Belajar Oleh Kakaknya

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan ibu Asni yang memiliki anak usia 5 tahun, mengatakan bahwa:

Wawancara Menggunakan Bahasa Bima

“Iyosi nahu ntuwu sih dampingiku wungasi tanao anakure, kadang sia ka na sodi nahu ni warasi da loana ka’ao, anak nahu ka nutusi waura bosan tanao online ndake ke, siaka suka tanao deka aka sakolana, bahkan ntuwu sodi na nahu, “mama bune ai lu’u sakalo bune siasana” de nggahi nahu re lu’u nai didi ake ke wara firusi watipu loa lao sakola bune biasana.”⁸⁶

Terjemahan Bahasa Bima Ke Bahasa Indonesia

“iyasih, saya sering sekali mendampingi anak saya saat dia belajar, anak saya itu sebenarnya sudah mulai merasa gimana yah kaya bosan gitu kao belajar nya online terus keya gini, bahkan anak saya itu sering nanya-nanya ke saya itu akapan masuk sekolahnya. Dan sering juga ngeluh tentang materi yang dia tidak pahamanak saya, ya saya sih akan membantu dia , saya menjelaskan ke anak saya”⁸⁷

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa peneliti melihat Ibu Asni yang awalnya sebelum diberlakukannya sistem sekolah dari rumah

⁸⁶Asni, *Wawancara Bahasa Bima*, 29 Juli 2021

⁸⁷Asni, *Wawancara*, Desa Rasabou, 29 Juli 2021

ini, ibu asni jarang menemani anaknya untuk belajar, tapi setelah adanya pembelajaran dari rumah ibu asni sangat semangat untuk membantu anaknya menyelesaikan tugas dari ibu gurunya.



Ibu Asni Menemani Anaknya Bermain

D. Kendala yang Dihadapi Peran Orang Tua Dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

Berikut hasil wawancara yang peneliti dapatkan mengenai bentuk pengawasan orang tua terhadap anak dalam bermain gadget. Pertama, pernyataan dari ibu Astuti yang memiliki anak usia 5 tahun bernama Riyan mengatakan bahwa :

Wawancara Menggunakan Bahasa Bima

“Nuntusi bune ese sakola doum tuana re na pengaruh ku ni aka anak na ore kelebihan na kalo ese sih pendidikan doum tuana kan jelas na bade au ncau butuhkan ba anak na, au walupu wunga tanao online bune ake na bade sarra kebutuhan au ncau di ru’u ba anak nah. Laina bune nami ma tamatan SMA re hanya satoi-toi mpa loamu, misalnya re bune baca labo tuntire loani, kalo bune saat ake redambe toi ore pu mpaa kaina hp di banding tiona buku sakola nah. Nahu sih waur ngoaku anakuaplikasi au ncau ma loa di henga ba sia, bahkan nahu ndawi kelompok ndaina aplikasi di loa di henga ba anakku bune , nahu batasi ku anakku wunga sih mpa’a kaina hp

re dan nahu ku kunciku hp paida loana mpa'a kai, nau wancuku tegasku aka anakku, makanya sia ka wati disana ipi mboto rawi. Nahu cuman kau fokus tanao anakku. Wauri nggori tanaona re ku mbei hp ni.”⁸⁸

Terjemahan Bahasa Bima Ke Bahasa Indonesia

“Sebenarnya sih kaya orang tua yang berpendidikan yang mempengaruhi prestasi belajar anak itu jelas sih itu berpengaruh, orang diakan tau semua apa yang di butuhkan oleh anaknya apalagi orang tuanyakan seorang guru ya tentu sih mempengaruhi anak. Apalagi saat belajar online kaya gini ya tentu orang tua yang berpendidikan itu tau apa saja yang di butuhkan anaknya. Beda cerita dengan kita yang hanya tamatan SMA ya jelas pengalaman dan pemahamannya beda, tapi disitu sih saya akan tetap belajar, kalo untuk baca atau menghitung ya tentu saya bisa. Tapi kalo untuk sekarang ini sih anak lebih tertarik dengan hp sebenarnya di bandng harus belajar pake buku. Tapi saya sebagi orang tuanya sih tetap harus mengarahkan anak saya, saya memperbolhkan anak saya untuk bermain hp tapi dengan catatan itu saya tetap harus megawasi dia ketia dia main, dan saya juga sudah mengempokkan aplikasi yang boleh anak saya buka dan setiap aplikasi itu saya gunakan sandi, yanag hanya saya saja yang bisa membukanya.”⁸⁹

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap ibu Astuti dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan orang tua akan mempengaruhi proses pembelajaran anak, karena orang tua yang berpendidikan tinggi tentu mengetahui kebutuhan anaknya ,hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Fadluminallah yang memiliki anak yang bernama Azizah usia 6 tahun mengatakan bahwa:

Wawancara Menggunakan Bahasa Bima

“Nahu juga kan nuntusi doum tua ma pendidikan, nahu juga kan tei jadinya kalo menurut nahu, doum tua ma pendidikan kan nabade au ncausi ra butuh baa nana au walipu wunga tanao online ndake, sia kan naloa katei salaho ana, ndawi permainan ma beda ma sesuai labo tema sanai ake.”⁹⁰

⁸⁸Astuti, *Wawancara Pengawasan Orang Tua*, 29 Juli 2021

⁸⁹ Astuti, *Wawancara, Desa Rasabou*, 29 Juli 2021

⁹⁰ Fadluminallah, *Wawancara, Desa Rasabou*, 29 Juli 2021

Tersemahan Bahasa Bima Ke Bahasa Indonesia

“ Saya juga kan orang yang berpendidikan yang mengajari siswa-siswi setiap hari, jadinya menurut saya orang tua yang berpendidikan itu berpengaruh sekali terhadap tingkat pendidikan anak, karena orang tua yang berpendidikan tinggi jelas tau kebutuhan apa saja yang di butuhkan oleh anaknya, apalagi waktunya seperti ini masanya corona, masanya belajar dari rumah, orang tua yang berpendidikan lebih mudah mengajari anak nya, misalnya dalam pembuatan mainan atau tema yang sesuai dengan pelajaran hari ini, maka orang tua nya aka cepat sigma membantu anak membuat permainan yang cara mainnya itu beda tapi sesuai dengan tema hari itu”.⁹¹

Adapun menurut ibu Zubaidah yang memiliki anak usia 6 tahun mengatakan:

“Iya, karena saya dan bapak pendidikannya tidak terlalu tinggi sehingga ketika anak-anak memiliki kesulitan dalam mengerjakan tugas dari sekolah kami tidak bisa membantu karna pengetahuan saya masih kurang begitu juga dengan bapaknya, untung ada kakaknya yang membantu dalam mengerjakan tugas”.⁹²

Berdasarkan observasi yang di lakukan oleh peneliti bahwa dapat diketahui latar belakang pendidikan orang tua sangat berpengaruh dalam proses pembelajar anak selama di rumah. Selanjutnya dari hasil wawancara dengan ibu ST Haja yang memiliki anak yang bernama Anisa Faihausia 6 tahun yang berkaitan dengan kendala yang dihadapi orang tua dalam proses belajar dari rumah, mengatakan bahwa:

Wawancara Menggunakan Bahasa Bima

“iyoo... nahu labo amana l faiha ke wati ipi ese pendidikan nah, kalo nahu re sakolaku samapi SD mpa wau ny, de amana re samapi SMP konde edere wati ra karu’u walina, ncoki kaina nami ke sama-

⁹¹ Fadluminallah, *Wawancara*, Desa Rasabou, 29 Juli 2021

⁹² Zubaidah, *Wawancara*, Desa Rasabou, 29 Juli 2021

*sama daloa de au mpa bune nami ake re lao raka ra ibu guru, kan denim pa uma rau, sidi-sidi re warasi laora aka uma ibuna ka”.*⁹³

Terjemahan Bahasa Bima Ke Bahasa Indonesia

*“Iyaaa. Saya sama bapaknya faiha itu sama-sama tidak tinggi pendidikannya, kalo saya sendirisi hanya tamatan SD saja sedangkan bapaknya hanya sampai SMP saja itupun tidak di lanjutin lagi sekolahnya, jadinya kalo ada tugas dari ibu guru biasa bapgi-pagi saya ke rumah ibu gurunya faiha, kebetulan rumahnya tidak jauh dari rumah saya.”*⁹⁴

Dari hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti kepada ibu ST Haja dapat diketahui bahwa kendala paling utama yang sedang dihadapi oleh Ibu Haja yaitu ibu ST Haja tidak bisa membantu anak saat mengerjakan tugas di karenakan latar belakang pendidikan yang kurang. Tetapi dia tetap menemani anaknya, duduk di samping anaknya, memotivasi, dan mendukung semua kegiatan anaknya. Berbeda dengan kendala yang dialami oleh Ibu Sinta yang memiliki anak Yang bernama Putri Aprilia usia 6 tahun mengatakan bahwa:

Wawancara Menggunakan Bahasa Bima

*”Nuntusi mantiri re nahu ke ore poda kendala au walipu bune jaringan internah lola labo paket data ma wati wara, ede ku ncokui kai wunga tanao online ndake ke, nahu kadang re lao aka uma tetangga ma ntau wifi. Loaku anak kure batu na vidio zoom kombi reni”.*⁹⁵

Terjemahan Bahasa Bima Ke Bahasa Indonesia

*“Sebenarnya saya banyak sekali kalo mesalah yang saya hadipi saat belajar waktu corona seperti ini, terutama kedala jaringan dan paket internet, itu yang menjadi hal yang sulit untuk saya rasakan sekarang ini.”*⁹⁶

⁹³ ST Haja, *Wawancara Bahasa Bima*, 29 Juli 2021

⁹⁴ ST Haja, *Wawancara, Desa Rasabou*, 29 Juli 2021

⁹⁵ Sinta, *Wawancara Bahasa Bima*, 29 Juli 2021

⁹⁶ Sinta, *Wawancara, Desa Rasabou*, 29 Juli 2021

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Sinta dapat diketahui bahwa kendala yang dialami oleh masalah paket data, hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Nuraeni yang nama anaknya Zikri Rahman yang memiliki anak usia 6 tahun mengatakan bahwa:

Wawancara Menggunakan Bahasa Bima

“Kalau bune wara kendala re pasti na re wara ntenep kendala, ma ntuwu alami ku re wunga deka jaringa ma lelet re dan paket internet rau mpoi, nahu ntuwu kok kaniku wifi dou depan uma ake, nahu weli vocer ni 2000/ 1 jam na. susah kainare wunga deka tanao dambe toire suasana uma dou ka ngangosi, jadinya re anakku re kadang rau re wati rasa hyaman nah, nama nya juga uma dou. Labo sura bising makalai dho rau.”⁹⁷

Terjemahana Bahasa Bima Ke Bahasa Indonesia

“Kalau dalam masalah kendala pasti banyak, tapi yang sering dialami yaitu ketika jaringannya lelet dan paket internetnya habis maka saya biasanya sih memanfaatkan jaringan wifi yang ada di depan rumah saya, saya membelinya 2000/1 jam nya. Susahnya itu saat anak saya belajar itu suara bising itu dimana-mana , kadang anak saya itu merasa tidak nyaman sekali.”⁹⁸

Berdasarkan hasil observasi awal oleh peneliti dengan responden dapat diketahui bahwa kendala yang paling banyak dihadapi oleh orang tua yaitu paket internet.

⁹⁷ Nuraeni, *Wawancara Bahasa Bima*, 29 Juli 2021

⁹⁸ Marwan, *Wawancara*, Desa Rasabou, 29 Juli 2021

BAB III

PEMBAHASAN

Setelah mengumpulkan data dari hasil penelitian dalam bentuk wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya dilakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut mengenai hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Sesuai dengan teknik analisis data kualitatif deskriptif, maka berikut data yang di peroleh :

A. Peran Orang Tua dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

Peran orang tua memanglah sangat penting bagi putra-putrinya, utamanya bertujuan untuk anak tetap memperoleh pendidikan dengan baik walaupun di tengah kondisi seperti saat ini. Adanya Covid-19 menuntut peran orang tua secara maksimal dalam pendidikan anak. Orang tua dituntut dapat beradaptasi dan juga aktif dalam mendukung kegiatan pembelajaran dari rumah. Setiap harinya anak-anak harus menunggu guru mata pelajaran mengirimkan materi ataupun penugasan.

Pada masa pandemi Covid saat ini orang tua adalah guru kedua dan berperan penting dalam mendampingi pembelajaran anak akan hal itu apalagi dunia sekarang sedang marak-maraknya mengenai virus Covid-19 yang sangat berdampak pada dunia pendidikan.

Peran orang tua sangat sangat dipengaruhi oleh peran-perannya atau kesibukannya yang lain. Misalnya seorang ibu yang disibukkan dengan

pekerjaannya akan berbeda dengan peran ibu yang sepenuhnya berkonsentrasi dalam urusan rumah tangga. Walaupun dengan penuh kesibukan orang tua tetap meluangkan waktunya untuk mendampingi anak yang belajar dari rumah atau daring (online).

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap orangtua yang mana setiap orang selalu ingin yang terbaik pada kesuksesan belajar anak. Maka pada masa pandemi saat ini orangtua berusaha selalu untuk mendampingi, mengawasi dan memfasilitasi anak pada saat anak belajar dari rumah pada masa pandemi saat ini.

1. Mendampingi

Pendampingan merupakan suatu usaha yang dilakukan keluarga dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah.⁹⁹ Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah usaha orang tua untuk menemani, memberikan motivasi, pengawasan serta memberikan fasilitas.¹⁰⁰ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar, memberikan motivasi, memberikan pengawasan serta memberikan fasilitas belajar.

Orang tua berperan penting dalam proses pembelajaran anak, seperti anak kesulitan memahami maka orang tua akan mendampingi dan membimbing anaknya. Sehingga orang tua juga menjadi guru ketika berada

⁹⁹Saputri, Apriliana Ega. Pendampingan Anak Dalam Keluarga Di Tk Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas. *Skripsi UNY*, (2017), hlm. 10

¹⁰⁰Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak. *Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, (2018).hlm. 9

dirumah dengancara membantu anak yang tidak paham materi tersebut.Orang tua juga memiliki kewajiban dan rasa tanggung jawab yaitu dengan mengasuh anak, mendampingi maupun mendidik anak.

Menurut Akbar, dalam kegiatan belajar diperkukan adanya pendampingan dari orang tua, agar anak menjadi semangat dalam proses belajarnya selama di rumah. Peran keluarga terutama orang tua sangatlah mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.Orang tua merupakan orang pertama dan utama yang mendidik anak-anaknya.Peran orang tua sangatlah penting dalam keluarga untuk menciptakan ikatan emosional dengan anak. Menciptakan suasana yang aman dirumah sehingga rumah menjadi yang nyaman. Orang tua harus menjadi contoh untuk-anaknya, memberikan kedisiplinan dan memperbaiki tingkah laku anak, menciptakan komunikasi yang baik diantara anggota keluarga.¹⁰¹

Pendampingan dari orang tua juga dapat berperan sebagai cara untuk meningkatkan disiplin dalam belajar. Anak belajar tentunya memerlukan bimbingan dari orang tuanya.Fungsi pendampingan tersebut bukan bermaksud untuk meniadakan hal-hal yang telah diperoleh anak dalam pendidikan formal, namun mendukung dan memberikan nilai kepuasan psikologis pada anak sehingga anak lebih senang belajar.

Pendampingan merupakan suatu usaha yang dilakukan keluarga dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan

¹⁰¹ Akbar, *Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak,*” (Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Tahun 2018)

masalah.¹⁰² Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah usaha orang tua untuk menemani, memberikan motivasi, pengawasan serta memberikan fasilitas.¹⁰³Tugas orang tua yang harus dilakukan kepada anaknya menjadi penting yang harus diterapkan kepada anak-anaknya, karena orang tua merupakan penggemban amanah yang sudah diberikan Allah.Oleh sebab itu orang tua harus mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab yang sudah diberikan Allah dengan sebaik-baiknya.Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua adalah suatu usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan belajar, memberikan motivasi, memberikan pengawasan serta memberikan fasilitas belajar.

1) Beberapa aspek yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu belajar anak, yaitu sebagai berikut:¹⁰⁴

a) Menyediakan fasilitas belajar

Fasilitas belajar yang dimaksud adalah tempat belajar, alat tulis, buku pelajaran, dan sebagainya. Fasilitas belajar ini dapat menunjang anak dalam proses belajar.

¹⁰²Saputri, Apriliana Ega. Pendampingan Anak Dalam Keluarga Di Tk Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas. *Skripsi UNY*, (2017), hlm. 10

¹⁰³Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak.*Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, (2018).hlm. 9

¹⁰⁴Alia, T., & Irwansyah.. Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital. *A Journal of Language, Literature, Culture, and Education*, 14 (1), (2018), hlm.65-78

b) Memberikan motivasi

Motivasi anak dalam pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat penting, dengan adanya motivasi atau dorongan dari orang tua maka anak akan lebih semangat dalam belajar.

c) Mengawasi anak dalam belajar

Pengawasan orang tua sangat diperlukan dalam mengawasi kegiatan belajar anak, dengan adanya pengawasan tersebut orang tua bisa mengetahui perkembangan belajar anak.

d) Membantu mengatasi kesulitan belajar

Untuk membantu dalam proses pendidikan, orang tua ikut serta dalam proses belajar termasuk mengetahui cara yang digunakan untuk membantu anak pada saat belajar. Dengan pengetahuan orang tua yang banyak maka semakin banyak pula materi yang diberikan kepada anaknya.

Mendampingi anak ketika belajar adalah sesuatu yang sangat penting, karena dapat membangun kedekatan antara orang tua dengan anak, belajar mengajaknya berdiskusi agar mengetahui bagaimana pola berpikir anak.

2) Faktor yang mempengaruhi orang tua dalam melakukan bimbingan belajar terhadap anak di rumah, yaitu sebagai berikut:¹⁰⁵

a) Latar belakang pendidikan orang tua

Pada umumnya orang tua yang berpendidikan tinggi lebih luas pengetahuan, pengalaman, dan pandangannya dibandingkan

¹⁰⁵Valeza, Alsi R. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. *Skripsi*: UIN Raden Intan Lampung. (2017). hlm. 39

dengan orang tua yang berpendidikan rendah dalam melaksanakan kewajiban terhadap anaknya. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anaknya.

b) Tingkat ekonomi orang tua

Keadaan ekonomi orang tua sangat mempengaruhi keberadaan bimbingan terhadap anaknya, sekalipun hal tersebut tidak dapat diberlakukan kepada semua orang tua. Pada umumnya orang tua yang mempunyai ekonomi menengah ke atas lebih memungkinkan untuk memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anak-anaknya dalam belajar.

c) Jenis pekerjaan orang tua

Waktu dan kesempatan orang tua untuk mendidik anaknya mempunyai keterkaitan dengan pekerjaan orang tua. Orang tua memiliki pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga ada orang tua yang dapat membagi waktu dengan baik dan ada orang tua yang tidak dapat membagi waktu dengan baik.

d) Waktu yang tersedia

Orang tua dengan berbagai kegiatan mereka semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama dalam bimbingan belajar di rumah.

e) Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga mempengaruhi orang tua pada saat mendampingi anak belajar di rumah. Jumlah anggota yang terlalu

banyak dalam sebuah rumah akan membuat suasana rumah menjadi gaduh, sehingga sulit bagi anak untuk belajar dan berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang di pelajarnya.

2. Mengawasi

Peran orang tua selanjutnya dalam mendampingi anak pada pembelajaran jarak jauh adalah mengawasi anak dalam belajar dari rumah, bentuk pengawasan yang dapat orang tua berikan adalah dengan meluangkan waktu untuk mendampingi anak. Sesibuk apapun orang tua dengan berbagai kegiatan mereka, semestinya tetap meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, terutama dalam pembelajaran jarak jauh.¹⁰⁶ Dengan orang tua yang meluangkan waktu untuk mendampingi anak, maka anak dapat mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya.

Bentuk pengawasan orang tua yaitu orang tua yang mengawasi anak dalam penggunaan handphone, karena jika anak tidak didampingi dalam penggunaan handphone maka anak akan membuka aplikasi lain yang terdapat pada handphone yang dapat menyebabkan anak tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

Peran dalam ilmusosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu. Dengan

¹⁰⁶ Valeza, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai*, JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 1 No. 3 November 2017, hlm 2.

menduduki jabatan tertentu, Seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.¹⁰⁷

Peran orang tua dalam pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan anak-anaknya. Pendidik pertama dan utama adalah orang tua. Peran orang tua dalam pendidikan adalah sebagai pendidik, pendorong, fasilitator dan pembimbing. Berikut ini penjelasan dari peran orang tua:¹⁰⁸

- 1) Pendidik: pendidik pertama dan utama adalah orang tua dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak, baik potensi afektif, kognitif dan potensi psikomotor.
- 2) Pendorong (motivasi): daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu. Orang tua berperan menumbuhkan motivasi anak.
- 3) Fasilitator: orang tua menyediakan berbagai fasilitas belajar seperti tempat belajar, meja, kursi, penerangan, buku, alat tulis, dan lain-lain.
- 4) Pembimbing: sebagai orang tua tidak hanya berkewajiban memberikan fasilitas, akan tetapi orang tua juga harus memberikan bimbingan secara berkelanjutan.

Upaya orang tua dalam mendidik anak merupakan muqtadha (tuntutan) bagi dibangunnya lahan yang layak untuk masa depan anak bagi berbagai jenjang kehidupannya. Sebab biasanya perilaku orang tua

¹⁰⁷ Syahminan Zaini, *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2018), hlm. 115

¹⁰⁸ Aisyatinnaba, Nur. *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Losari – Brebes)* (skripsi) Universitas Negeri Semarang 2015, hlm. 22

yang taat dan ikut campur tangan dalam mendidik anak membawa hasil yang positif dan baik yang mempengaruhi masa depan anaknya. Hal itu menjadi sebaliknya, bagi orang tua yang tidak taat, yang mengabaikan pendidikan dan perhatian terhadap anaknya. Sebab, biasanya perilaku ini akan membawa hasil negative terhadap masa depan anaknya.¹⁰⁹

3. Memfasilitasi

Orang tua telah menyediakan fasilitas belajar, seperti handphone, kuota internet, buku pelajaran, dan alat tulis. Dengan fasilitas belajar yang disediakan oleh orang tua, maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga anak dapat dengan baik menerima pembelajaran dari guru. Fasilitas adalah segala sesuatu yang memudahkan anak. Dengan fasilitas belajar yang mendukung maka proses pembelajaran akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.¹¹⁰ Menyediakan fasilitas belajar yang dimaksud adalah menyediakan tempat belajar, alat tulis, buku pelajaran, handphone, kuota internet, dan sebagainya.¹¹¹

Berdasarkan hasil penelitian, banyak orang tua anak 5-6 tahun yang sadar akan pentingnya tugas orang tua saat melakukan pembelajaran online, namun ada juga sebagian orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya karna sibuk kerja. Pendampingan adalah pekerjaan untuk membantu dalam keluarga khususnya orang tua untuk mendampingi anak dalam memenuhi kebutuhan anaknya dan menyelesaikan

¹⁰⁹Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*, Jakarta, Lentera Basritama, 2002 hlm 2

¹¹⁰ Djamarah, S.B, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 46

¹¹¹ Alia, T, & Irwansyah, *Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital*, A Journal of Language Literature Culture and Education, Vol. 14 No. 1 April 2018, hlm. 65-78.

permasalahannya, sehingga dapat mendukung perkembangan optimalisasi anaknya.¹¹²

Adapun prinsip-prinsip pelaksanaan pembelajaran tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Keselamatan dan kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala satuan pendidikan dan seluruh warga satuan pendidikan menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan Belajar Dari Rumah.
- 2) Kegiatan Belajar Dari Rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum;
- 3) Belajar Dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup, antara lain mengenai pandemi covid-19;
- 4) Materi pembelajaran bersifat inklusif sesuai dengan usia dan jenjang pendidikan, konteks budaya, karakter dan jenis kekhususan peserta didik;
- 5) Aktivitas dan penugasan selama Belajar Dari Rumah dapat bervariasi antar daerah, satuan pendidikan dan peserta didik sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses terhadap fasilitas Belajar Dari Rumah;
- 6) Hasil belajar peserta didik selama Belajar Dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif; dan

¹¹² Apriliana Ega Saputri, *Pendampingan Anak Dalam Keluarga di TK Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas*, E Diklus: Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS FIP UNY, Vol. 3 No. 1 September 2017, hlm. 10

7) Mengedepankan pola interaksi dan komunikasi yang positif antara guru dengan orang tua/wali.

Karakteristik/ciri-ciri belajardarirumah.Karakteristik dalam belajar dari rumah antara lain:¹¹³

- 1) Materi ajar disajikan dalam bentuk teks, grafik dan berbagai elemen multimedia,
- 2) Komunikasi dilakukan secara serentak dan tak serentak seperti *video conferencing*, *chats rooms*, atau *discussion forums*,
- 3) Digunakan untuk belajar pada waktu dan tempat maya,
- 4) Dapat digunakan berbagai elemen belajar berbasis CD-ROM untuk meningkatkan komunikasi belajar,
- 5) Materi ajar relatif mudah diperbaharui,
- 6) Meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan fasilitator,
- 7) Memungkinkan bentuk komunikasi belajar formal dan informal,
- 8) Dapat menggunakan ragam sumber belajar yang luas di internet.

Pembelajaran daring harus dilakukan sesuai dengan tata cara pembelajaran jarak jauh. Ciri-ciri dari belajar dari rumah adalah: ¹¹⁴

- 1) Pendidikan jarak jauh adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
- 2) Sumber belajar adalah bahan ajar dan berbagai informasi dikembangkan dan dikemas dalam bentuk yang berbasis teknologi

¹¹³ Mustofa, M., Chodzirin, M., & Sykti, L..Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi.Walisongo *Journal of Information Technology*, I(2), 2019. Hlm. 151-160

¹¹⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013

informasi dan komunikasi serta digunakan dalam proses pembelajaran.

- 3) Pendidikan jarak jauh memiliki karakteristik bersifat terbuka, belajar, mandiri, belajar tuntas, menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, menggunakan teknologi pendidikan lainnya, dan berbentuk pembelajaran terpadu perguruan tinggi.
- 4) Pendidikan jarak jauh bersifat terbuka yang artinya pembelajaran yang diselenggarakan secara fleksibel dalam hal penyampaian, pemilihan dan program studi dan waktu penyelesaian program, jalur dan jenis pendidikan tanpa batas usia, tahun ijazah, latar belakang bidang studi, masa registrasi, tempat dan cara belajar, serta masa evaluasi hasil belajar.

Dari penjelasan tentang karakteristik/ciri dari belajar dari rumah maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik/ciri belajar dari rumah yaitu dengan menggunakan media elektronik, pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan internet, pembelajaran dapat dilaksanakan kapanpun dan dimanapun serta belajar dari rumah bersifat terbuka.

B. Kendala yang Dihadapi Peran Orang Tua Dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 diDesa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

Dimasa pandemi ini pasti banyak permasalahan yang dihadapi baik itu segi ekonomi maupun pendidikan. Dengan munculnya pandemi ini dunia pendidikan yang kita rasakan sekarang benar-benar berdampak pada proses

pendidikan yang mana di laksanakan secara online hal ini menjadikan orangtua sangat berperan penting dalam proses pembelajaran dari rumah. Dalam mendampingi pembelajaran daring tentu saja ada kendala yang di hadapi oleh orangtua, dari hasil wawancara sebelumnya peneliti merangkum kendala-kendala yang di hadapi oleh orangtua dalam mendampingi dalam proses belajar daring yaitu:

1. Kurangnya Pehaman Orang Tua Terhadap Materi Pembelajaran

Pemahaman materi yang di hadapi orangtua dalam membimbing belajar anak di rumah menjadi kendala yang serius, orangtua menganggap tugas yang diberikan oleh guru terlihat sulit. Hal ini membuat orangtua untuk sulit menyampaikan materi pembelajarann kepada anak pemahaman yang kuat dari orangtua sangat berpengaruh terhadap pembelajaran anak hal ini sangat bermanfaat untuk membantu pembelajaran anak dirumah.

Pemahaman materi yang luas yang dimiliki oleh orang tua sangat bermanfaat dalam membantu anak belajar dirumah. Orang tua membantu anak belajar dirumah berdasarkan kegiatan yang ada disekolah, seperti membacakan buku cerita yang mendidik dan membantu anak mengerjakan tugas-tugas dari sekolah. Pembelajaran tidak bisa maksimal jika orang tua belum sepenuhnya memahami materi yang diberikan oleh guru untuk diajarkan kepada anak, seperti yang diungkapkan oleh penelitian sebelumnya bahwa bahwa orang tua harus benar benar menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru agar

terlaksananya pendidikan dirumah menjadi sukses.¹¹⁵ Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Irhamna yang menyatakan bahwa peran orang tua dalam memahami materi yang di berikan dari pihak sekolah sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran anak.¹¹⁶

2. Kesulitan dalam mengoperasikan Gadget

Dalam hal ini untuk membimbing anak belajar dirumah tidak semua orangtua mampu mengoperasikan gadget karena masih ada beberapa orang tua yang belum memahami teknologi. Penguasaan teknologi yang rendah oleh orangtua saat pembelajaran daring akan membuat orangtua dalam mendampingi anak belajar anak menjadi terganggu. Penting untuk diperhatikan bahwa komunikasi antara orang tua dan guru sangat dibutuhkan dalam hal ini guru bisa meminimalkan tingkat kesulitan penggunaan gadget terhadap orang tua yang memiliki keluhan terhadap pengoperasian gadget. Guru bisa memberikan pekerjaan siswa melalui pesan singkat kepada orang tua dan membantu anak untuk menyelesaikannya.¹¹⁷

Mengingat bahwa didalam pembelajaran daring, tidak semua orang tua mampu

mengoperasikan gadget, penting untuk diperhatikan bahwa komunikasi antara orang

¹¹⁵ Irma, dkk, *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ddi TK Masyitoh Purworejo*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No, 3 September 2019, hlm. 23

¹¹⁶ Irhamna, *Analisis Kendala yang Dihadapi Orang Tua dalam Menanamkan Akhlak dan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Darussalam Kota Bengkulu*. Pembelajaran Alquran Hadis di Man Pagar Alam, Vol 1 No. 3 November 2016, hlm 57-65.

¹¹⁷ Lestari, A., & Gunawan. (2020). *The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels*. Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education, Vol. 1 No. 2 58-63.

angtuadan gurusangatdibutuhkandalam halinigurubisameminimalkan tingkatkesulitanpenggunaangadgetterhadap orangtuayangmemilikikeluhanterhadap pengoperasian gadget.¹¹⁸Guru bisamemberikanpekerjaan siswa melalui pesan singkat kepada orang tua danmembantuanak untuk menyelesaikannya.

Kendala-kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah dimasa pandemi covid-19 seperti yang telah dijabarkan, yaitu kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet sangat diharapkan kedepannya hal ini tidak lagi menjadi kendala dalam pembelajaran dirumah untuk anak supaya anak mampu mendapatkan layanan pembelajaran yang optimal, karena layanan yang baik dan optimal untuk anak dalam belajar adalah kunci utama dalam suksesnya tujuan pembelajaran.¹¹⁹

3. Jangkauan Internet

Kendala lainnya adalah kemampuan orangtua yang memberikan pelayanan internet yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Sehingga kouta internet tidak terpenuhi dan juga apabila cuaca sedang buruk

¹¹⁸Herliandry, dkk, *Pembelajaran Pada Masa pandemi Covid 19*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.22 No. 1 Agustus 2020, hlm. 9

¹¹⁹Palusci, S., & Doom, J. (2020). *Stress and Parenting during the Global COVID-19 Pandemic*. PsyArXiv Preprints, 1-41. DOI :10.31234/osf.io/ucezm

jaringan sering gangguan dan hilang. Kendalalainyang ditemukanyaitukemampuan orangtuauntukmemberikan fasilitaspendidikanonlineseperti penggunaan jaringan internet yang membutuhkanbiayayang tidaksedikit. Kondisitersebuttampaknya berbedadengandi Cinayangtelahsanggup menyediakan infrastrukturpendukungpembelajaran daringdisekolahdanuniversitas denganlebihbaik. Sejakbeberapa decade terakhirPemerintahCina telahmembangun sejumlahproyek nasionaluntukmenyiapkan infrastrukturpembelajarandaringdisekolah bahkanmembuat proyeksekolahonline.¹²⁰

Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan sebaran jaringan internet yang lamban sewaktu-waktu. Hal negatif lain mengenai layanan internet yaitu memungkinkan berpengaruh pada kesehatan peserta didik. Kendala lain yang ditemukan yaitu kemampuan orang tua untuk memberikan fasilitas pendidikan online seperti penggunaan jaringan internet yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit.¹²¹ Kondisi tersebut tampaknya berbeda dengan di Cina yang telah sanggup menyediakan infrastruktur pendukung pembelajaran daring di sekolah dan universitas dengan lebih baik. Sejak beberapa dekade terakhir Pemerintah Cina telah membangun sejumlah proyek nasional untuk

¹²⁰ Anita Wardani dan Yulia Ayriza, *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No. 1 ISSN: 2549-8959, Agustus 2021, hlm. 783

¹²¹ Jones, K., & Sharma, R. (2019). *Imagining A Future For Online Learning*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 (1): 779

menyiapkan infrastruktur pembelajaran daring di sekolah bahkan membuat proyek sekolah online.¹²²

Permasalahan-permasalahan yang disebutkan diatas tentu harus tetap di evaluasi supaya anak-anak dapat memperoleh pembelajaran yang lebih baik. Kuncinya adalah untuk melakukan pembelajaran online sesuai dengan kondisi setempat, apalagi di negara Indonesia yang masih banyak daerah-daerah dengan minimnya jangkauan internet.

4. Tidak Memiliki Cukup Waktu Untuk Mendampingi Anak Belajar Dirumah Karena Harus Bekerja

Orang tua tidak memiliki cukup waktu untuk menemani anak belajar dirumah karena harus bekerja menjadi masalah lain dimasa pandemic covid-19 ini. Peran orang tua sangatlah penting dalam pelaksanaan belajar dirumah di masa pandemi covid-19, sebab orang tua adalah pendidik yang pertama bagi anak dalam pendidikan keluarga, maka dari itu, orang tua harus selalu berupaya semaksimal mungkin untuk membimbing anak ketika belajar dirumah. Berdasarkan hasil penelitian, kendala yang dihadapi orang tua dalam membina anak adalah terkadang kurangnya waktu yang dimiliki orang akibat sibuk bekerja di luar.¹²³

Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh orang tua untuk mendampingi anak belajar dirumah, seharusnya tidak bisa menjadi penghalang momentum keluarga dan juga menjadi ekspektasi kita semua

¹²²Wang, Q. Zhu Chen , L., & Yan , H. (2021). *E-learning in China*. Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 (1): 779

¹²³Subarto. (2020). *Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Di Tengah Wabah Pandemi Covid-19* . Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1): 778

sehubung dengan surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease covid-19. Dengan adanya sinergisitas dari semua pihak bagaimana upaya menjadikan setiap orang sebagai pendidik dan sekaligus sebagai peserta didik, maka tidak mustahil.

5. Kendala Terkait Jangkauan Layanan Internet

Letak kepulauan Indonesia yang beragam menyebabkan tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet dan sebaran jaringan internet yang lamban sewaktu-waktu. Hal negatif lain mengenai layanan internet yaitu memungkinkan berpengaruh pada kesehatan peserta didik. Kendala lain yang ditemukan yaitu kemampuan orang tua untuk memberikan fasilitas pendidikan online seperti penggunaan jaringan internet yang membutuhkan biaya yang tidak sedikit.¹²⁴ Kondisi tersebut tampaknya berbeda dengan di Cina yang telah sanggup menyediakan infrastruktur pendukung pembelajaran daring di sekolah dan universitas dengan lebih baik. Sejak beberapa dekade terakhir Pemerintah Cina telah membangun sejumlah proyek nasional untuk menyiapkan infrastruktur pembelajaran daring di sekolah bahkan membuat proyek sekolah online.¹²⁵

Permasalahan-permasalahan yang disebutkan diatas tentu harus tetap di evaluasi supaya anak-anak dapat memperoleh pembelajaran yang lebih baik. Kuncinya adalah untuk melakukan pembelajaran online sesuai

¹²⁴Jones, K., & Sharma, R. (2019). *Imagining A Future For Online Learning*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 (1): 779

¹²⁵Wang. Q. Zhu Chen , L., & Yan , H. (2021). *E-learning in China*. Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 (1): 779

dengan kondisi setempat, apalagi di negara Indonesia yang masih banyak daerah-daerah dengan minimnya jangkauan internet. Kendala- kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah dimasa pandemi covid-19 seperti yang telah dijabarkan, yaitu kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet sangat diharapkan kedepannya hal ini tidak lagi menjadi kendala dalam pembelajaran dirumah untuk anak supaya anak mampu mendapatkan layanan pembelajaran yang optimal, karena layanan yang baik dan optimal untuk anak dalam belajar adalah kunci utama dalam suksesnya tujuan pembelajaran.

6. Kesulitan Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak

Dalam proses pembelajaran diri rumah, pastilah anak mengalami kecemasan, stress, sedih, bosan, jenuh, dan perasaan lainnya sehingga menurunkan minat belajar anak. Bagi anak seperti ini disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan agar anak memiliki self-regulating sehingga mampu mengajarkan dirinya dalam upaya memberikan penguatan secara internal. Bila anak telah memulai membangun penguatan di dalam dirinya sesuai dengan tugas-tugas pembelajaran yang dijalannya hal ini akan memberikan dampak yang signifikan bagi diri anak.

Mengungkapkan minat secara keseluruhan memberikan kekuatan untuk belajar, oleh sebab itu hal pertama yang penting dalam sebuah pembelajaran adalah menumbuhkan minat untuk belajar.¹²⁶Minat juga bisa diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap seseorang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai dengan perasaan senang. Memperhatikan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa menumbuhkan minat anak untuk belajar sangat berperan penting dalam melaksanakan aktivitas belajar atau kegiatan pembelajaran. Namun yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah di masa pandemi covid-19 berbeda dari yang diharapkan.¹²⁷

Perpustakaan UIN Mataram

¹²⁶Hurlock, E. (1978). *Perkembangan Anak*. (Jakarta: Erlangga, 1978), hlm. 777

¹²⁷Nofita, A. (2021). *Hambatan – Hambatan Warga Belajar Dalam Proses Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5(1): 777*

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Peran Orang Tua dalam Melakukan pendampingan Pada Saat Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat, dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Peran orangtua dalam mendampingi pembelajaran anak di masa pandemi Covid-19 di Dusun 1 Desa Rasabou yaitu orangtua sangat berperan dalam membimbing, mengawasi, mendampingi, dan memfasilitas anak saat belajar mengerjakan tugas di rumah, dengan menciptakan suasana belajar yang nyaman agar proses belajar anak lebih kondusif dan efektif meskipun belajar dari rumah.
2. Kendala yang di hadapi orangtua dalam mendampingi pembelajaran anak di masa pandemi covid-19 di Dusun 1 Desa Rasabou, Pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini sangat berdampak pada pendidikan yang mengharuskan anak harus belajar dari rumah. Dengan itu orang tua sangat berperan penting dalam mendampingi pembelajaran anak di rumah, dalam mendampingi anak belajar dari rumah tentu saja hal itu tidak mudah bagi orangtua. Adapun kendala yang di hadapi orangtua dalam mendampingi proses belajar dari rumah yaitu kurangnya pemahaman orangtua terhadap materi pembelajaran, kesulitan dalam mengoperasikan gadget, serta gangguan internet.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di dusun 1 desa Rasabou kecamatan Bolo kabupaten Bima, peneliti menawarkan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

Orangtua di harapkan dapat mendampingi, mengawasi, membimbing pada saat anak belajar dari rumah agar anak dapat melaksanakan pembelajaran dari rumah sesuai dengan pembelajaran yang di harapkan pada masa pandemi Covid-19 saat ini, selain itu orangtua hendaknya dapat menyediakan waktu untuk mendampingi dan menyediakan fasilitas yang lengkap untuk anak selama proses belajar dari rumah waktunya hanya sedikit pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan acuan bagi peneliti selanjutnya, terutama bagi peneliti yang ingin meneliti tentang Peran Orang Tua dalam Melakukan P e n d a m p i n g a n Pada Saat Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyatinnaba, Nur. *Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Losari – Brebes)* (skripsi) Universitas Negeri Semarang 2015.
- Akbar, Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak,”(Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dharma Yogyakarta, 2018)
- Alia, T, & Irwansyah, *Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital*, A Journal of Language Literature Culture and Education, Vol. 14 No. 1 April 2018,
- Alia, T., & Irwansyah.. *Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital*, 2018.
- Anas Salahudin, *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Anita Wardani dan Yulia Ayriza, *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No. 1 ISSN: 2549-8959, Agustus 2021
- Apriliana Ega Saputri, *Pendampingan Anak Dalam Keluarga di TK Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas*, E Diklus: Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS FIP UNY, Vol. 3 No. 1 September 2017,
- Arsil, A. *Implementasi Model Problem Based Learning Berbantuan Multimedia Di Sekolah Dasar*, 2019.
- Bashori Muchsin, *Pendidikan Islam Humanistik Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2012.
- Bilfaqih, Y., Qomarudin, M.N., *Esensi Penyusunan Materi Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: DeePublish, 2015.
- Cahyati, N & kusuma, R. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan pembelajaran di Rumah*, 2020.
- Cahyati, N & Rita. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid-19*, 2020.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke delapan Belas Edisi IV*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Djamarah, S.B, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006),

- Emmy, *Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak*,” (Skripsi: Fakultas Keguruan Dalam Ilmu Pendidikan, universitas sanata Dharma Yogyakarta, 2019)
- Euis Kurniati; “Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19, 2021.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Raja Grafindo Persada. Jakarta 2011.
- Herliandry, dkk, *Pembelajaran Pada Mas pandemi Covid 19*. Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.22 No. 1 Agustus 2020
- Herliandry, L, Nurhasanah, maria, E, & Kusmawanto, H. *Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, 2020.
- Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta, Lentera Basritama, 2012.
- Irma, dkk, *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ddi TK Masyitoh Purworejo*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2 No, 3 September 2019
- Jones, K, & Sharma, R. *Imagining A Future for Online Learning*, 2020.
- Kartika Rinakit. *Model Pembelajaran Daring Matakuliah Kajian PAUD di Jurusan PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, 2018.
- Laela Khonaatul Azizah, “Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Negeri 5 Metro Pusat, 2020.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alva Beta, 2016.
- Mahmud Gunawan dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, Akademia Permata Jakarta, 2013.
- Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam Cet Ke-1*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015.
- Moh. Haitam Salim, *Pendidikan Agama dalam Keluarga (Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membangun Generasi Bangsa yang Berkarakter)*,Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Mulyasa, *Pengembangan dan implemtasi pemikiran kurikulum*. Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Musmirotun Khasanah, “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja

Kabupaten Purbalingga. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Tahun 2020.

- Mustofa, M., Chodzirin, M., & Syekti, L..Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi.Walisongo, 2019.
- Nurhasanah R, “Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone, Desember 2020.
- Palusci, S. & Doom, J. Stress And Parenting During The Global Covid-19 Pandemic, 2020.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) nomor 109 tahun 2013.
- Prabhawani, S. W. Pelatihan Orang Tua Dalam Program Sekolah di Tk. Khalifah. Yogyakarta: Pendidikan Guru Paud S-1, 2016.
- Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak, 2018.
- Saputri, Apriliana Ega. Pendampingan Anak Dalam Keluarga Di Tk Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas, 2017
- Soengeng Santoso, *Dasar-Dasar Pendidikan TK*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Subarto, Momenum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar Peserta Didik Ditengah wabah pandemi Covid-19, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2019.
- Syahminan Zaini, *Prinsip-Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2018.
- Tabiin,. Problematika stay At Home Pada Anak Usia Dini Ditengah Pandemi, 2020.
- Valeza, Alsi R. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.UIN Raden Intan Lampung, 2017
- Valeza, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Di Perum Tanjung Raya Permai*, JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan,Vol. 1 No. 3 November 2017

Wang, Q, Zhu Chen, L, & yan, H. E-learning In China, 2021.

Widi Asstuti, *Partisipasi dalam Penyelenggaraan Kegiatan Muatan*

Widi Asstuti, *Partisipasi dalam Penyelenggaraan Kegiatan Muatan Lokal*.
Yogyakarta: FIP NUY, 2018.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*.
Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016.

Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, Cet. X, 2012.



Perpustakaan UIN Mataram

KISI-KISI WAWANCARA

NO	RUMUSANA MASALAH	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Bagaimana peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat	1. Penyediaan fasilitas belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua sudah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh anak? 2. Fasilitas seperti apa saja yang disediakan orang tua untuk anak? 3. Apakah dengan memfasilitasi anak dapat menstimulasi perkembangan anak ? 4. Selain orang tua siapa saja yang berperan dalam penyediaan fasilitas belajar anak ?
		2. Memberikan motifasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua sering memberikan motifasi anak? 2. Bagaimana bentuk motifasi yang berikan orang tua kepada anak? 3. Apakah orang tua sering memberikan motifasi kepada anak, seperti memberikan hadiah kecil guna menunjang pendidikan anak?
		3. Mengawasi anak belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua sering menemani anak saat anak belajar dari rumah? 2. Mengapa orang tua perlu mengawasi anak belajar dari rumah? 3. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan orang tua ketika anak belajar dari rumah? 4. Apakah orang tua mengawasi anak ketika anak menggunakan gadget? 5. Kapan orang tua melakkan pengawasan kepada anaknya?

		4. Membantu kesulitan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua sering membantu anak dalam menyelesaikan tugasnya? 2. Selama anak belajar dari rumah, apakah anak pernah mengeluh karena materi pembelajarannya ? 3. Bagaimana sikap orang tua ketika anak bosan selama proses pembelajaran? 4. Apa strategi yang dilakukan orang tua dalam memberikan pemahaman ketika anak kesulitan dalam belajar?
2.	Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam melakukan pandampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat	1. Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi prestasi belajar anak? 2. Apakah proses belajar anak akan maksimal jika pemahaman orang tua masih kurang? 3. Bagaimana strategi orang tua jika orang tidak mampu membantu anak dalam memahami materi yang guru berikan?
		2. Kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua sulit memahami karakter anak? 2. Bagaimana cara orang tua menumbuhkan minat anak dalam belajar selama dirumah? 3. Apa saja strategi orang tua dalam membuat anak nyaman selama proses belajar dari rumah?
		3. Kesulitan dalam mengoprasikan gadget	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua terbiasa menggunakan gadget? 2. Apa pendapat orang tua ketika anak belajar menggunakan gadget? 3. Bagaimana sikap orang tua ketika anaknya tidak bisa mengaplikasikan gadget ketika sedang belajar?

			4. Apa saja kendala ketika tidak bisa menggunakan gadget?
		4. Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar dirumah karena harus bekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana orang tua membagi waktu agar bisa mendampingi anak ketika belajar? 2. Selain orang tua, siapa saja yang terlibat dalam mendampingi anak ketika belajar di rumah? 3. Jika salah satu orang tua berada diluar negeri atau luar daerah, bagaimana orang tua memberikan stimulasi pada anak?
		5. Orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak belajar dirumah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua memiliki sifat tempramen saat mendampingi belajar anak? 2. Pernahkah orang tua merasa bosan ketika mendampingi anak belajar dirumah? 3. Apa alasan orang tua merasa bosan ketika mendampingi anak? 4. Berapa intensitas waktu anak dalam belajar dari rumah? 5. Bagaimana strategi orang tua dalam menghilangkan rasa bosan pada saat mendampingi anak?
		6. Kendala terkait layanan jangkauan internet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah daerah tempat tinggal anak sulit di jangkau oleh sinyal? 2. Seberapa pentingkah jaringan dalam membantu proses belajar anak dari rumah? 3. Bagaimana strategi orang tua dalam menghadapi situasi terkendala internet?

OBSERVASI

NO	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	PERNYATAAN	YA	TIDAK	KETERANGAN
1.	Bagaimana peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat	1. Penyediaan Fasilitas Belajar	1. Penyediaan fasilitas belajar oleh orang tua 2. Pemahaman orang tua tentang pentingnya penyediaan fasilitas belajar tuntuk anak 3. Fasilitas yang lengkap			
		2. Memberikan Motifasi Belajar Kepada Anak	1. Memberikan motifasi untuk anak			
		3. Mengawasi Anak Belajar	1. Bentuk pengawasan oleh orang tua 2. Tujuan pengawan orang tua 3. Orang tua yang tidak mengawasi anak belajar			
		4. Membantu Mengatasi Kesulitan Dalam Belajar Anak	1. Pemahaman orang tua tentang materi yang sedang di kerjakan oleh anak 2. Bantuan yang diberikan oleh orang tua 3. Kesulitan yang di hadapi oleh anak			
2.	Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam melakukan pandampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1	1. Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua	1. Tingkat pemahaman orang tua yang rendah 2. Kurangnya Pendekatan guru dengan orang tua			
		2. Kesulitan	1. Kurangnya			

kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat	dalam menumbuhkan minat belajar anak	dukungan oleh orang tua 2. Orang tua yang tidak memahami karakter anak 3. Kurangnya pendekatan yang dilakukan oleh orang tua			
	3. Kesulitan dalam mengoperasikan gadget	Pemahaman orang tua yang kurang tentang gadget			
	4. Tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak belajar dirumah karena harus bekerja	1. Orang tua yang tidak mendampingi anak belajar dari rumah 2. Kurangnya waktu untuk mendampingi anak belajar 3. Kesibukan orang tua dalam bekerja			
	5. Orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak belajar dirumah	1. Ketikasabaran orang tua saat mendampingi anak belajar 2. Orang tua yang tidak memiliki waktu dalam mendampingi anak belajar 3. Orang tua yang tidak biasa dalam membimbing anak belajar dari rumah			

		6. Kendala terkait layanan jangkauan internet	Penyediaan jaringan internet tersedia			
--	--	---	---------------------------------------	--	--	--



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan **UIN Mataram**

LAMPIRAN FOTO WAWANCARA



Gambar 3.1
Proses Mendampingi Ananya oleh Ibu Nuraeni (Nama Anak Riyan)



Gambar 3.2
Proses Mendampingi Anak Oleh Ibu ST Haja (Nama Anak Anisa Fahira)



Gambar 3.3
Proses Pendampingan Oleh Ibu Ndari Menemani Anak Bermain



Gambar 3.4
Proses Pendampingan Oleh Ibu Sinta (Nama Anak Putri Aprilia)



Gambar 3.5
Pendampingan oleh Ibu Jubaidah



Gambar 3.6
Pemantauan Oleh Guru Terhadap Aktifitas Ibu ST. Haja Dan Ananknya Faiha



Gambar 3.7

Dokumentasi video call dengan guru, penyediaan fasilitas oleh orang tua



Perpustakaan UIN Mataram



Gambar 3.8

Dokumentasi Orang Tua Yang Sedang Mengajak Anaknya Bermain



Gambar 3.9
Dokumentasi orang tua mendampingi anaknya untuk belajar.



Gambar 3.10
Proses Pendampingan Belajar Oleh Kakaknya



Gambar 3.11
Dokumentasi dengan bapaknya yang sedang mendampingi dan menanyakan apakah ada tugas dari ibu gurunya, ibu astuti sedang di luar kota jadinya ayahnya yang membantu anak belajar.



Gambar 3.12
Dokumentas orang tua sudah membantu anak dalam meyelesaikan tugas dari gurunya



Gambar 3.13
Dokumentasi Orang tua memberikan hadiah kepada anaknya



Gambar 3.14

Dokumentasi orang tua menyediakan buku tulis untuk belajar anak



Gambar 3.15

Dokumentasi Vidio Call dengan guru, penyediaan fasilitas seperti handphone oleh orang tua

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCAR

Nama Orang Tua : HANAFI/NURAENI
Nama Anak : ZIKRI RAHMAN
Tanggal : 23 JULI 2021

1. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah semala pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat.

PENYEDIAAN FASILITAS BELAJAR

Pertanyaan :Wara ja sadia weata di tanao kai anata aka uma ? Jawaban Responden : Warani
Pertanyaan :Au ncauku ra sadiata ru'u tanao kai l Zikri? Jawaban Responden :Na warani, buku gambar, buku mpaa cerita, buku di mpa'a kawarna kai
Pertanyaan : Bunera sadiata ru'u anak tare, na bantu jaku tanao anakta re wara ja peningkatan Apakah dengan memfasilitasi anak dapat menstimulasi perkembangan anak ? Jawaban Responden : kalo tanao na re waur wara sadia edere, alhamdulillah ni, na wara ja peningkatan eda ku ren
Pertanyaan : Selain ita sebagai douma tuana re, cou waliku dima weli wea di tanao kai anak ta re? Jawaban Responden :De nahu mpama sadia wea di tano kaina

MEMBERI MOTIFASI

Pertanyaan :Wunga deka tanao anak ta re ta mbei jaku semangat doho ? Jawaban Responden : Iyooo, ntuwu nahu mbeiku semangat doho ru'u anaku, kauku tanao kura loana
Pertanyaan :Wara jaku di mbeita aka anak ta re bune di mpa'a doho kaina, na loaku semangat tanao deka na re? Jawaban Responden : De weli sakali-kali ndede mpa, kadang weli weaku mainan doho ede ni, kadang na rece lao mpa'a permainan awa bolly doho akaku
Pertanyaan : Wungasi caha tanao anakta labo wungasi loana legiatan ra ,beip guru dohonaka, ta mbei jaku hadia ni di ru'u anakta? Jawaban Responden : Iyoo mbei ni

MENGAWASI ANAK BELAJAR

Pertanyaan : Ta tio jaku anakta wunga sh tanao na? Jawaban Responden : Iyoo ni nahu wunga sih tanaonare ku tioku ni au ncaura karawi dohona
Pertanyaan :Mabausi wungasi tanao anak deka re perlu di tonggu wunga sih tanaona aka uma? Jawaban Responden : Kura badeku au ncaura loa anakku

Pertanyaan :Ta tio salaho ja anak dohota re?Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan orang tua ketika anak belajar dari rumah?

Jawaban Responden :Iyo ni, wunga si mpa'a dohona re ntene mpa tio batu ku

MEMBANTU KESULITAN BELAJAR

Pertanyaan :Ntuwu ja ita bantu ta anak ta wunga sih tanao na re?

Jawaban Responden :Bune ama ngadi doho re ntene mpa kauku tio mboda anakku au ncau ra tanao ana ama sidi, de na warasi PR na re ku bantu ni.

Pertanyaan:Wungasi tanao anak ta aka uma, pernah nggak anak ta re weta na maki?

Jawaban Responden :De na weta maki ni, au walipkan dula deka na ngaji re ntene mpa kauku hengga mboda aura tanao na, de kadang ku paksa rau kau tanao kondena samporo kaina.

Pertanyaan : Buneku di rawita wungasi anak itare bosan tanao? Jawaban Responden :Na bosan sih tanao re ku rece lao mpa'a permainan doho awa bolly, nggori recesi lao mpa'a permainan doho re na ngawa lalopa tanao dohore.

Pertanyaan : De bune jaku wara deka daloa ka'ao anak ta wunga sih karawi na tugas re?

Jawaban Responden : kalo nahu re biasana re ku sodi ku au tugas na re, na warasi dalolan aka'ao re ku katei de watip si loana re ku kau ulang ncau-ncau sampesa loana ka'ao.

2. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam melakukan pandampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat

KURANGNYA PEMAHAMAN ORANG TUA

Pertanyaan :Bunesi menurut ita re doum tua ma sakalo labo doum tua ma wati sakalo ka na pengaruh sih aka loa anak doho ta?

Jawaban Responden :De jelasni, bune name ma tamatan SMP ndake re wati ipi bademu au ncauku ra butuh ba anak, au walipu hanya satoi mpa loamu bantu anak wunga sih tanao nah.

Pertanyaan :Wunga sih tanao anak ta re, ita sebagai doum tuana re naloa ja ka'ao aura tanao anak ta re?

Jawaban Responden : Iyoo ni ndai sebagai doum tuna re harus loa ka'ao au ra tanao anak ka, wunga sih da loa ka'ao anak re de ndai doum tua re loa jelasin mboda aka anak

Pertanyaan :Bune ku cara ita sebagai doum tua na re wunga sih daloa ka'ao ita aka tana'o anak ta re? Jawaban Responden : Nahu biasana re ku raho bantu aka dou sekitar uma doho, ma loa bantu anakku wungasi raka na tugas dari ibu guru nah.

KESULITAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK

Pertanyaan : Ta bade jaku sifat anak ta Jawaban Responden : Ku loa ka'ao ni sifat ra tabe'a anak ku
Pertanyaan : Bune cara ita lauka anak ita re semangat na'o selama tanao deka aka uma re? Jawaban Responden : De nahu ku kadang-kadang cerita aka nak ku, bune mbei gambaran lah, de nggahi nahu aka anakku wara kai sakola re loaku ndadi doum loa, kura raka cita-cita.
Pertanyaan :Au ncauku cara ita re lauku anak ta re nyaman wunga sih tanao aka uma? Jawaban Responden : Nahu sadia weaku di ru'u tanao kai anakku, wara sadia weaku tempat nah

KESULITAN MENGOPRASIKAN GADGET

Pertanyaan :Ta loa ja kani Hp ita re?? Jawaban Responden :De loa ny
Pertanyaan :Bune jaku pendapat ita wunga deka anak ita re mpa'a deka kaina hp re? Jawaban Responden : De taho ny, tapi ntene mpa tio ku anak ku wunga sih mpa'a kaina hp
Pertanyaan :Bune ku cara ita wunga deka sih anak ita wati loana kani hp Jawaban Responden :De nahu re ku jelasin akan anak ku bune cara hengga hp, bune cara hengga aplikasi doho.
Pertanyaan :Au ncauku kendalana ru'u ba ita watisi loa kani hp? Jawaban Responden : De ncoki hengga aplikasi doho, aplikasi ra butu ba anakku

TIDAK MEMILIKI CUKUP WAKT UNTUK MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH KERANA HARUS BEKERJA

Pertanyaan :Ta loa jaku bagi waktu ru'u temani ta anak ta wungasi tanao na? Jawaban Responden : Ama sidi re ntene mpa tongguku anakku wunga sih tanao na paling samporo mpa wau tana'o na, nggori mbeiba ibu guruna tugas re, de baisana re na karawi lalo mpa
Pertanyaan :Selain itare, cou wali ku di ma tonggu anak ta wunga si tana'o nah? Jawaban Responden : De watisi wara nahu re biasana na tongguku ba nene na.
Pertanyaan :Buneku wunga deka si ita ma wati wara aka rasa rew? Couku di ma temani anak ita re? Jawaban Responden : De wati ja pernahku lao do'o doho re

ORANG TUA TIDAK SABAR DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR

Pertanyaan : Ita re wati ja kasar ta wungasi tonggu anak ita belajar? Jawaban Responden :Wati ja ni
Pertanyaan :Wara ja rasa bosan ta tongguna anak wunga sih na'o nah? Jawaban Responden :Ntene mpa bosan, tapi nahu re ntene mpa tongguku anakku wunga sih tanao nah

Pertanyaan :Auku alasan ita wara kai bosan wunga tonggu dekata anak ta tana'o?
Jawaban Responden : tanao ede-edede ncau mpa sih

Pertanyaan :Pila menit ku tanao deka anak ta aka uma re?

Jawaban Responden : Paling 10 menit mpa saesena kalo anak nahu

Pertanyaan : Bune ku cara ita re cara kalao rasa bosan wunga sih tonggu anak ta tana'o?

Jawaban Responden : De paling weli wea au ra ne'e na ni

KENDALA TERKAIN LAYANAN JARINGAN INTERNER

Pertanyaan :Aka rasa ake ke raka jaba jaringan internet?

Jawaban Responden : Wati ja, kalo jaringan re wara, ba paket data ede mpa ni, di ru'u tanao online kai anak kew

Pertanyaan : Penting ja sih kalo jaringan ru'u ba tanao anak re?

Jawaban Responden : De penting poda ni

Pertanyaan : Bune ku cara ita re, wara deka candela internet?

Jawaban Responden : jaringan aka desa Rasabou wara terpenuhi lah

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA

Nama Orang Tua : A. HAMID/ JUBAIDAH

Nama Anak : BIMA SETIAWAN

Tanggal : 23 Juli 2021

1. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah semala pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat.

PENYEDIAAN FASILITAS BELAJAR

Pertanyaan : Wara ja sadia weata di tanao kai anata aka uma ?

Jawaban Responden : Iyoo, aka uma wara ra sadia weak u di tana'o kaina

Pertanyaan :Au ncauku ra sadiata ru'u tanao kai untuk anakta?

Jawaban Responden : Bune buku, puzze, buke cerita, papan tulis

Pertanyaan :Bunera sadiata ru'u anak tare, na bantu jaku tanao anakta re wara ja peningkatan Apakah dengan memfasilitasi anak dapat menstimulasi perkembangan anak ?

Jawaban Responden : De semenjak sadia weaku edere, wara ja peningkatan prestasi tanao na ren

Pertanyaan : Selain ita sebagai douma tuana re, cou waliku dima weli wea di tanao kai anak ta re?

Jawaban Responden : De ma sadia wea au ncau ra butuh ba anak ku re cuman nahu mpa ny

MEMBERI MOTIFASI

Pertanyaan : Wunga deka tanao anak ta re ta mbei jaku semangat doho ?

Jawaban Responden : De mbeini, ntuwu mpa

Pertanyaan :Wara jaku di mbeita aka anak ta re bune di mpa'a doho kaina, na loaku semangat tanao deka na re?

Jawaban Responden : Ntene mpa weli weaku mainan doho na ny

Pertanyaan : Wungasi caha tanao anakta labo wungasi loana legiatan ra ,beip guru dohonaka, ta mbei jaku hadia ni di ru'u anakta?

Jawaban Responden : Iyo mbei ni

MENGAWASI ANAK BELAJAR

Pertanyaan :Ntuwu ja bantu ta anak ta wunga sih tana'o nah

Jawaban Responden : Ntuuwu poda

Pertanyaan : Mabauku perlu kaita tongguta anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : Loaku bade sejauh mana ra loa anaku aka ra tanao ra mbei ba ibu guru

Pertanyaan :Bune bentuk pengawan ita wunga sih anak tanaona aka uma?

Jawaban Responden :De ku tio kabae au ncau ra karawi ba anakku, wati so lona re ku tei salaho

MEMBANTU KESULITAN BELAJAR

Pertanyaan :Ntuwu ja bantuta anak ta wungasih karawina tugas

Jawaban Responden : Ntuwu mpa ny

Pertanyaan:Pernah nggak anak taw eta maki ba karawi na tugas?

Jawaban Responden : Iyo pernah

Pertanyaan :Buneku cara ita rakasi anak ta bosan aka tanao kai?

Jawaban Responden : De ku mbei weli mpa semangat

Pertanyaan :Bune ku cara ita ngoata anak ta wunga sih anak ita wati loana ka'ao aka materi pelajaran?

Jawaban Responden : De ku kauku ulang mboda ni materi aura daloa ba anaku

2. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat

KURANGNYA PEMAHAMAN ORANG TUA

Pertanyaan :Menurut ita doum tuama pendidikan kan kira-kira na jamin nggak ru'u ba perkembangan anak ta?

Jawaban Responden : Iyo ni jelas

Pertanyaan :Na maksimal ja tanao anak ta jika ita re loa atau paham aka ra tanao ba anak ta

Jawaban Responden : Iyo ni

Pertanyaan : Bune ku cara ita bantu ta anak pahami na pelajaran ra mbeiba guru nah?

Jawaban Responden : Kalopun nahu wati paham ku aka tugas anaku, biasanare ku raho bantuan aka tengga doho

KESULITAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK

Pertanyaan :Ta pahami ja sifat anak ta?

Jawaban Responden : Paham ni

Pertanyaan : Bune cara ita laoku anak ta re semangat aka tanao kaina?

Jawaban Responden :Kalo nahu sih ku mbei dukungan penuh aka anakku,

naloaku semangat karawina tugas doho
Pertanyaan :Bune cara ita loaku anak ta re rasa nyaman wunga sih tanaona aka uma?
Jawaban Responden : De kusadia wea au ncaura butuh ba ank ku

KESULITAN MENGOPRASIKAN GADGET

Pertanyaan :Ta loaja kani hp ita?
Jawaban Responden : Loa ni
Pertanyaan :Bune pendapat ita wungasi anak ta kanin hp di ru'u tanao kaina?
Jawaban Responden : Taho mpa ni
Pertanyaan :Bune cara ita raka deka sih anak ta wati loana kani hp
Jawaban Responden : De ku bantuku anaku kumbei pemahaman bune cara kani hp
Pertanyaan :Au ncauku kira-kira jika ita wati loa kani hp?
Jawaban Responden : De watisi loa nahu kani hp re, ncoki ku berate teiku anak ku ma tana'o

TIDAK MEMILIKI CUKUP WAKT UNTUK MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH KERANA HARUS BEKERJA

Pertanyaan :Bune cara ita bagi waktu ta tonggu anak ta ma wunga tanao?
Jawaban Responden : Ntene mpa wara waktu ku
Pertanyaan :Selain ita cou wali ku ma bantu ita ma tonggu anak ta wunga sih tana'o nah?
Jawaban Responden : Wara kakak na ma tio wear a tanao dohona
Pertanyaan :Bune ku seandainya ita laota aka luar daera, de couku di ma cepe ita bantu anak ?
Jawaban Responden : Deee sae na mpa ni

ORANG TUA TIDAK SABAR DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR

Pertanyaan :Wati ja kasata ita wunga tei dekata anak ta re?
Jawaban Responden :Wati ja ni
Pertanyaan :Pernah jara rasa bosan wunga sih tonggutta anak ta ma tanao aka uma?
Jawaban Responden : wati
Pertanyaan :Auku alasan wara kai rasa bosan ta tongguta anak ta ma tana'o?
Jawaban Responden : -----
Pertanyaan :Pila menitku jangaka waktu di tanao kai anak ta re?
Jawaban Responden : 10 menit mpa
Pertanyaan : Bagaimana strategi orang tua dalam menghilangkan rasa bosan pada saat mendampingi anak?
Jawaban Responden : Membuat permainan yang lebih menarik, yang kiranya menyenangkan untuk anak dan tidak membosankan untuk saya orang ta

KENDALA TERKAIN LAYANAN JARINGAN INTERNER

Pertanyaan :Wara ja jaringan aka rasa ake? Jawaban Responden : Wara ni
Pertanyaan :Menurut ita ni kira-kira penting sih jaringan? Jawaban Responden : De penting poda au walip bune saat ake tanao online
Pertanyaan : Bune cara ita wara deka kendala internet wunga tanao online ndake anak ta? Jawaban Responden : De wati sih wara jaringana aka rasa re, ku usaha weaku rece ngupa aka makalai jaringan, tapi kalo sekarang jaringan re aman

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA

Nama Orang Tua : HENDRA/SUHADA

Nama Anak : ZAIRA PUTRI

Tanggal : 23 JULI 2021

1. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah semala pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat.

PENYEDIAAN FASILITAS BELAJAR

Pertanyaan :Wara ja sadia weata fasilitas ruu anak ta? Jawaban Responden :De Buku di tanao kai na ede mpa sadia weaku ni
Pertanyaan :Fasilitas bune au ncauku ra sadia weata anak ta re? Jawaban Responden :Aka umare cuman wara buku di tuntai kai na ede mpa mi
Pertanyaan :Sabua fasilitas di tanao kai anak ta re na bantu jaku anak ta wunga si tanao na re? Jawaban Responden : Iyo ni, fasilitas ra sadia weaku re na bantuku di tanao, na bantuku di ru'u perkembangan anak ku
Pertanyaan : Selain ita cou waliku ma bantu sadia wea kebutuhan di tanao kai anak ta re? Jawaban Responden : Nahu mpoap ma sadia weana au ncaura kebutuhan nah

MEMBERI MOTIFASI

Pertanyaan : ta ntuwu ja mbei semangat aka anak ta? Jawaban Responden : sanai-nai mpa ntene mpa mbeiku semangat wunga sih tanao anak ku
Pertanyaan :Bune ku cara ita mbeita semangat ru'u ba anak ta? Jawaban Responden : De nahu ku paling ngoara teiku wunga sih mpa'a doho dua doho. De ku ngoa I wara kai kau tanao re loaku ndadi douma sukses, loau raka cita-cita
Pertanyaan : Ntuwuja mbeita motivasi aka anak ta , bune weli weta mainan doho ni? Jawaban Responden : Ntuwu ni, na waras si landa mas ma lewat depan uma re de anakku re na raho weli wea

MENGAWASI ANAK BELAJAR

Pertanyaan :Ta ntuwu ja temani ta anak wunga sih tanaona aka uma?
Jawaban Responden : Ntuwu ni ama sidi re ku tonggu anak ku deka mbei arahan ba ibu guru nah

Pertanyaan : Bauku tonggu kaita anak ta ma tanao aka uma re?
Jawaban Responden : De supaya nahu re ku bade sambe be pemahaman anak ku aka tugas ra mbeiba ibu guru nah

Pertanyaan : Bune aiku ita perhatikan atau tio dohota anak ta re?
Jawaban Responden : Wunga tanao labo mpa'a doho na ede mpa ni

MEMBANTU KESULITAN BELAJAR

Pertanyaan : Ita ntuwu ja bantu ta anak ta wunga deka karawina tugas?
Jawaban Responden :Ntuwu mpa ni

Pertanyaan: Wunga si tanao anak ita aka uma, wara ja eta ba maki na tanao?
Jawaban Responden : Wara ja kemarin re, watija ntuwu na

Pertanyaan :Buneku tanggapan ita raka deka sih anak ta rasa bosan wunga si tana'o na?
Jawaban Responden : Ku rece losa lao mpa'a nente odong-odong doho, paida rasana bosan ba tanao na

Pertanyaan : Bune cara ita mbeita pemahaman wunga sih wati paham na aka tana'o?
Jawaban Responden :De ku kauku ulang mboda au ra tana'ona, dank u jelaskan mbodaku aka anak ku.

2. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam melakukan pandampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat

KURANGNYA PEMAHAMAN ORANG TUA

Pertanyaan :Menurut ita ni, doum tua masakalo labo ma wati sakola rew na pengaruh sih aka loa anak ta?
Jawaban Responden : Iyo ni

Pertanyaan :Na maksimal ja tanao anak ta jika ita paham aka ra tanao anak ta??
Jawaban Responden : iyon, wati loa anak ku re ku bantu

Pertanyaan :Buneku cara ita wunga dekasi wati loata bantu anak ta wunga sih wati paham na ka materi tanao anak ?
Jawaban Responden : Ku raho bantuan aka tetangga doho ni

KESULITAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK

Pertanyaan :Ta paham ja sifat anak ta?
Jawaban Responden : Paham ni

Pertanyaan :Buneku cara ita naloaku anak ta re suka aka pelajaran na, bune wunga tanao aka uma ndake?
Jawaban Responden :De kusadia weaku au ncaura butuhkan di ru'u tanao na aka uma

Pertanyaan : buneku cara ita bantu ta anak ta naloaku merasa nyaman wungasi tanao na aka uma?

Jawaban Responden : De kusadia weaku au ncau kebutuhan di tanao kai anaku

KESULITAN MENGOPRASIKAN GADGET

Pertanyaan : ta loa ja kani hp ita?

Jawaban Responden : loa

Pertanyaan :Buneku pendapat ita wunga sih anak wunga deka tanao kai na hp?

Jawaban Responden : Tahoe mpa ni

Pertanyaan :Bune ku cara ita wunga sih anak ta wati loana kani hp wunga sih tanao ?

Jawaban Responden : De ku kateini, bune cara kani hp

Pertanyaan :Wara ja kendala ita raka dekasi wati loa ta kani hp?

Jawaban Responden : De ncoki bantu anak ma seke tanao online bune saat ake

TIDAK MEMILIKI CUKUP WAKT UNTUK MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH KERANA HARUS BEKERJA

Pertanyaan :Bune cara ita bagita waktu tonggu anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : De ku usahakan ku bagi waktu di tonggu kaiku anak ku ma tana'o aka uma

Pertanyaan :Selain ita cou waliku ma tonggu anak ta wunga si tana'ona aka uma?

Jawaban Responden : Nenek mpa ni

Pertanyaan : Bune ju seandainya ita doho sebagai orang tuana wati wara aka uma lao losa luar daerah wara kepentingan, de couu ma tonggu anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : De kuraho bantu aka nenek dohona ni dima bantuna tonggu tanao dohona

ORANG TUA TIDAK SABAR DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR

Pertanyaan : De ta toku ja ita wungasi tonggu ta anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : Wati warana

Pertanyaan :Wara ja iyuta bosan tonggu anak ta ma tana'o''

Jawaban Responden : Wati warana

Pertanyaan :Au ku alasan wara kai bosan ta tonggu anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : Wati wara rasa bosan tonggu anak ma tana'o

Pertanyaan : Pila menit ku tana'o deka anak ta re?

Jawaban Responden : 10 menit

Pertanyaan : Buneku cara ita laoku wati wara rasa bosan wunga si tonggu anak ta tana'o?

Jawaban Responden : Wati warana bosan ku sih tei anakku, au walipkan tanao cuman samporo mpa

KENDALA TERKAIN LAYANAN JARINGAN INTERNER

Pertanyaan :Sabua aka rasa ake ke wara kendala internet?

Jawaban Responden : Wati warana

Pertanyaan : Sabua pentingja menurrut ita jaringa di ru'u anak tanao tau ma ?

Jawaban Responden : De penting pooda ni

Pertanyaan : Bune cara ita wara deka kendala internet aka rasa ake?

Jawaban Responden : Watisi wara jaringan ta ake re, ku usaha weaku lao ngupa jaringan aka tempat makali, bune di loa kai sakola online kai anakku

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA

Nama Orang Tua : PARLIN/NDARI

Nama Anak : ABIT

Tanggal : 24 Juli 2021

1. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah semala pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat.

PENYEDIAAN FASILITAS BELAJAR

Pertanyaan :Wara ja sadia weata disakolah kai anak ta ?

Jawaban Responden : Waura ni, wara ra sadiaku di tanao kai anakku, selama tanaona aka uma

Pertanyaan : Fasilitas seperti apa saja yang disediakan orang tua untuk anak?

Jawaban Responden : Bune, papan tulis, buku tulis, balok, puzzle doho ni

Pertanyaan :Bune sadia weta kebutuhan di tanao kai anak ta re de menurut ita na terbantujaku loan anak dohota?

Jawaban Responden : Nahu re kunusaha weak u sadia wea au ncaura butuhkan ba anakku di tanao akaina, de Alhamdulillah ni na loa ni karena ore di tanao kaina anakku

Pertanyaan :Sealain ita couku ma bantu ma sadia inga wea kebutuhan di tanao kai anak ta?

Jawaban Responden :Nahu mpama sadia weana au ra butuh di ru'u sakaloh kai anakku.

MEMBERI MOTIFASI

Pertanyaan : Ntuwu ja mbeita dukungana aka anak ta?

Jawaban Responden : Sanai-nai mpa ni

Pertanyaan :Bune jaku bentuk dukungan ita mbei dekata anak ta re?

Jawaban Responden : nahu ku mbei penjelasan aka anakku, bune au ku penting kai tana'o

Pertanyaan : Ntuwu ja mbeita semangat tana'o anak ta, bune weli weata hadiah ru'u anak ta?

Jawaban Responden : Ntuwu ni

MENGAWASI ANAK BELAJAR

Pertanyaan : Ntuwu ja temanita anak ta wunga sih tanao na aka uma?

Jawaban Responden : Ntuwu mpa ni, wunga repot ku ede mpa wati tonggu kaiku

Pertanyaan :Bauku ita doho perlu kaita tonggu anak ta wunga sih tanao aka uma?

Jawaban Responden : Loku bade ni au ncau ra tanao anaku, na serius atau wati wunga deka tanao na

Pertanyaan : Bune ai ku ita sakaka anak ta re?

Jawaban Responden : De wunga tanao labo mpa'a na ni

MEMBANTU KESULITAN BELAJAR

Pertanyaan : Ta ntuuw ja bantu anak ta karawi tugas doho ta re?

Jawaban Responden : Ntuwu mpa ni

Pertanyaan: Wungasi tanao anak ta aka uma, na weta wunga sih tanao na?

Jawaban Responden : Wati ja eee

Pertanyaan : Bune ku cara ita wara deka bosan amak ta wunga tana'o ba?

Jawaban Responden : Nahu ku siwi anakku, ku mbei pengarahen doho laoku anak ku re wati wara rasa bosan wunga si tana'ona

Pertanyaan : Bune ku cara ita katei dekata anak ma wati paham aka tanao kai?

Jawaban Responden : Tei ncau-ncau ni sampa sa loana

2. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di desa rasabou Dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat

KURANGNYA PEMAHAMAN ORANG TUA

Pertanyaan :Sabua doum tua ma sakola ese labo ma wati ese sekolana re na berpengaruh nggak menurut ita?

Jawaban Responden : Iyo ni jelas, douma tua ma pendidikan edeku ma caru di ma bantu anak na, labo na pengaruh aka loa anak doho na

Pertanyaan :Na maksimal jaku tanao anak ketika ita loa ka'ao au ra tanao na anak ta re?

Jawaban Responden : Iyoo ni

Pertanyaan : Bune ku cara ita wati deka ta loa ka'ao aura tanao ba ank ta re?

Jawaban Responden :Nahu ku raho bantuan aka dou kompe uma doho, de kebetulan deni rau labo uma ibu guruna. De moda-moda di lao raka.

KESULITAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK

Pertanyaan :Taloa ja ka'ao tabe'a anak ta re?

Jawaban Responden : Kuloa ni

Pertanyaan : Buneku cara ita laoku anak ita re semangat tanao?

Jawaban Responden : De nahu ku sadia weaku tempat ma husus di tanao kaina

Pertanyaan : Bune ku cara ita re loaku anak ita re nyaman tanao deka aka uma?

Jawaban Responden : Sadiaku au ncau kebutuhan tanao kaina

KESULITAN MENGOPRASIKAN GADGET

Pertanyaan :Ta loa ja kani hp ita re?

Jawaban Responden : Loa ni

Pertanyaan :Bune ja tanggapan ita saat anak ita kani hp?

Jawaban Responden :Taho ni , pala tetap di pantau ba nahu kanin hp ren.

Pertanyaan :Bune tanggapan ita wunga si anak ta wati loana kalampa hp re?

Jawaban Responden :De ku kateiku bune cara kani hp wuna sih tanona ren?

Pertanyaan : Wara ja kendalata wati loa deka na kani hp?

Jawaban Responden : De ncoki ne'e henga aplikasi doho re

**TIDAK MEMILIKI CUKUP WAKT UNTUK MENDAMPINGI ANAK
BELAJAR DARI RUMAH KERANA HARUS BEKERJA**

Pertanyaan :Bune ku cara ita bagita waktu rongguta anak ta wungasi tanona aka uma re?

Jawaban Responden : paling ama sidi ntene mpa loaku tonggu anakku ma tanao, de ama ngadire na ketei mboda ku ba sa'ena

Pertanyaan :Cou ma tonggu anak ta aka uma selain ita?

Jawaban Responden : Nenek labo kakak na mpa ni

Pertanyaan : Bune wara deka ita doho sebagai doum tuna re losa dekata rasa, de cou ku di ma tonggu labo dima tei anak ta re?

Jawaban Responden : Watisi wara nahu re, paling nenek labo sae na aka uma mpa di ma kateina

**ORANG TUA TIDAK SABAR DALAM MENDAMPINGI ANAK
BELAJAR**

Pertanyaan :ta lembo adeja tonggu anakta aka uma ka?

Jawaban Responden : Dee limbo ade ni

Pertanyaan :Wara ja ku rasa bosan di iyuta wunga deka tongguta anak ta tanao?

Jawaban Responden : Watoi, nahu ntene mpa semangatku tongguku anakku ma tanao aka uma

Pertanyaan : Apa alasan orang tua merasa bosan ketika mendampingi anak?

Jawaban Responden : Tidak ada rasa bosan

Pertanyaan :Sabune ku waktu na tano deka anak ta aka uma re? Jawaban Responden : 10 menit mpa ni

Pertanyaan : Au ku cara ita wara deka rasa da wau adeta wungasi tongguta anak ita ma tanao?

Jawaban Responden : De paling ngupa di karawi makali aja, atau ku rece ku anaku ndawi di mpa'a di ngha doh

KENDALA TERKAIN LAYANAN JARINGAN INTERNER

Pertanyaan :Ta rasa ake ke taho ja sinyal dohona?

Jawaban Responden :Taho sinyal doho re

Pertanyaan :Sabua jaringan ka penting sih ru'u ba anak ita doho ma tanao ta uma?

Jawaban Responden : Penting poda ni

Pertanyaan : Au ncauku solusi wara deka iha jaringan doho ta re?Bagaimana strategi orang tua dalam menghadapi situasi terkendala internet?

Jawaban Responden : wati ja wara kendala na aka jaringan sih

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA

Nama Orang Tua : SULAIMAN/ST.HAJA
Nama Anak : ANISA FAIHA
Tanggal : 24 Juli 2021

1. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah semala pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecematian bolo kabupaten bima nusa tenggara barat.

PENYEDIAAN FASILITAS BELAJAR

Pertanyaan :Wara ja sadia weata fasilitas ruu anak ta?

Jawaban Responden :De Buku di tanao kai na ede mpa sadia weaku ni

Pertanyaan :Fasilitas bune au ncauku ra sadia weata anak ta re?

Jawaban Responden :Aka umare cuman wara buku di tunti kai na ede mpa mi

Pertanyaan :Sabua fasilitas di tanao kai anak ta re na bantu jaku anak ta wunga si tanao na re?

Jawaban Responden : Iyo ni, fasilitas ra sadia weaku re na bantuku di tanao, na bantuku di ru'u perkembangan anak ku

Pertanyaan : Selain ita cou waliku ma bantu sadia wea kebutuhan di tanao kai anak ta re?

Jawaban Responden : Nahu mpoap ma sadia weana au ncaura kebutuhan nah

MEMBERI MOTIFASI

Pertanyaan : ta ntuwu ja mbei semangat aka anak ta?

Jawaban Responden : sanai-nai mpa ntene mpa mbeiku semangat wunga sih tanao anak ku

Pertanyaan :Bune ku cara ita mbeita semangat ru'u ba anak ta?

Jawaban Responden : De nahu ku paling ngoara teiku wunga sih mpa'a doho dua doho. De ku ngoa I wara kai kau tanao re loaku ndadi douma sukses, loau raka cita-cita

Pertanyaan : Ntuwuja mbeita motivasi aka anak ta , bune weli weta mainan doho ni?

Jawaban Responden : Ntuwu ni, na waras si landa mas ma lewat depan uma re de anakku re na raho weli wea

MENGAWASI ANAK BELAJAR

Pertanyaan :Ta ntuwu ja temani ta anak wunga sih tanaona aka uma?

Jawaban Responden : Ntuwu ni ama sidi re ku tonggu anak ku deka mbei arahan ba ibu guru nah

Pertanyaan : Bauku tonggu kaita anak ta ma tanao aka uma re?

Jawaban Responden : De supaya nahu re ku bade sambe be pemahaman anak ku aka tugas ra mbeiba ibu guru nah

Pertanyaan : Bune aiku ita perhatikan atau tio dohota anak ta re?

Jawaban Responden : Wunga tanao labo mpa'a doho na ede mpa ni

MEMBANTU KESULITAN BELAJAR

Pertanyaan : Ita ntuwu ja bantu ta anak ta wunga deka karawina tugas? Jawaban Responden :Ntuwu mpa ni
Pertanyaan: Wunga si tanao anak ita aka uma, wara ja eta ba maki na tanao? Jawaban Responden : Wara ja kemarin re, watija ntuwu na
Pertanyaan :Buneku tanggapan ita raka deka sih anak ta rasa bosan wunga si tana'o na? Jawaban Responden : Ku rece losa lao mpa'a nente odong-odong doho, paida rasana bosan ba tanao na
Pertanyaan : Bune cara ita mbeita pemahaman wunga sih wati paham na aka tana'o? Jawaban Responden :De ku kauku ulang mboda au ra tana'ona, dank u jelaskan mbodaku aka anak ku.

3. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam melakukan pandampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat

KURANGNYA PEMAHAMAN ORANG TUA

Pertanyaan :Menurut ita ni, doum tua masakalo labo ma wati sakola rew na pengaruh sih aka loa anak ta? Jawaban Responden : Iyo ni
Pertanyaan :Na maksimal ja tanao anak ta jika ita paham aka ra tanao anak ta?? Jawaban Responden : iyoni, wati loa anak ku re ku bantu
Pertanyaan :Buneku cara ita wunga dekasi wati loata bantu anak ta wunga sih wati paham na ka materi tanao anak ? Jawaban Responden : Ku raho bantuan aka tetangga doho ni

KESULITAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK

Pertanyaan :Ta paham ja sifat anak ta? Jawaban Responden : Paham ni
Pertanyaan :Buneku cara ita naloaku anak ta re suka aka pelajaran na, bune wunga tanao aka uma ndake? Jawaban Responden :De kusadia weaku au ncaura butuhkan di ru'u tanao na aka uma
Pertanyaan : buneku cara ita bantu ta anak ta naloaku merasa nyaman wungasi tanao na aka uma? Jawaban Responden : De kusadia weaku au ncau kebutuhan di tanao kai anaku

KESULITAN MENGOPRASIKAN GADGET

Pertanyaan : ta loa ja kani hp ita? Jawaban Responden : loa
Pertanyaan :Buneku pendapat ita wunga sih anak wunga deka tanao kai na hp? Jawaban Responden : Taho mpa ni
Pertanyaan :Bune ku cara ita wunga sih anak ta wati loana kani hp wunga sih

tanao ?

Jawaban Responden : De ku kateini, bune cara kani hp

Pertanyaan :Wara ja kendala ita raka dekasi wati loa ta kani hp?

Jawaban Responden : De ncoki bantu anak ma seke tanao online bune saat ake

TIDAK MEMILIKI CUKUP WAKT UNTUK MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH KERANA HARUS BEKERJA

Pertanyaan :Bune cara ita bagita waktu tonggu anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : De ku usahakan ku bagi waktu di tonggu kaiku anak ku ma tana'o aka uma

Pertanyaan :Selain ita cou waliku ma tonggu anak ta wunga si tana'ona aka uma?

Jawaban Responden : Nenek mpa ni

Pertanyaan : Bune ju seandainya ita doho sebagai orang tuana wati wara aka uma lao losa luar daerah wara kepentingan, de couu ma tonggu anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : De kuraho bantu aka nenek dohona ni dima bantuna tonggu tanao dohona

ORANG TUA TIDAK SABAR DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR

Pertanyaan : De ta toku ja ita wungasi tonggu ta anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : Wati warana

Pertanyaan :Wara ja iyuta bosan tonggu anak ta ma tana'o"

Jawaban Responden : Wati warana

Pertanyaan :Au ku alasan wara kai bosan ta tonggu anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : Wati wara rasa bosan tonggu anak ma tana'o

Pertanyaan : Pila menit ku tana'o deka anak ta re?

Jawaban Responden : 10 menit

Pertanyaan : Buneku cara ita laoku wati wara rasa bosan wunga si tonggu anak ta tana'o?

Jawaban Responden : Wati warana bosan ku sih tei anakku, au walipkan tanao cuman samporo mpa

KENDALA TERKAIN LAYANAN JARINGAN INTERNER

Pertanyaan :Sabua aka rasa ake ke wara kendala internet?

Jawaban Responden : Wati warana

Pertanyaan : Sabua pentingja menurrut ita jaringa di ru'u anak tanao tau ma ?

Jawaban Responden : De penting pooda ni

Pertanyaan : Bune cara ita wara deka kendala internet aka rasa ake?

Jawaban Responden : Watisi wara jaringan ta ake re, ku usaha weaku lao ngupa jaringan aka tempat makali, bune di loa kai sakola online kai anakku

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA

Nama Orang Tua : HIKMAH/SINTA
Nama Anak : PUTRI APRILIA
Tanggal : 24 Juli 2021

1. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah semala pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat.

PENYEDIAAN FASILITAS BELAJAR

Pertanyaan :Wara ja sadia weata di tanao kai anata aka uma ? Jawaban Responden : Warani
Pertanyaan :Au ncauku ra sadiata ru'u tanao kai l Zikri? Jawaban Responden :Na warani, buku gambar, buku mpaa cerita, buku di mpa'a kawarna kai
Pertanyaan : Bunera sadiata ru'u anak tare, na bantu jaku tanao anakta re wara ja peningkatan Apakah dengan memfasilitasi anak dapat menstimulasi perkembangan anak ? Jawaban Responden : kalo tanao na re waur wara sadia edere, alhamdulillah ni, na wara ja peningkatan eda ku ren
Pertanyaan : Selain ita sebagai douma tuana re, cou waliku dima weli wea di tanao kai anak ta re? Jawaban Responden :De nahu mpama sadia wea di tano kaina

MEMBERI MOTIFASI

Pertanyaan :Wunga deka tanao anak ta re ta mbei jaku semangat doho ? Jawaban Responden : Iyooo, ntuwu nahu mbeiku semangat doho ru'u anaku, kauku tanao kura loana
Pertanyaan :Wara jaku di mbeita aka anak ta re bune di mpa'a doho kaina, na loaku semangat tanao deka na re? Jawaban Responden : De weli sakali-kali ndede mpa, kadang weli weaku mainan doho ede ni, kadang na rece lao mpa'a permainan awa bolly doho akaku
Pertanyaan : Wungasi caha tanao anakta labo wungasi loana legiatan ra ,beip guru dohonaka, ta mbei jaku hadia ni di ru'u anakta? Jawaban Responden : Iyoo mbei ni

MENGAWASI ANAK BELAJAR

Pertanyaan : Ta tio jaku anakta wunga sh tanao na? Jawaban Responden : Iyoo ni nahu wunga sih tanaonare ku tioku ni au ncaura karawi dohona
Pertanyaan :Mabausi wungasi tanao anak deka re perlu di tonggu wunga sih tanaona aka uma? Jawaban Responden : Kura badeku au ncaura loa anakku
Pertanyaan :Ta tio salaho ja anak dohota re?Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan orang tua ketika anak belajar dari rumah? Jawaban Responden :Iyo ni, wunga si mpa'a dohona re ntene mpa tio batu ku

MEMBANTU KESULITAN BELAJAR

<p>Pertanyaan :Ntuwu ja ita bantu ta anak ta wunga sih tanao na re? Jawaban Responden :Bune ama ngadi doho re ntene mpa kauku tio mboda anakku au ncau ra tanao ana ama sidi, de na warasi PR na re ku bantu ni.</p>
<p>Pertanyaan:Wungasi tanao anak ta aka uma, pernah nggak anak ta re weta na maki? Jawaban Responden :De na weta maki ni, au walipkan dula deka na ngaji re ntene mpa kauku henga mboda aura tanao na, de kadang ku paksa rau kau tanao kondena samporo kaina.</p>
<p>Pertanyaan : Buneku di rawita wungasi anak itare bosan tanao? Jawaban Responden :Na bosan sih tanao re ku rece lao mpa'a permainan doho awa bolly, nggori recesi lao mpa'a permainan doho re na ngawa lalopa tanao dohore.</p>
<p>Pertanyaan : De bune jaku wara deka daloa ka'ao anak ta wunga sih karawi na tugas re? Jawaban Responden : kalo nahu re biasana re ku sodi ku au tugas na re, na warasi dalooan aka'ao re ku katei de watip si loana re ku kau ulang ncau-ncau sampesa loana ka'ao.</p>

2. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat

KURANGNYA PEMAHAMAN ORANG TUA

<p>Pertanyaan :Bunesi menurut ita re doum tua ma sakalo labo doum tua ma wati sakalo ka na pengaruh sih aka loa anak doho ta? Jawaban Responden :De jelasni, bune name ma tamatan SMP ndake re wati ipi bademu au ncauku ra butuh ba anak, au walipu hanya satoi mpa loamu bantu anak wunga sih tanao nah.</p>
<p>Pertanyaan :Wunga sih tanao anak ta re, ita sebagai doum tuana re naloa ja ka'ao aura tanao anak ta re? Jawaban Responden : Iyoo ni ndai sebagai doum tuna re harus loa ka'ao au ra tanao anak ka, wunga sih da loa ka'ao anak re de ndai doum tua re loa jelasin mboda aka anak</p>
<p>Pertanyaan :Bune ku cara ita sebagai doum tua na re wunga sih daloa ka'ao ita aka tana'o anak ta re? Jawaban Responden : Nahu biasana re ku raho bantu aka dou sekitar uma doho, ma loa bantu anakku wungasi raka na tugas dari ibu guru nah.</p>

KESULITAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK

<p>Pertanyaan : Ta bade jaku sifat anak ta Jawaban Responden : Ku loa ka'ao ni sifat ra tabe'a anak ku</p>
<p>Pertanyaan : Bune cara ita lauka anak ita re semangat na'o selama tanao deka aka uma re? Jawaban Responden : De nahu ku kadang-kadang cerita aka nak ku, bune mbei gambaran lah, de nggahi nahu aka anakku wara kai sakola re loaku ndadi doum loa, kura raka cita-cita.</p>

Pertanyaan :Au ncauku cara ita re lauku anak ta re nyaman wunga sih tanao aka uma?

Jawaban Responden : Nahu sadia weaku di ru'u tanao kai anakku, wara sadia weaku tempat nah

KESULITAN MENGOPRASIKAN GADGET

Pertanyaan :Ta loa ja kani Hp ita re??

Jawaban Responden :De loa ny

Pertanyaan :Bune jaku pendapat ita wunga deka anak ita re mpa'a deka kaina hp re?

Jawaban Responden : De taho ny, tapi ntene mpa tio ku anak ku wunga sih mpa'a kaina hp

Pertanyaan :Bune ku cara ita wunga deka sih anak ita wati loana kani hp

Jawaban Responden :De nahu re ku jelasin akan anak ku bune cara henga hp, bune cara henga aplikasi doho.

Pertanyaan :Au ncauku kendalana ru'u ba ita watisi loa kani hp?

Jawaban Responden : De ncoki henga aplikasi doho, aplikasi ra butu ba anakku

TIDAK MEMILIKI CUKUP WAKT UNTUK MENDAMPINGI ANAK

BELAJAR DARI RUMAH KERANA HARUS BEKERJA

Pertanyaan :Ta loa jaku bagi waktu ru'u temani ta anak ta wungasi tanao na?

Jawaban Responden : Ama sidi re ntene mpa tongguku anakku wunga sih tanao na paling samporo mpa wau tana'o na, nggori mbeiba ibu guruna tugas re, de baisana re na karawi lalo mpa

Pertanyaan :Selain itare, cou wali ku di ma tonggu anak ta wunga si tana'o nah?

Jawaban Responden : De watisi wara nahu re biasana na tongguku ba nene na.

Pertanyaan :Buneku wunga deka si ita ma wati wara aka rasa rew? Couku di ma temani anak ita re?

Jawaban Responden : De wati ja pernahku lao do'o doho re

ORANG TUA TIDAK SABAR DALAM MENDAMPINGI ANAK

BELAJAR

Pertanyaan : Ita re wati ja kasar ta wungasi tonggu anak ita belajar?

Jawaban Responden :Wati ja ni

Pertanyaan :Wara ja rasa bosan ta tongguna anak wunga sih na'o nah?

Jawaban Responden :Ntene mpa bosan, tapi nahu re ntene mpa tongguku anakku wunga sih tanao nah

Pertanyaan :Auku alasan ita wara kai bosan wunga tonggu dekata anak ta tana'o?

Jawaban Responden : tanao ede-ede ncau mpa sih

Pertanyaan :Pila menit ku tanao deka anak ta aka uma re?

Jawaban Responden : Paling 10 menit mpa saesena kalo anak nahu

Pertanyaan : Bune ku cara ita re cara kalao rasa bosan wunga sih tonggu anak ta tana'o?

Jawaban Responden : De paling weli wea au ra ne'e na ni

KENDALA TERKAIN LAYANAN JARINGAN INTERNER

Pertanyaan :Aka rasa ake ke raka jaba jaringan internet?
Jawaban Responden : Wati ja, kalo jaringan re wara, ba paket data ede mpa ni, di ru'u tanao online kai anak kew
Pertanyaan : Penting ja sih kalo jaringan ru'u ba tanao anak re?
Jawaban Responden : De penting poda ni
Pertanyaan : Bune ku cara ita re, wara deka candela internet?
Jawaban Responden : jaringan aka desa Rasabou wara terpenuhi lah

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA

Nama Orang Tua : ZULKIFLI/RAHMA
Nama Anak : SUNARDIN
Tanggal : 26 JULI 2021

1. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah semala pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat.

PENYEDIAAN FASILITAS BELAJAR

Pertanyaan :Wara ja sadia weata disakolah kai anak ta ?
Jawaban Responden : Waura ni, wara ra sadiaku di tanao kai anakku, selama tanaona aka uma
Pertanyaan : Fasilitas seperti apa saja yang disediakan orang tua untuk anak?
Jawaban Responden : Bune, papan tulis, buku tulis, balok, puzzle doho ni
Pertanyaan :Bune sadia weta kebutuhan di tanao kai anak ta re de menurut ita na terbantujaku loan anak dohota?
Jawaban Responden : Nahu re kunusaha weak u sadia wea au ncaura butuhkan ba anakku di tanao akaina, de Alhamdulillah ni na loa ni karena ore di tanao kaina anakku
Pertanyaan :Sealain ita couku ma bantu ma sadia inga wea kebutuhan di tanao kai anak ta?
Jawaban Responden :Nahu mpama sadia weana au ra butuh di ru'u sakaloh kai anakku.

MEMBERI MOTIFASI

Pertanyaan : Ntuwu ja mbeita dukungana aka anak ta?
Jawaban Responden : Sanai-nai mpa ni
Pertanyaan :Bune jaku bentuk dukungan ita mbei dekata anak ta re?
Jawaban Responden : nahu ku mbei penjelasan aka anakku, bune au ku penting kai tana'o
Pertanyaan : Ntuwu ja mbeita semangat tana'o anak ta, bune weli weata hadiah ru'u anak ta?
Jawaban Responden : Ntuwu ni

MENGAWASI ANAK BELAJAR

Pertanyaan : Ntuwu ja temanita anak ta wunga sih tanao na aka uma?
--

Jawaban Responden : Ntuwu mpa ni, wunga repot ku ede mpa wati tonggu kaiku
Pertanyaan :Bauku ita doho perlu kaita tonggu anak ta wunga sih tanao aka uma?
Jawaban Responden : Loku bade ni au ncau ra tanao anaku, na serius atau wati wunga deka tanao na
Pertanyaan : Bune ai ku ita sakaka anak ta re?
Jawaban Responden :.De wunga tanao labo mpa'a na ni

MEMBANTU KESULITAN BELAJAR

Pertanyaan : Ta ntuuw ja bantu anak ta karawi tugas doho ta re?
Jawaban Responden : Ntuwu mpa ni
Pertanyaan: Wungasi tanao anak ta aka uma, na weta wunga sih tanao na?
Jawaban Responden : Wati ja eee
Pertanyaan : Bune ku cara ita wara deka bosan amak ta wunga tana'o ba?
Jawaban Responden : Nahu ku siwi anakku, ku mbei pengarahen doho laoku anak ku re wati wara rasa bosan wunga si tana'ona
Pertanyaan : Bune ku cara ita katei dekata anak ma wati paham aka tanao kai?
Jawaban Responden : Tei ncau-ncau ni sampa sa loana

2. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat

KURANGNYA PEMAHAMAN ORANG TUA

Pertanyaan :Sabua doum tua ma sakola ese labo ma wati ese sekolana re na berpengaruh nggak menurut ita?
Jawaban Responden : Iyo ni jelas, douma tua ma pendidikan edeku ma caru di ma bantu anak na, labo na pengaruh aka loa anak doho na
Pertanyaan :Na maksimal jaku tanao anak ketika ita loa ka'ao au ra tanao na anak ta re?
Jawaban Responden : Iyoo ni
Pertanyaan : Bune ku cara ita wati deka ta loa ka'ao aura tanao ba ank ta re?
Jawaban Responden :Nahu ku raho bantuan aka dou kompe uma doho, de kebetulan deni rau labo uma ibu guruna. De moda-moda di lao raka.

KESULITAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK

Pertanyaan :Taloa ja ka'ao tabe'a anak ta re?
Jawaban Responden : Kuloa ni
Pertanyaan : Buneku cara ita laoku anak ita re semangat tanao?
Jawaban Responden : De nahu ku sadia weaku tempat ma husus di tanao kaina
Pertanyaan : Bune ku cara ita re loaku anak ita re nyaman tanao deka aka uma?
Jawaban Responden : Sadiaku au ncau kebutuhan tanao kaina

KESULITAN MENGOPRASIKAN GADGET

Pertanyaan :Ta loa ja kani hp ita re?
Jawaban Responden : Loa ni
Pertanyaan :Bune ja tanggapan ita saat anak ita kani hp?

Jawaban Responden :Taho ni , pala tetap di pantau ba nahu kanin hp ren.
Pertanyaan :Bune tanggapan ita wunga si anak ta wati loana kalampa hp re?
Jawaban Responden :De ku kateiku bune cara kani hp wuna sih tanona ren?
Pertanyaan : Wara ja kendalata wati loa deka na kani hp?
Jawaban Responden : De ncoki ne'e henga aplikasi doho re

TIDAK MEMILIKI CUKUP WAKT UNTUK MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH KERANA HARUS BEKERJA

Pertanyaan :Bune ku cara ita bagita waktu rongguta anak ta wungasi tanona aka uma re?
Jawaban Responden : paling ama sidi ntene mpa loaku tonggu anakku ma tanao, de ama ngadire na ketei mboda ku ba sa'ena
Pertanyaan :Cou ma tonggu anak ta aka uma selain ita?
Jawaban Responden : Nenek labo kakak na mpa ni
Pertanyaan : Bune wara deka ita doho sebagai doum tuna re losa dekata rasa, de cou ku di ma tonggu labo dima tei anak ta re?
Jawaban Responden : Watisi wara nahu re, paling nenek labo sae na aka uma mpa di ma kateina

ORANG TUA TIDAK SABAR DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR

Pertanyaan :ta lembo adeja tonggu anakta aka uma ka?
Jawaban Responden : Dee limbo ade ni
Pertanyaan :Wara ja ku rasa bosan di iyuta wunga deka tongguta anak ta tanao?
Jawaban Responden : Watoi, nahu ntene mpa semangatku tongguku anakku ma tanao aka uma
Pertanyaan : Apa alasan orang tua merasa bosan ketika mendampingi anak?
Jawaban Responden : Tidak ada rasa bosan
Pertanyaan :Sabune ku waktu na tano deka anak ta aka uma re? Jawaban Responden : 10 menit mpa ni
Pertanyaan : Au ku cara ita wara deka rasa da wau adeta wungasi tongguta anak ita ma tanao?
Jawaban Responden : De paling ngupa di karawi makali aja, atau ku rece ku anaku ndawi di mpa'a di ngha doh

KENDALA TERKAIN LAYANAN JARINGAN INTERNER

Pertanyaan :Ta rasa ake ke taho ja sinyal dohona?
Jawaban Responden :Taho sinyal doho re
Pertanyaan :Sabua jaringan ka penting sih ru'u ba anak ita doho ma tanao ta uma?
Jawaban Responden : Penting poda ni
Pertanyaan : Au ncauku solusi wara deka iha jaringan doho ta re?Bagaimana strategi orang tua dalam menghadapi situasi terkendala internet?
Jawaban Responden : wati ja wara kendala na aka jaringan sih

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA

Nama Orang Tua : ABDULLAH/ASTUTI
Nama Anak : RIYAN
Tanggal : 28 JULI 2021

1. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah semala pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat.

PENYEDIAAN FASILITAS BELAJAR

PENYEDIAAN FASILITAS BELAJAR

Pertanyaan :Wara ja sadia weata fasilitas ruu anak ta?
Jawaban Responden :De Buku di tanao kai na ede mpa sadia weaku ni
Pertanyaan :Fasilitas bune au ncauku ra sadia weata anak ta re?
Jawaban Responden :Aka umare cuman wara buku di tunti kai na ede mpa mi
Pertanyaan :Sabua fasilitas di tanao kai anak ta re na bantu jaku anak ta wunga si tanao na re?
Jawaban Responden : Iyo ni, fasilitas ra sadia weaku re na bantuku di tanao, na bantuku di ru'u perkembangan anak ku
Pertanyaan : Selain ita cou waliku ma bantu sadia wea kebutuhan di tanao kai anak ta re?
Jawaban Responden : Nahu mpoap ma sadia weana au ncaura kebutuhan nah

MEMBERI MOTIFASI

Pertanyaan : ta ntuwu ja mbei semangat aka anak ta?
Jawaban Responden : sanai-nai mpa ntene mpa mbeiku semangat wunga sih tanao anak ku
Pertanyaan :Bune ku cara ita mbeita semangat ru'u ba anak ta?
Jawaban Responden : De nahu ku paling ngoara teiku wunga sih mpa'a doho dua doho. De ku ngoa I wara kai kau tanao re loaku ndadi douma sukses, loau raka cita-cita
Pertanyaan : Ntuwuja mbeita motivasi aka anak ta , bune weli weta mainan doho ni?
Jawaban Responden : Ntuwu ni, na waras si landa mas ma lewat depan uma re de anakku re na raho weli wea

MENGAWASI ANAK BELAJAR

Pertanyaan :Ta ntuwu ja temani ta anak wunga sih tanaona aka uma?
Jawaban Responden : Ntuwu ni ama sidi re ku tonggu anak ku deka mbei arahan ba ibu guru nah
Pertanyaan : Bauku tonggu kaita anak ta ma tanao aka uma re?
Jawaban Responden : De supaya nahu re ku bade sambe be pemahaman anak ku aka tugas ra mbeiba ibu guru nah
Pertanyaan : Bune aiku ita perhatikan atau tio dohota anak ta re?
Jawaban Responden : Wunga tanao labo mpa'a doho na ede mpa ni

MEMBANTU KESULITAN BELAJAR

Pertanyaan : Ita ntuwu ja bantu ta anak ta wunga deka karawina tugas? Jawaban Responden :Ntuwu mpa ni
Pertanyaan: Wunga si tanao anak ita aka uma, wara ja eta ba maki na tanao? Jawaban Responden : Wara ja kemarin re, watija ntuwu na
Pertanyaan :Buneku tanggapan ita raka deka sih anak ta rasa bosan wunga si tana'o na? Jawaban Responden : Ku rece losa lao mpa'a nente odong-odong doho, paida rasana bosan ba tanao na
Pertanyaan : Bune cara ita mbeita pemahaman wunga sih wati paham na aka tana'o? Jawaban Responden :De ku kauku ulang mboda au ra tana'ona, dank u jelaskan mbodaku aka anak ku.

4. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam melakukan pandampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat

KURANGNYA PEMAHAMAN ORANG TUA

Pertanyaan :Menurut ita ni, doum tua masakalo labo ma wati sakola rew na pengaruh sih aka loa anak ta? Jawaban Responden : Iyo ni
Pertanyaan :Na maksimal ja tanao anak ta jika ita paham aka ra tanao anak ta?? Jawaban Responden : iyoni, wati loa anak ku re ku bantu
Pertanyaan :Buneku cara ita wunga dekasi wati loata bantu anak ta wunga sih wati paham na ka materi tanao anak ? Jawaban Responden : Ku raho bantuan aka tetangga doho ni

KESULITAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK

Pertanyaan :Ta paham ja sifat anak ta? Jawaban Responden : Paham ni
Pertanyaan :Buneku cara ita naloaku anak ta re suka aka pelajaran na, bune wunga tanao aka uma ndake? Jawaban Responden :De kusadia weaku au ncaura butuhkan di ru'u tanao na aka uma
Pertanyaan : buneku cara ita bantu ta anak ta naloaku merasa nyaman wungasi tanao na aka uma? Jawaban Responden : De kusadia weaku au ncau kebutuhan di tanao kai anaku

KESULITAN MENGOPRASIKAN GADGET

Pertanyaan : ta loa ja kani hp ita? Jawaban Responden : loa
Pertanyaan :Buneku pendapat ita wunga sih anak wunga deka tanao kai na hp? Jawaban Responden : Taho mpa ni
Pertanyaan :Bune ku cara ita wunga sih anak ta wati loana kani hp wunga sih

tanao ?

Jawaban Responden : De ku kateini, bune cara kani hp

Pertanyaan :Wara ja kendala ita raka dekasi wati loa ta kani hp?

Jawaban Responden : De ncoki bantu anak ma seke tanao online bune saat ake

TIDAK MEMILIKI CUKUP WAKT UNTUK MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH KERANA HARUS BEKERJA

Pertanyaan :Bune cara ita bagita waktu tonggu anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : De ku usahakan ku bagi waktu di tonggu kaiku anak ku ma tana'o aka uma

Pertanyaan :Selain ita cou waliku ma tonggu anak ta wunga si tana'ona aka uma?

Jawaban Responden : Nenek mpa ni

Pertanyaan : Bune ju seandainya ita doho sebagai orang tuana wati wara aka uma lao losa luar daerah wara kepentingan, de couu ma tonggu anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : De kuraho bantu aka nenek dohona ni dima bantuna tonggu tanao dohona

ORANG TUA TIDAK SABAR DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR

Pertanyaan : De ta toku ja ita wungasi tonggu ta anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : Wati warana

Pertanyaan :Wara ja iyuta bosan tonggu anak ta ma tana'o"

Jawaban Responden : Wati warana

Pertanyaan :Au ku alasan wara kai bosan ta tonggu anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : Wati wara rasa bosan tonggu anak ma tana'o

Pertanyaan : Pila menit ku tana'o deka anak ta re?

Jawaban Responden : 10 menit

Pertanyaan : Buneku cara ita laoku wati wara rasa bosan wunga si tonggu anak ta tana'o?

Jawaban Responden : Wati warana bosan ku sih tei anakku, au walipkan tanao cuman samporo mpa

KENDALA TERKAIN LAYANAN JARINGAN INTERNER

Pertanyaan :Sabua aka rasa ake ke wara kendala internet?

Jawaban Responden : Wati warana

Pertanyaan : Sabua pentingja menurrut ita jaringa di ru'u anak tanao tau ma ?

Jawaban Responden : De penting pooda ni

Pertanyaan : Bune cara ita wara deka kendala internet aka rasa ake?

Jawaban Responden : Watisi wara jaringan ta ake re, ku usaha weaku lao ngupa jaringan aka tempat makali, bune di loa kai sakola online kai anakku

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA

Nama Orang Tua : ZAIDIN/NURYANTI
Nama Anak : ZAHIRA
Tanggal : 29 JULI 2021

1. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah semala pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat.

PENYEDIAAN FASILITAS BELAJAR

Pertanyaan :Wara ja sadia weata fasilitas ruu anak ta?
Jawaban Responden :De Buku di tanao kai na ede mpa sadia weaku ni
Pertanyaan :Fasilitas bune au ncauku ra sadia weata anak ta re?
Jawaban Responden :Aka umare cuman wara buku di tunti kai na ede mpa mi
Pertanyaan :Sabua fasilitas di tanao kai anak ta re na bantu jaku anak ta wunga si tanao na re?
Jawaban Responden : Iyo ni, fasilitas ra sadia weaku re na bantuku di tanao, na bantuku di ru'u perkembangan anak ku
Pertanyaan : Selain ita cou waliku ma bantu sadia wea kebutuhan di tanao kai anak ta re?
Jawaban Responden : Nahu mpoap ma sadia weana au ncaura kebutuhan nah

MEMBERI MOTIFASI

Pertanyaan : ta ntuwu ja mbei semangat aka anak ta?
Jawaban Responden : sanai-nai mpa ntene mpa mbeiku semangat wunga sih tanao anak ku
Pertanyaan :Bune ku cara ita mbeita semangat ru'u ba anak ta?
Jawaban Responden : De nahu ku paling ngoara teiku wunga sih mpa'a doho dua doho. De ku ngoa I wara kai kau tanao re loaku ndadi douma sukses, loau raka cita-cita
Pertanyaan : Ntuwuja mbeita motivasi aka anak ta , bune weli weta mainan doho ni?
Jawaban Responden : Ntuwu ni, na waras si landa mas ma lewat depan uma re de anakku re na raho weli wea

MENGAWASI ANAK BELAJAR

Pertanyaan :Ta ntuwu ja temani ta anak wunga sih tanaona aka uma?
Jawaban Responden : Ntuwu ni ama sidi re ku tonggu anak ku deka mbei arahan ba ibu guru nah
Pertanyaan : Bauku tonggu kaita anak ta ma tanao aka uma re?
Jawaban Responden : De supaya nahu re ku bade sambe be pemahaman anak ku aka tugas ra mbeiba ibu guru nah
Pertanyaan : Bune aiku ita perhatikan atau tio dohota anak ta re?
Jawaban Responden : Wunga tanao labo mpa'a doho na ede mpa ni

MEMBANTU KESULITAN BELAJAR

Pertanyaan : Ita ntuwu ja bantu ta anak ta wunga deka karawina tugas? Jawaban Responden :Ntuwu mpa ni
Pertanyaan: Wunga si tanao anak ita aka uma, wara ja eta ba maki na tanao? Jawaban Responden : Wara ja kemarin re, watija ntuwu na
Pertanyaan :Buneku tanggapan ita raka deka sih anak ta rasa bosan wunga si tana'o na? Jawaban Responden : Ku rece losa lao mpa'a nente odong-odong doho, paida rasana bosan ba tanao na
Pertanyaan : Bune cara ita mbeita pemahaman wunga sih wati paham na aka tana'o? Jawaban Responden :De ku kauku ulang mboda au ra tana'ona, dank u jelaskan mbodaku aka anak ku.

2. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam melakukan pandampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat

KURANGNYA PEMAHAMAN ORANG TUA

Pertanyaan :Menurut ita ni, doum tua masakalo labo ma wati sakola rew na pengaruh sih aka loa anak ta? Jawaban Responden : Iyo ni
Pertanyaan :Na maksimal ja tanao anak ta jika ita paham aka ra tanao anak ta?? Jawaban Responden : iyoni, wati loa anak ku re ku bantu
Pertanyaan :Buneku cara ita wunga dekasi wati loata bantu anak ta wunga sih wati paham na ka materi tanao anak ? Jawaban Responden : Ku raho bantuan aka tetangga doho ni

KESULITAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK

Pertanyaan :Ta paham ja sifat anak ta? Jawaban Responden : Paham ni
Pertanyaan :Buneku cara ita naloaku anak ta re suka aka pelajaran na, bune wunga tanao aka uma ndake? Jawaban Responden :De kusadia weaku au ncaura butuhkan di ru'u tanao na aka uma
Pertanyaan : buneku cara ita bantu ta anak ta naloaku merasa nyaman wungasi tanao na aka uma? Jawaban Responden : De kusadia weaku au ncau kebutuhan di tanao kai anaku

KESULITAN MENGOPRASIKAN GADGET

Pertanyaan : ta loa ja kani hp ita? Jawaban Responden : loa
Pertanyaan :Buneku pendapat ita wunga sih anak wunga deka tanao kai na hp? Jawaban Responden : Taho mpa ni
Pertanyaan :Bune ku cara ita wunga sih anak ta wati loana kani hp wunga sih

tanao ?

Jawaban Responden : De ku kateini, bune cara kani hp

Pertanyaan :Wara ja kendala ita raka dekasi wati loa ta kani hp?

Jawaban Responden : De ncoki bantu anak ma seke tanao online bune saat ake

TIDAK MEMILIKI CUKUP WAKT UNTUK MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH KERANA HARUS BEKERJA

Pertanyaan :Bune cara ita bagita waktu tonggu anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : De ku usahakan ku bagi waktu di tonggu kaiku anak ku ma tana'o aka uma

Pertanyaan :Selain ita cou waliku ma tonggu anak ta wunga si tana'ona aka uma?

Jawaban Responden : Nenek mpa ni

Pertanyaan : Bune ju seandainya ita doho sebagai orang tuana wati wara aka uma lao losa luar daerah wara kepentingan, de couu ma tonggu anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : De kuraho bantu aka nenek dohona ni dima bantuna tonggu tanao dohona

ORANG TUA TIDAK SABAR DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR

Pertanyaan : De ta toku ja ita wungasi tonggu ta anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : Wati warana

Pertanyaan :Wara ja iyuta bosan tonggu anak ta ma tana'o''

Jawaban Responden : Wati warana

Pertanyaan :Au ku alasan wara kai bosan ta tonggu anak ta ma tana'o?

Jawaban Responden : Wati wara rasa bosan tonggu anak ma tana'o

Pertanyaan : Pila menit ku tana'o deka anak ta re?

Jawaban Responden : 10 menit

Pertanyaan : Buneku cara ita laoku wati wara rasa bosan wunga si tonggu anak ta tana'o?

Jawaban Responden : Wati warana bosan ku sih tei anakku, au walipkan tanao cuman samporo mpa

KENDALA TERKAIN LAYANAN JARINGAN INTERNER

Pertanyaan :Sabua aka rasa ake ke wara kendala internet?

Jawaban Responden : Wati warana

Pertanyaan : Sabua pentingja menurrut ita jaringa di ru'u anak tanao tau ma ?

Jawaban Responden : De penting pooda ni

Pertanyaan : Bune cara ita wara deka kendala internet aka rasa ake?

Jawaban Responden : Watisi wara jaringan ta ake re, ku usaha weaku lao ngupa jaringan aka tempat makali, bune di loa kai sakola online kai anakku

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA

Nama Orang Tua : WILDAN/ASNI
Nama Anak : ARYA PUTRA
Tanggal : 29 JULI 2021

1. Bagaimana peran orang tua dalam melakukan pendampingan pada saat anak belajar dari rumah semala pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat.

PENYEDIAAN FASILITAS BELAJAR

Pertanyaan :Wara ja sadia weata disakolah kai anak ta ? Jawaban Responden : Waura ni, wara ra sadiaku di tanao kai anakku, selama tanaona aka uma
--

Pertanyaan : Fasilitas seperti apa saja yang disediakan orang tua untuk anak? Jawaban Responden : Bune, papan tulis, buku tulis, balok, puzzle doho ni

Pertanyaan :Bune sadia weta kebutuhan di tanao kai anak ta re de menurut ita na terbantujaku loan anak dohota? Jawaban Responden : Nahu re kunusaha weak u sadia wea au ncaura butuhkan ba anakku di tanao akaina, de Alhamdulillah ni na loa ni karena ore di tanao kaina anakku
--

Pertanyaan :Sealain ita couku ma bantu ma sadia inga wea kebutuhan di tanao kai anak ta? Jawaban Responden :Nahu mpama sadia weana au ra butuh di ru'u sakaloh kai anakku.

MEMBERI MOTIFASI

Pertanyaan : Ntuwu ja mbeita dukungana aka anak ta? Jawaban Responden : Sanai-nai mpa ni

Pertanyaan :Bune jaku bentuk dukungan ita mbei dekata anak ta re? Jawaban Responden : nahu ku mbei penjelasan aka anakku, bune au ku penting kai tana'o
--

Pertanyaan : Ntuwu ja mbeita semangat tana'o anak ta, bune weli weata hadiah ru'u anak ta? Jawaban Responden : Ntuwu ni
--

MENGAWASI ANAK BELAJAR

Pertanyaan : Ntuwu ja temanita anak ta wunga sih tanao na aka uma? Jawaban Responden : Ntuwu mpa ni, wunga repot ku ede mpa wati tonggu kaiku
--

Pertanyaan :Bauku ita doho perlu kaita tonggu anak ta wunga sih tanao aka uma? Jawaban Responden : Loku bade ni au ncau ra tanao anaku, na serius atau wati wunga deka tanao na
--

Pertanyaan : Bune ai ku ita sakaka anak ta re? Jawaban Responden :.De wunga tanao labo mpa'a na ni

MEMBANTU KESULITAN BELAJAR

Pertanyaan : Ta ntuuw ja bantu anak ta karawi tugas doho ta re?

Jawaban Responden : Ntuwu mpa ni
Pertanyaan: Wungasi tanao anak ta aka uma, na weta wunga sih tanao na?
Jawaban Responden : Wati ja eee
Pertanyaan : Bune ku cara ita wara deka bosan amak ta wunga tana'o ba?
Jawaban Responden : Nahu ku siwi anakku, ku mbei pengarahen doho laoku anak ku re wati wara rasa bosan wunga si tana'ona
Pertanyaan : Bune ku cara ita katei dekata anak ma wati paham aka tanao kai?
Jawaban Responden : Tei ncau-ncau ni sampa sa loana

2. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua dalam melakukan pandampingan pada saat anak belajar dari rumah selama pandemi covid-19 di desa rasabou dusun 1 kecamatan bolo kabupaten bima nusa tenggara barat

KURANGNYA PEMAHAMAN ORANG TUA

Pertanyaan :Sabua doum tua ma sakola ese labo ma wati ese sekolana re na berpengaruh nggak menurut ita?
Jawaban Responden : Iyo ni jelas, douma tua ma pendidikan edeku ma caru di ma bantu anak na, labo na pengaruh aka loa anak doho na
Pertanyaan :Na maksimal jaku tanao anak ketika ita loa ka'ao au ra tanao na anak ta re?
Jawaban Responden : Iyoo ni
Pertanyaan : Bune ku cara ita wati deka ta loa ka'ao aura tanao ba ank ta re?
Jawaban Responden :Nahu ku raho bantuan aka dou kompe uma doho, de kebetulan deni rau labo uma ibu guruna. De moda-moda di lao raka.

KESULITAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK

Pertanyaan :Taloa ja ka'ao tabe'a anak ta re?
Jawaban Responden : Kuloa ni
Pertanyaan : Buneku cara ita laoku anak ita re semangat tanao?
Jawaban Responden : De nahu ku sadia weaku tempat ma husus di tanao kaina
Pertanyaan : Bune ku cara ita re loaku anak ita re nyaman tanao deka aka uma?
Jawaban Responden : Sadiaku au ncau kebutuhan tanao kaina

KESULITAN MENGOPRASIKAN GADGET

Pertanyaan :Ta loa ja kani hp ita re?
Jawaban Responden : Loa ni
Pertanyaan :Bune ja tanggapan ita saat anak ita kani hp?
Jawaban Responden :Taho ni , pala tetap di pantau ba nahu kanin hp ren.
Pertanyaan :Bune tanggapan ita wunga si anak ta wati loana kalampa hp re?
Jawaban Responden :De ku kateiku bune cara kani hp wuna sih tanona ren?
Pertanyaan : Wara ja kendalata wati loa deka na kani hp?
Jawaban Responden : De ncoki ne'e henga aplikasi doho re

TIDAK MEMILIKI CUKUP WAKT UNTUK MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DARI RUMAH KERANA HARUS BEKERJA

Pertanyaan :Bune ku cara ita bagita waktu rongguta anak ta wungasi tanona aka

uma re? Jawaban Responden : paling ama sidi ntene mpa loaku tonggu anakku ma tanao, de ama ngadire na ketei mboda ku ba sa'ena
Pertanyaan :Cou ma tonggu anak ta aka uma selain ita? Jawaban Responden : Nenek labo kakak na mpa ni
Pertanyaan : Bune wara deka ita doho sebagai doum tuna re losa dekata rasa, de cou ku di ma tonggu labo dima tei anak ta re? Jawaban Responden : Watisi wara nahu re, paling nenek labo sae na aka uma mpa di ma kateina

ORANG TUA TIDAK SABAR DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR

Pertanyaan :ta lembo adeja tonggu anakta aka uma ka? Jawaban Responden : Dee limbo ade ni
Pertanyaan :Wara ja ku rasa bosan di iyuta wunga deka tongguta anak ta tanao? Jawaban Responden : Watoi, nahu ntene mpa semangatku tongguku anakku ma tanao aka uma
Pertanyaan : Apa alasan orang tua merasa bosan ketika mendampingi anak? Jawaban Responden : Tidak ada rasa bosan
Pertanyaan :Sabune ku waktu na tano deka anak ta aka uma re? Jawaban Responden : 10 menit mpa ni
Pertanyaan : Au ku cara ita wara deka rasa da wau adeta wungasi tongguta anak ita ma tanao? Jawaban Responden : De paling ngupa di karawi makali aja, atau ku rece ku anaku ndawi di mpa'a di ngha doh

KENDALA TERKAIN LAYANAN JARINGAN INTERNER

Pertanyaan :Ta rasa ake ke taho ja sinyal dohona? Jawaban Responden :Taho sinyal doho re
Pertanyaan :Sabua jaringan ka penting sih ru'u ba anak ita doho ma tanao ta uma? Jawaban Responden : Penting poda ni
Pertanyaan : Au ncauku solusi wara deka iha jaringan doho ta re? Jawaban Responden : wati ja wara kendala na aka jaringan sih



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
KECAMATAN BOLO
KANTOR DESA RASABOU
 Jln.Lintas Sumbawa-Bima

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145 / 1329 / XI / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Rasabou Kecamatan Bolo Kabupaten Bima dengan ini menerangkan kepada :

- | | | |
|----------------|---|---|
| 1. NAMA | : | RUKIYANA |
| 2. NIM | : | 170110008 |
| 3. UNIVERSITAS | : | ISLAM NEGERI MATARAM (UIN) |
| 4. FAKULTAS | : | Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK), |
| 5. JURUSAN | : | PIAUD |
| 5. JUDUL | : | Peran Orang Tua Dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat |

Yang bersangkutan telah melakukan Penelitian di RT.001 Rw.001 Dusun 1 Desa Rasabou Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat, dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul Peran Orang Tua Dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat, yang di mulai pada 26 Oktober s/d 25 November 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

Dikeluarkan di Desa : Rasabou
 Pada tanggal : 26 November 2021
 Kepala Desa Rasabou



SUARDIN, SH
 NIP. 20200124.101.02.02.1



PEMERINTAH KABUPATEN BIMA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Gatot Soebroto No. 02 Telp. (0374) 43773 Fax. 43338 Raba Bima

Raba-Bima, 25 Oktober 2021

Nomor : 050.7/641/07.1/2021
 Lamp. : -
 Perihal : Ijin Penelitian dan Survei

Kepada
 Yth. Kepala Dusun 1 Desa Rasabou Kec. Bolo Kab. Bima
 di -
 Tempat

Berdasarkan surat rekomendasi dari a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bima. Sekretaris, Nomor : 070/146/07.4/X/2021 tanggal : 25 Oktober 2021 perihal tersebut di atas dengan ini dapat kami berikan izin penelitian dan survei kepada:

Nama	: RUKIYANA
Nim	: 170110008
Lembaga/Universitas	: UIN Mataram
Jurusan/Fakultas	: PIAUD
Tujuan/Keperluan	: Penelitian Dan Survei
Judul	: Peran Orang Tua Dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar Dari Rumah Selama Pandemic Covid-19 Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat
Lamanya Penelitian	: 1 (satu) Bulan Dari Tanggal 26 Oktober s/d 25 November 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan bantuan untuk memperoleh keterangan/data yang diperlukan bagi yang bersangkutan. Selanjutnya bagi yang bersangkutan, setelah selesai tugas pengambilan data dan observasi tersebut di atas diharuskan menyampaikan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada kami untuk menjadi bahan informasi dan menambah data/dokumen Bappeda Kabupaten Bima.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan
 Pengembangan Daerah Kab. Bima
 Kabid Perencanaan, Pengendalian, Penelitian dan
 Pengembangan.



Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Desa Rasabou di Tempat
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Mataram di Tempat;
3. Sdri. Ruliyana di Tempat;



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. (0370) 625337

SURAT KETERANGAN

No. :1411/Un.12/Perpustakaan/09/2021

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Rukiyana
Nim : 170110008
Jurusan : PIAUD
Fakultas : FTK

Telah melakukan pengecekan tingkat similarity dengan menggunakan software Turnitin plagiarism checker. Hasil pengecekan menunjukkan tingkat similitiarti 12% Proposal Skripsi yang bersangkutan dinyatakan layak untuk diuji.

Demikian surat keterangan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Mataram, 23 September 2021

Kepala UPT Perpustakaan



Murqeni, S.IPI

NIP. 197706182005012003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 759/Un.12/FTK/PP.00.9/10/2021 Mataram, 11 Oktober 2021
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB
di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rukiyana
NIM : 170110008
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : PIAUD
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : Desa Rasabou, Bima
Judul Skripsi : **PERAN ORANG TUA DALAM MELAKUKAN
PENDAMPINGAN PADA SAAT ANAK BELAJAR
DARI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 DI
DESA RASABOU DUSUN 1 KECAMATAN BOLO
KABUPATEN BIMA NTB.**

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Separudin, M.Ag

NIP. 197810152007011022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN


Jln. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298 – 623809 Fax. 625337 Mataram

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rukiyana
 NIM : 170110008
 Pembimbing I : Jumrah, M.Pd
 Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	CATATAN, SARAN, PERBAIKAN	PARAF
2/12/2021	Skripsi	Perbaiki judul penelitian sesuai buku pedoman,	
		perbaiki latar belakang, dan pendahuluan sesuai standar	
9/12/2021	Skripsi	amplukan semua lampiran (angsurannya, data dan tabel).	
16/12/2021	Skripsi	Paparan data diperbaiki pembahasannya.	
20/12/2021	Skripsi	Abstrak, paparan data, terjemahan Bahasa bin	
21/12/2021	Skripsi	ACC	

Mataram, 21 Desember 2021
 Pembimbing I


 Jumrah, M.Pd
 NIP. 198505242011012008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jln. Pendidikan No. 35 Tlp. (0370) 621298 – 623809 Fax. 625337 Mataram

KARTU KONSUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa :Rukiyana
 NIM :170110008
 Pembimbing II :Khaerani Saputri Imran, M.Pd
 Judul Skripsi :Peran Orang Tua Dalam Melakukan Pendampingan Pada Saat Anak Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 Di Desa Rasabou Dusun 1 Kecamatan Bolo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.

NO	MATERI KONSULTASI	CATATAN/ SARAN PERBAIKAN	PARAF
3/1/21	BAB I	+ Ralat Teori & Pembahasan perbaikan teknik penulisan ↳ Bab Pembahasan.	
9/1/21			
18/1/21		+ Dokumentasi Lengkap secara keseluruhan	
35/1/21		Lihat pedoman Metode, abstrak dll.	
27/1/21	KRAB III	Lengkap Lampiran	
1/12/21			

Mataram, 1 DESEMBER 2021
 Pembimbing II

Khaerani Saputri Imran, M.pd
 NIP.19900612201932013



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
 Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id
 MATARAM kode pos 83115

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / 1031 / X / R / BKBPDN / 2021

1 Dasar

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Surat Dari Dekan wakil dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram

Nomor : 759/Un.12/FTK/PP.00.9/10/2021
 Tanggal : 11/10/2021
 Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

2 Menimbang

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : RUKIYANA
 Alamat : Rasabou RT/RW 002002 Kel/Desa Rasabou Kec. Bolo Kab. Bima

Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan PAUD
 Bidang/Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MELAKUKAN PENDAMPINGAN PADA SAAT ANAK BELAJAR DARI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID - 19 DI DESA RASABOU DUSUN 1 KECAMATAN BOLO KABUPATEN BIMA NUSA TENGGARA BARAT

Lokasi : Desa Rasabou Dusun Kecamatan Bolo Kab. Bima NTB

Jumlah Peserta : 1 (satu) orang
 Lamanya : Oktober - November 2021
 Status : Baru

3 Hal-Hal yang harus ditaati oleh Peneliti

- Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan kepada :

- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB di Tempat
- Bupati Bima Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Bima di Tempat
- Camat Bolo Kab. Bima di Tempat
- Kepala Desa Rasabou Kec. Bolo Kab. Bima di Tempat
- Kepala Dusun 1 Desa Rasabou Kec. Bolo Kab. Bima di Tempat
- Yang Bersangkutan